

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAQ DALAM LIRIK LAGU
FILM ANIMASI OMAR DAN HANA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**NARESWURI
NIM. 1717406028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nareswuri
NIM : 1717406028
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 September 2021

Yang menyatakan,



Nareswuri
NIM. 1717406028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAQ DALAM LIRIK LAGU FILM ANIMASI
OMAR DAN HANA**

Yang disusun oleh: Nareswuri, NIM: 1717406028, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 15 bulan November tahun 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Ellen Prima, M. A.
NIP. 198903162015032003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Layla Mardiyah, M. Pd.
NIP. -

Penguji Utama

Dr. Hj. Tutuk Ningrum, S. Ag., M. Pd.
NIP. 196409161998032001

Mengetahui :
Dekan,



H. Setiawan, M. Ag.
NIP. 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 September 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. Nareswuri
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa.

Nama : Nareswuri
NIM : 1717406028
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Ellen Prima, M.A.

NIP.198903162015032003

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAQ DALAM LIRIK LAGU FILM ANIMASI OMAR DAN HANA

Nareswuri
NIM. 1717406028

ABSTRAK

Penyampaian pendidikan akhlaq dapat melalui film animasi, salah satunya yaitu film animasi Omar dan Hana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlaq yang terkandung dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kepustakaan atau *library research*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana dapat dikategorikan ke dalam beberapa bentuk, yaitu pendidikan akhlaq yang terpuji terbagi menjadi tiga kategori: 1) akhlaq kepada Allah, dengan indikator beribadah kepada Allah terdapat dalam lirik lagu episode “Orang Sholat Hebat” pada bait keempat dan kelima, episode “Rukun Islam” pada bait kedua, episode “Alif Ba Ta” pada bait terakhir atau bait kedua; indikator bersyukur terdapat dalam lirik lagu episode “Misi Sedekah” pada bait kedua dan keempat; 2) akhlaq kepada orang tua, dengan indikator menyayangi orang tua terdapat dalam lirik lagu episode “Sayang Mama Papa” pada bait ketiga; indikator membantu orang tua terdapat dalam lirik lagu episode “Tolong Mama Papa” pada bait pertama sampai dengan bait kelima; 3) akhlaq kepada sesama, dengan indikator bersikap baik kepada tetangga (menjenguknya ketika sakit) terdapat dalam lirik lagu episode “Berbaik dengan Jiran” pada bait pertama sampai dengan bait keempat; indikator saling memberi salam terdapat dalam lirik lagu episode “Mari Beri Salam” pada bait pertama sampai dengan bait kedua. Selanjutnya bentuk kedua adalah pendidikan akhlaq yang melarang untuk melakukan perbuatan tercela terbagi menjadi dua kategori: 1) akhlaq kepada sesama, dengan indikator bertabayyun terdapat dalam lirik lagu episode “Tabayyun” pada bait keempat dan kelima; 2) akhlaq kepada diri sendiri, dengan indikator bersikap jujur terdapat dalam lirik lagu episode “Jom Jujur” pada bait pertama, ketiga, dan keempat; indikator amanah terdapat dalam lirik lagu episode “Amanah” pada bait pertama dan kedua.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlaq, Lirik Lagu, Film Animasi Omar dan Hana

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi tulisan Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	D'ad	d'	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. Ta' Marbutāh di Akhir Kata

a. Ditulis dengan H

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

رطفلاقرك	Ditulis	<i>Zakat al-Fithr</i>
----------	---------	-----------------------

4. Vokal Pendek

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	D'ammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā Jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati تنس	Ditulis	Ā Tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī

	كريم		Karīm
4.	D'ammah + wāwu mati فروض	Ditulis	Ū

6. Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + yā' mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
2.	Fatḥah + wāwu mati قول	Ditulis	Au Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya (el) nya

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَثْوَابٍ تُزَيِّنُنَا إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

“Bukanlah keindahan itu dengan pakaian yang menghiasi kita, tapi keindahan itu adalah keindahan ilmu dan adab”

-Ustadzah Lina-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* atas berkat rahmat dan ridhonya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Sakimin Hadi Sucipto dan Ibu Manis, yang senantiasa mendo'akan kesehatan dan kesuksesan agar selalu menyertai anaknya serta memberikan semangat setiap saat. Terimakasih atas kasih sayang dan pengorbanannya yang menjadikan motivasi bagi saya untuk tetap semangat.
2. Kakakku tercinta Roni Efendi dan Dian Aristia yang juga selalu memberikan semangat, kasih sayang, serta do'a terbaik untuk adiknya.
3. Teman-teman seperjuangan PIAUD A angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu kebersamai selama kuliah serta memberikan semangat kepada penulis.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu ada menemani dalam suka maupun duka selama perjalanan kuliah.
5. Almamater tercinta, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, tidak lupa penulis panjatkan kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Film Animasi Omar dan Hana**”. Sholawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, keluarga dan para sahabat yang telah memberikan petunjuk jalan kebenaran kepada umat manusia. Skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Terselesaikannya skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah membantu, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi. Oleh karenanya, saya ucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

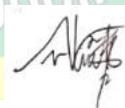
1. Dr. H. Suwito, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag. selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M. Ag. selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, M. A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ellen Prima, M. A. selaku Pembimbing Skripsi.
7. Ellen Prima, M. A. selaku Pembimbing Akademik Kelas PIAUD A.
8. Segenap dosen dan staf administratif Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Orang tuaku Bapak Sakimin Hadi Sucipto dan Ibu Manis.
10. Kakakku Roni Efendi dan Dian Aristia.

11. Seluruh teman-teman PIAUD A angkatan 2017, khususnya Deva Mega Istifarriana yang telah senantiasa menemani, memberikan dukungan maupun semangat, dan mendo'akan selama perkuliahan kepada peneliti.
12. Sahabat-sahabatku dalam berjuang menjadi anak rantau, yaitu Eva Mei Yuliasuti, Armilatul Faizah, Arrida Ayyu Ahdanty, Margareta Pamungkas, Mumtazah, Desy Ayu Safitri, Mei Pujiastuti, Nora Onasis Saputri, Hesti Rostiani dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
13. Ibu Ulfah Rulli Hastuti beserta keluarga yang telah menjadi keluarga kedua selama kuliah di Purwokerto.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil.

Terimakasih banyak untuk semua pihak yang telah membantu, medo'akan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Harapan serta do'a dari penulis agar Allah memberikan balasan kebaikan bagi semua pihak yang terkait. Dengan penuh kesadaran dan segala kerendahan hati, bahwa skripsi ini mungkin memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karenanya, segala kritik akan terbuka demi perbaikan untuk di masa yang akan datang. Dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Purwokerto, 29 September 2021

Penulis



Nareswuri
NIM. 1717406028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq	17
1. Pengertian Nilai	17
2. Pengertian Pendidikan Akhlaq	18
3. Dimensi atau Bentuk-Bentuk Pendidikan Akhlaq	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlaq	30
5. Klasifikasi Akhlaq	31
6. Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Lagu	32
B. Lirik Lagu dalam Film Animasi Omar dan Hana	35

1. Pengertian Lirik Lagu	35
2. Pengertian Film	36
3. Pengertian Animasi	37
4. Pengertian Film Animasi	38
5. Pengertian Film Animasi Omar dan Hana	38
6. Pendapat Masyarakat Tentang Film Animasi Omar dan Hana	39
C. Profil Film Animasi Omar dan Hana	39
1. Sejarah dan Latar Belakang Film Animasi Omar dan Hana	39
2. Tokoh atau Karakter dalam Film Animasi Omar dan Hana	41
3. Profil Digital Durian Animation Studio (DD Animation Studio)	46
4. Profil Rajawali Televisi (RTV)	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Sumber Data	51
1. Sumber Primer	51
2. Sumber Sekunder	51
C. Teknik Pengumpulan Data	51
D. Teknik Analisis Data	52
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	52
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	53
3. Verifikasi (<i>Verification/ Conclusion Drawing</i>)	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Penyajian Data	55
B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana	56
1. Pendidikan Akhlaq yang Terpuji	56
a) Akhlaq Kepada Allah	56
1) Episode “Orang Sholat Hebat”	56
2) Episode “Rukun Islam”	60
3) Episode “Alif Ba Ta”	69

4) Episode “Misi Sedekah”	72
b) Akhlaq Kepada Orang Tua	77
1) Episode “Sayang Mama Papa”	77
2) Episode “Tolong Mama Papa”	82
c) Akhlaq Kepada Sesama	87
1) Episode “Berbaik dengan Jiran”	87
2) Episode “Mari Beri Salam”	91
2. Pendidikan Akhlaq yang Melarang untuk Melakukan Perbuatan	
Tercela	93
a) Akhlaq Kepada Sesama	94
1) Episode “Tabayyun”	94
b) Akhlaq Kepada Diri Sendiri	99
1) Episode “Jom Jujur”	99
2) Episode “Amanah”	107
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karakter Omar	42
Gambar 2.2 Karakter Hana	42
Gambar 2.3 Karakter Mama	43
Gambar 2.4 Karakter Papa	43
Gambar 2.5 Karakter Sara	43
Gambar 2.6 Karakter Faris	44
Gambar 2.7 Karakter Sufi	44
Gambar 2.8 Karakter Cikgu Laila	45
Gambar 2.9 Karakter Ustadz Musa	45
Gambar 2.10 Karakter Atuk dan Nenek	45
Gambar 2.11 Logo Digital Durian Animation Studio	46
Gambar 2.12 Logo Rajawali Televisi (RTV)	47
Gambar 4.1 Episode “Orang Sholat Hebat”	57
Gambar 4.2 Episode “Rukun Islam”	61
Gambar 4.3 Episode “Alif Ba Ta”	69
Gambar 4.4 Episode “Misi Sedekah”	73
Gambar 4.5 Episode “Sayang Mama Papa”	78
Gambar 4.6 Episode “Tolong Mama Papa”	83
Gambar 4.7 Episode “Berbaik dengan Jiran”	88
Gambar 4.8 Episode “Mari Beri Salam”	92
Gambar 4.9 Episode “Tabayyun”	95
Gambar 4.10 Episode “Jom Jujur”	100
Gambar 4.11 Episode “Amanah”	108

DAFTAR LAMPIRAN

Gambaran secara ringkas episode-episode yang diteliti.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wadah bagi pembentukan karakter seseorang. Dari suatu hal yang dikatakan tidak bisa menjadi bisa, dari yang kurang mampu menjadi mampu, dan hal lain yang berkaitan dengan suatu perubahan untuk ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga menjadi pondasi negara. Suatu negara dikatakan negara maju apabila memiliki pola penerapan pendidikan yang mampu merubah bangsanya. Oleh karenanya, dengan adanya pendidikan yang terjamin mutunya maka dapat membentuk suatu negara yang baik. Pendidikan akan berperan membentuk sikap mental dan karakter seseorang. Oleh sebab itu, pendidikan juga hendaknya harus mengembangkan kreativitas dan kemandirian pada setiap individu. Pada Undang-Undang Dasar 1945 Bab XII Pasal 31 ayat 3, pendidikan juga memiliki tujuan untuk membentuk keimanan, ketakwaan dan akhlaq yang baik atau terpuji. Isi dari UUD 1945 tersebut adalah, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.”¹ Sedangkan pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta menciptakan watak dan peradaban bangsa yang memiliki martabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memiliki tujuan supaya dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan harapan bisa menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlaq yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta bertanggung jawab.²

¹ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pada Bab XII tentang Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31 ayat 3.

² Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. 1, November 2013, diakses pada tanggal 5 November 2020 pukul 17.25 WIB, hlm. 27.

Sejatinya, pendidikan merupakan suatu fase perbaikan sikap maupun tindakan seseorang atau sekelompok orang guna mendewasakan manusia dengan upaya pengajaran serta pelatihan.³ Menurut Ki Hajar Dewantara dalam bukunya Binti Maunah, pendidikan merupakan suatu tuntunan bagi tumbuh dan berkembangnya anak, maksudnya adalah bahwasanya pendidikan yaitu menuntun seluruh kekuatan kodrat yang terdapat pada anak-anak supaya mereka sebagai insan manusia serta anggota masyarakat bisa meraih keselamatan maupun kebahagiaan yang setinggi mungkin.⁴

Pendidikan anak usia dini adalah suatu langkah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan dengan cara pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani supaya anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵ Pada usia ini sering disebut dengan masa keemasan (*the golden age*). Usia ini perlu perhatian yang lebih dari orang tua. Selama dalam masa keemasan ini, anak membutuhkan stimulasi dalam pembelajaran sejak dini untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangannya.

Selain itu, pada masa emas merupakan masa yang sangat tepat untuk menanamkan pendidikan agama atau pembiasaan-pembiasaan yang baik pada anak, seperti sholat, puasa, bersikap jujur, berkata yang baik dan lain sebagainya. Islam menerangkan jika usia kanak-kanak yang sering disebut usia emas, merupakan usia yang paling mudah untuk menerima atau merespon sesuatu baik melalui ungkapan, ucapan, panca indera, dan bahkan pengalaman. Dalam usia dini anak diibaratkan seperti busa (*spons*) yang sangat mudah untuk menyerap air. Begitupula dengan anak usia dini, dia akan sangat mudah menyerap dan meniru informasi yang telah mereka lihat dan telah didengarnya. Maka pada usia emas inilah yang tepat untuk

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, kbbi.web.id. diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 11.07 WIB.

⁴ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hlm. 4.

⁵ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14.

membiasakan anak dengan tutur kata yang baik dan sopan santun. Diperlukan pula penanaman nilai-nilai serta norma-norma agama yang kuat terhadap bangsa ini yang bertujuan untuk supaya tidak mudah terpengaruh serta memiliki filter ketika pengaruh-pengaruh bangsa lain masuk. Agar penanaman nilai dan norma tersebut kuat, maka hendaknya dilakukan sejak usia dini.⁶

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai penyampaian ilmu baik secara langsung maupun tidak langsung. Pendidikan dilaksanakan dengan terstruktur, terprogram dan berkesinambungan yang bertujuan untuk membangun, membimbing, dan membentuk karakter anak. Dengan adanya teknologi dan elektronik *handphone* (HP) saat ini, banyak orang tua yang dengan mudah memberikan hiburan HP kepada anak. *Handphone* ini bisa dengan sangat mudah mempengaruhi pikiran anak, misalnya saja anak akan mudah meniru apa yang dilihat di program *youtube*.⁷

Namun, nilai-nilai pendidikan akhlaq pada zaman sekarang ini nampaknya terlihat kurang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada generasi penerus bangsa yaitu para anak bangsa mulai dari yang berusia dini hingga pada kalangan anak remaja menuju dewasa. Hal ini dapat dilihat dari adanya anak-anak yang tidak lagi bersikap hormat dan santun kepada orang tuanya maupun kepada orang yang lebih tua. Kurangnya sikap hormat dan santun pada orang tua itu menunjukkan adanya akhlaq yang kurang terpuji. Mengapa hal yang demikian dapat terjadi? Tidak lain dan tidak bukan yang menjadi faktor utamanya adalah pendidikan yang diberikan.

Selanjutnya, untuk perkembangan agama pada masa anak usia dini itu terjadi dari pengalaman hidupnya yang telah anak peroleh sejak kecil, baik dalam lingkup keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

⁶ Moh. Fauziddin, *Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK IT Nurul Islam Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur)*, Jurnal Obsesi, Vol. 2, No. 2, 2016, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 16.58 WIB, hlm. 9.

⁷ Hermawati & Suyadi, *Pembelajaran Solat, Adab Makan dan Minum (SOMAMUN) Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini di TK Simahate Takengon*, Jurnal Pendidikan: Early Childhood, Vol. 4, No. 1, Mei 2020, diakses pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 17.47 WIB, hlm. 66.

Ketika anak berada atau tumbuh pada lingkungan yang penuh dengan bimbingan keagamaan, maka dari sikap maupun tutur katanya akan mencerminkan anak yang baik dan sesuai dengan ajaran agama. Apabila orang tua menginginkan anaknya memiliki perilaku yang baik, maka hendaknya orang tua juga memberikan contoh sikap dan lingkungan yang baik pula. Selain faktor keluarga, faktor selanjutnya adalah faktor lingkungan pergaulan anak. Apabila anak bergaul pada lingkungan yang kurang baik, maka besar kemungkinan pula anak tersebut akan menjadi pribadi yang kurang baik. Jadi, sebagai orang tua memiliki peran pertama dan utama dalam mengawasi dan memberikan lingkungan pergaulan yang baik untuk anak.

Pendidikan akhlaq merupakan kondisi jiwa yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu tanpa dipikirkan terlebih dahulu. Ada dua sifat yang terdapat dalam jiwa manusia, yaitu sifat buruk yang berasal dari jiwa yang pengecut, sombong, serta penipu. Selanjutnya yang kedua adalah sifat jiwa yang cerdas yaitu adil, pemberani, pemurah, sabar, benar, tawakal, dan kerja keras. Pada pendidikan akhlaq ini, kriteria benar maupun salah untuk menilai suatu sikap atau tindakan yaitu merujuk pada Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber tertinggi ajaran Islam.⁸

Faktor lain yang mendukung anak memiliki sikap dan tutur kata yang jauh dari nilai pendidikan akhlaq adalah karena adanya pengaruh *gadget*. Tak bisa dipungkiri dengan melihat fakta yang ada, bahwa di era digital seperti saat ini penggunaan *gadget* bukan merupakan hal yang tabuh di kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Bahkan anak-anak sudah mahir menggunakan *gadget* sendiri tanpa diberikan contoh oleh orang tuanya atau orang dewasa. Anak-anak seringkali hanya memperhatikan orang tuanya menggunakan *gadget* dan mencoba mempraktikkannya sendiri. Bukan hal yang mustahil, bahwa dari sinilah anak dapat melihat atau menonton video, film, maupun *games* yang memang kurang pantas untuk ditonton oleh kalangan seusianya. Misalnya saja, video atau tontonan tentang kekerasan,

⁸ Syahrial Zulkapadri, *Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak (Studi Perbandingan)*, Jurnal At-Ta'dib, Vol. 9, No. 1, 2014, diakses pada tanggal 29 Maret 2021 pukul 11.50 WIB, hlm. 114.

bullying, perkelahian, dan lain sebagainya. Secara tidak sadar, bagi anak usia dini hal tersebut akan sangat mudah terekam dalam memori otaknya. Dan kemungkinan juga anak akan menirukan hal negatif tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, perkembangan seni film pada saat ini sudah sangat memiliki kemajuan yang pesat. Mulai dari film yang sifatnya hanya sebagai hiburan saja maupun film yang mengandung edukasi. Dengan adanya media elektronik yang semakin canggih seperti televisi dan *handphone*, hendaknya orang tua harus senantiasa mengawasi dan memilihkan tayangan yang baik bagi anak. Hal ini dikarenakan tidak semua konten dapat ditonton oleh anak usia dini. Justru kebanyakan hanya sebagai hiburan saja, yang mana hal itu seringkali melalaikan.

Film juga termasuk salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh anak-anak. Melalui film ini anak dapat dengan mudah memahami suatu pembelajaran. Animasi multimedia dapat memberikan kesan menyenangkan dan memudahkan anak untuk memahaminya. Tentunya, film yang dimaksud adalah film yang tidak hanya sebagai hiburan saja, namun yang mengandung edukasi. Film edukasi yang diperuntukkan bagi anak biasanya juga mengandung metode-metode pembelajaran yang menarik seperti metode bernyanyi yaitu adanya lagu-lagu pendukung dalam setiap episodenya. Dimana dalam lirik atau syair lagu tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan. Dengan adanya lagu-lagu pendukung tersebut akan menarik perhatian anak dan akan memudahkan tersampainya edukasi yang terdapat pada film tersebut kepada anak.

Menurut Ustadz Setiawan Budi Utamo, dari banyaknya tayangan TV baik untuk kalangan orang dewasa maupun anak-anak, hanya sekitar 25% saja yang sifatnya mendidik dan terbatas dari hal-hal yang kontraproduktif dan kontradiktif 75 % lainnya malah memberikan pengaruh buruk bagi yang menyaksikannya.⁹ Oleh karena itu, hendaknya orang tua dapat memilihkan

⁹ Anang Ikhwanto, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Ayat-ayat Cinta Karya Hanung Bramantyo*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 4-5.

tayangan video atau film yang berisi edukasi untuk anak. Dari hasil penelitian yang dilansir Jurnal Kedokteran Inggris (BMJ) menjelaskan jika film animasi bagi anak-anak lebih banyak memiliki adegan kekerasan daripada film untuk orang dewasa.¹⁰

Salah satu film yang mendukung untuk penyampaian nilai-nilai pendidikan akhlaq anak usia dini adalah film animasi Omar dan Hana. Film animasi Omar dan Hana adalah film yang mengisahkan tentang keluarga Omar dan Hana yang terdiri dari Papa, Mama, Omar, dan Hana. Film ini dikemas secara Islami. Dalam film ini terdapat alur cerita yang mudah untuk dipahami oleh anak. Selain itu juga terdapat lagu-lagu pendukung yang bernuansa Islami untuk membuat anak semakin lebih paham terhadap nilai yang terkandung dalam setiap episodenya. Melalui perantara film ini, orang tua dapat menanamkan serta mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlaq pada anak. Dalam film animasi Omar dan Hana ini, salah satu nilai pendidikan akhlaq terdapat dalam episode “Jom Kita Tolong”. Pada episode tersebut terdapat lirik lagu yang berbunyi:

*“Mari sama-sama tolong kepiting ini, angkat sana angkat sini....
Silahkan berjaya”*

“Mari saya tolong bawa barang ini, bawa itu bawa ini....”

“Mari semua....tolong-menolong. Gembira sama-sama Alhamdulillah”

Lirik di atas menggambarkan akhlaq terhadap sesama, yaitu bahwa kita sebagai manusia harus saling tolong-menolong dalam kebaikan. Omar dan Hana menolong seekor kepiting yang terjepit kayu di pantai. Selain itu Omar juga menolong seorang paman yang sedang membawa barang terlalu banyak. Dengan adanya tayangan film animasi Omar dan Hana diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap dunia digital di era modern seperti saat ini dimana banyak sekali tontonan yang kurang baik untuk dikonsumsi oleh anak-anak. Selain memberikan hiburan pada anak, film ini juga banyak sekali mengandung edukasi terutama pada bidang agama dan moral.

¹⁰ Endro Priherdityo. *Film Animasi Anak Memuat Adegan Kekerasan*. (Online). <https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20141222070226-220-19643/filmanimasi-anak-memuat-adegan-kekerasan> diakses pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap film animasi Omar dan Hana. Melihat dari alur cerita dan lagu-lagu pendukung yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana tersebut, penulis memiliki keinginan untuk meneliti tentang **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana”**.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta memperjelas dalam memahami pengertian maupun istilah dalam latar belakang masalah, maka peneliti tegaskan kata kunci dari judul tersebut.

1. Pengertian Nilai Pendidikan Akhlaq

Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value*. Sedangkan dalam bahasa latin disebut *valere* yang memiliki arti bermanfaat, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Selanjutnya dalam kamus filsafat, nilai yaitu hal yang bermanfaat untuk pemenuhan suatu tujuan. Kata “nilai” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dimaknai sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau bermanfaat bagi kemanusiaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah hal-hal yang dipandang berharga serta penting bagi kehidupan manusia.¹¹

Nilai dibedakan menjadi dua macam yaitu nilai intrinsik adalah nilai yang dianggap baik, tidak dipergunakan untuk yang lain dan hanya di dalam dirinya sendiri. Sedangkan yang kedua adalah nilai instrumental yaitu nilai yang dianggap baik karena bernilai bagi yang lain. Selain itu, nilai juga dapat didefinisikan sebagai suatu perasaan yang diyakini sebagai ciri khas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun tindakan. Nilai juga termasuk bidang kajian dalam filsafat. Istilah nilai dalam bidang filsafat digunakan sebagai penunjuk kata benda abstrak yang memiliki makna “keberhagaan” atau

¹¹ Fifi Nur Rokhmah, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Lagu Religi Wali Band*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2014), hlm. 6.

kebaikan, serta kata kerja yang memiliki arti suatu perbuatan kejiwaan tertentu dalam menilai maupun melakukan penilaian.

Akhlaq ialah suatu nilai yang mengatur sikap atau tindakan manusia. Sedangkan pengertian akhlaq menurut pendapat Al-Ghazali yang dikutip oleh Zainuddin yaitu suatu tindakan atau perilaku yang konstan, yang dapat dilakukan berulang kali sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan. Akhlaq juga dapat dikatakan sebagai perilaku seseorang. Jadi, berdasarkan beberapa definisi tersebut pendidikan akhlaq adalah suatu proses pembinaan pribadi seseorang pada aspek perilaku.¹²

2. Lirik Lagu dalam Film Animasi Omar dan Hana

Lirik lagu pada hakikatnya ialah sebuah bahasa yang dalam penyusunannya tidak terlepas dari kaidah musik, seperti irama lagu, melodi, maupun harmoni. Lirik adalah sebuah teks yang disusun sebagai tema dan alur cerita dalam sebuah lagu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik adalah karya sastra (puisi) yang isinya berupa curahan perasaan pribadi maupun susunan kata sebuah nyanyian. Lirik lagu merupakan salah satu ekspresi seseorang terhadap suatu hal yang telah dilihat, didengar ataupun dialaminya.¹³

Puisi dan lirik lagu adalah bentuk karya sastra yang berisi ungkapan pikiran dan perasaan pengarangnya secara imajinatif, serta disusun dengan bahasa yang baik yaitu dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik bahasa berupa bahasa yang digunakan, sedangkan struktur batin bahasa berupa makna dan pesan pikiran serta perasaan yang diungkapkan oleh pengarang. Kedua unsur tersebut adalah satu kesatuan yang saling berhubungan.

Sedangkan film adalah gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame ditampilkan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga

¹² Zubaidi, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu 'Arabi*, Jurnal Tarbawi, Vol. 10, No. 2, 2013, diakses pada tanggal 29 Maret 2021 pukul 11.50 WIB, hlm. 93.

¹³ Rizky Anugrah Bagaskara, *Analisis Lirik Lagu "Merah" Karya Grup Band Efek Rumah Kaca : Kajian Fungsi Musik Sebagai Media Kritik Sosial dan Politik*, (Semarang: Skripsi UNNES, 2019), hlm. 19-20.

pada layer nampak gambar itu hidup. Film itu bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang berkelanjutan.¹⁴ Animasi yaitu suatu hasil proses dimana objek-objek yang digambarkan atau ditampilkan tampak hidup. Gambar digerakkan melalui perubahan secara *continue* dan teratur sehingga memberikan kesan hidup.¹⁵ Sedangkan media film animasi adalah media audio-visual yang berupa rangkaian gambar tak hidup yang berurutan pada frame.

Selanjutnya, film animasi Omar dan Hana adalah salah satu film karya Negeri Jiran Malaysia. Film yang diproduksi oleh Astro Malaysia bekerja sama dengan *Measat Broadcast Network System* dan *DD Animation Studio* ini merupakan sebuah tayangan animasi yang dikemas dengan alur cerita serta berisi pesan Islami. Selain itu, film ini juga didukung dengan lagu-lagu untuk anak-anak berusia satu hingga enam tahun. Dengan adanya lagu-lagu pendukung ini akan lebih menarik perhatian anak, dan pesan dalam film akan mudah tersampaikan. Astro menampilkan dua tokoh utama yaitu Omar dan Hana. Tokoh Omar ialah anak berusia 6 tahun yang bijak, memiliki sifat ingin tahu, penyayang serta berkeyakinan tinggi. Dan tokoh Hana ialah adik dari Omar yang berusia 4 tahun, memiliki sifat ceria dan aktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlaq yang terkandung dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana?”.

¹⁴ Tri Hidayatul Ahmad Ismail, *Film Animasi 2D (Dimensi) Penyuluhan KB*, Jurnal Telematika, Vol. 6, No. 1, Februari 2013, diakses pada tanggal 6 November 2020 pukul 16. 21 WIB, hlm. 16.

¹⁵ Chabib Syafrudin dan Wahyu Pujiono, *Pembuatan Film Animasi Pendek “Dahsyatnya Sedekah” Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation dengan Pemanfaatan Graphic*, Jurnal Sarjana Teknik Informatika, Vol. 1. No. 1, Juni 2013, diakses pada tanggal 7 November 2020 pukul 08.48 WIB, hlm. 389.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan akhlaq yang terkandung dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan dokumentasi historis dan bahan untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan akhlaq pada anak usia dini.

2. Untuk Orang Tua

Memberikan wawasan atau pengetahuan tentang film animasi Omar dan Hana sebagai panduan atau referensi media dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlaq pada anak.

3. Untuk Guru

Memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq yang terkandung dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana sebagai media belajar anak-anak.

F. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, penulis membaca dan mempelajari skripsi yang relevan dengan judul penelitian ini, antara lain:

Pertama, skripsi yang telah ditulis oleh Muhimatul Alliyah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Syair Lagu “Rubah” Karya Irwan Fals” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2018. Hasil penelitian ini adalah membahas tentang pendidikan akhlaq yang terdapat dalam syair lagu “Rubah” secara tersimpan antara lain akhlaq qona’ah, adil, dan jujur dari syair yang menunjukkan sifat rakus/ tamak, dzalim, dan bohong. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq. Sedangkan perbedaannya pada objek yang diteliti, skripsi ini objeknya adalah

syair lagu “Rubah” karya Iwan Fals, dan objek yang peneliti gunakan adalah lirik lagu pada film animasi Omar dan Hana.¹⁶

Selain itu juga terdapat jurnal penelitian karya Nur Asmi dan Luthfatul Qibtiyah dengan judul “Pendidikan Akhlaq dan Tauhid dalam Lirik Hymne Al-Amien Prenduan”. Hasil penelitian ini membahas tentang pendidikan akhlaq dan tauhid yang terdapat dalam Hymne Al-Amien Prenduan yaitu pendidikan akhlaq seperti menanamkan rasa cinta kepada pondoknya, keikhlasan, akhlaq yang baik, kesabaran, kesopanan, bertutur kata baik, saling harga-menghargai, mengikuti aturan-aturan pondok, disiplin, dan kejujuran. Sedangkan pendidikan tauhid yang terdapat pada hymne, seperti mendekatkan diri kepada Allah SWT, mengamalkan ilmu, berjuang di jalan Allah, dapat menjadi pemimpin bagi kaumnya, menyempurnakan keimanan di dalam dirinya, selalu menambah ilmu, membentuk masyarakat yang berguna bagi agama dan bangsa. Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq. Sedangkan perbedaannya pada objek yang diteliti, jurnal ini objeknya adalah Hymne Al-Amien Prenduan, dan objek yang peneliti gunakan adalah lirik lagu pada film animasi Omar dan Hana.¹⁷

Kedua, skripsi yang telah ditulis oleh Murni Hidayah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Film Nussa dan Rara Serta Relevansinya terhadap Materi Akidah Akhlaq Kelas VI” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film Nussa dan Rara mengandung nilai-nilai pendidikan akhlaq diantaranya adalah akhlaq hubungannya dengan Allah SWT, akhlaq hubungannya dengan Nabi dan Rasul, akhlaq hubungannya dengan lingkungan. Sedangkan relevansinya terhadap materi akidah akhlaq kelas VI adalah bahwa ditunjukkan dengan hubungan (relevansi) dengan materi

¹⁶ Muhimatul Alliyah, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Lagu “Rubah” Karya Iwan Fals*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2018).

¹⁷ Nur Asmi & Luthfatul Qibtiyah, *Pendidikan Akhlak dan Tauhid dalam Lirik Hymne Al-Amien Prenduan*, Jurnal Kariman, Vol. 9, No. 1, Juni 2021, diakses pada tanggal 16 November 2021 pukul 20.01 WIB.

pelajaran akidah akhlaq kelas VI diantaranya: Rela atas qada dan qadar Allah SWT relevan dengan materi pembelajaran kelas VI berjudul “Qada dan Qadarku” materi “Teladan Qada dan Qadar Allah”, Pemaaf relevan dengan materi pembelajaran kelas VI berjudul “Akhlaqku” materi “Pemaaf”, menyayangi binatang relevan dengan materi pembelajaran kelas VI berjudul “Alamku” materi “Kasih Sayang Terhadap Binatang”, menahan amarah relevan dengan materi pembelajaran kelas VI bab V berjudul “Akhlaq Tercela” materi “Pemarah”, bertanggung jawab relevan dengan materi pembelajaran kelas VI berjudul “Akhlaqu” materi “Bertanggung Jawab” dan berlaku adil terhadap orang lain materi “Adil”, senantiasa memohon ampun dan beristighfar relevan dengan materi pembelajaran dengan judul “Bersihkan Hati dengan Memohon Ampun” materi “Istighfar”. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq. Sedangkan perbedaannya pada objek yang diteliti, skripsi ini objeknya adalah film Nussa dan Rara, dan objek yang peneliti gunakan adalah lirik lagu pada film animasi Omar dan Hana.¹⁸

Selain itu juga terdapat jurnal penelitian karya Ariyanda IL dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq Melalui Syair Islami (Studi Analisis terhadap Lagu Rafli Kande)”. Hasil penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam lagu Rafli Kande yaitu nilai pendidikan akhlaq terhadap Allah dan Rasul, pendidikan akhlaq terhadap orang tua dan pendidikan akhlaq terhadap sesama terdapat dalam lagu Wasiet Keu Aneuk. Kemudian nilai pendidikan akhlaq kepada Allah dan Rasul-Nya, kepada diri sendiri, kepada orang tua dan kepada lingkungan sosial masyarakat terdapat dalam lagu Gisa Bak Punca. Terakhir, untuk lagu Jasa Poma mengandung nilai pendidikan akhlaq terhadap orang tua khususnya Ibu. Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq. Sedangkan perbedaannya pada objek yang

¹⁸ Murni Hidayah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Nussa dan Rara Serta Relevansinya terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas VI*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2021).

diteliti, jurnal ini objeknya adalah lagu Rafli Kande, dan objek yang peneliti gunakan adalah lirik lagu pada film animasi Omar dan Hana.¹⁹

Ketiga, skripsi yang telah ditulis oleh Ana Huda Mega dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J pada Album “Salam” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta Tahun 2017. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlaq terhadap Allah yaitu beriman kepada Allah SWT, selalu berdoa dan bersyukur kepada Allah SWT dalam keadaan apapun yang ditunjukkan dalam syair lagu yang berjudul *The One, You Are My Life, SalamAlaikum, Good Life* dan *Worth It*. Kemudian nilai akhlaq terhadap Rasulullah yaitu mencintai dan meneladani Rasulullah SAW yang ditunjukkan pada syair lagu yang berjudul *Rasool’Allah* dan *My Hero*. Kemudian nilai akhlaq terhadap kedua orang tua yaitu menyayangi, menghormati dan berbakti kepada kedua orang tua yang dituangkan dalam lagu yang berjudul *I Promise*. Nilai pendidikan akhlaq terhadap keluarga yang ditunjukkan pada syair lagu yang berjudul *Worth It*. Nilai pendidikan akhlaq terhadap diri sendiri yang terdapat dalam syair lagu yang berjudul *Worth It* yaitu berupa percaya kepada diri sendiri. Sedangkan akhlaq terhadap alam dan lingkungan terdapat pada syair lagu yang berjudul *Worth It* dan *SalamAlaikum*. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq. Sedangkan perbedaannya pada objek yang diteliti, skripsi ini objeknya adalah syair lagu karya Harris J pada Album “Salam”, dan objek yang peneliti gunakan adalah lirik lagu pada film animasi Omar dan Hana.²⁰

Selain itu juga terdapat jurnal penelitian karya Muhammad Syamsi Harimulyo, Benny Prasetya, dan Devy Habibi Muhammad dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Kitab Risalatul Mu’awanah dan

¹⁹ Ariyanda IL, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Syair Islami (Studi Analisis terhadap Lagu Rafli Kande)*, Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam, Vol. 3, No. 1, 2021, diakses pada tanggal 16 November 2021 pukul 19.05 WIB.

²⁰ Ana Huda Mega, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J pada Album “Salam”*, (Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta, 2017).

Relevansinya. Hasil penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab Risalatul Mu'awanah dan relevansinya antara lain yaitu nilai-nilai pendidikan akhlaq yang terdapat pada Kitab Risalatul Mu'awanah digolongkan menjadi dua kategori yakni Nilai Ilahiyah dan Nilai Insaniyah. Sedangkan implementasi nilai-nilai pendidikan akhlaq yang ada pada kitab Risalatul Mu'awanah karangan Al-Habib Abdullah Al-Haddad dapat dilaksanakan oleh anak didik dengan pelaksanaan-pelaksanaan berbagai bahasan seperti cinta kepada Allah, rela atau ridho dengan ketentuan atau taqdir Allah, memperkuat keimanan atau keyakinan pada diri, memperbaiki atau meluruskan niat, mengisi waktu dengan melaksanakan berbagai hal yang bermanfaat, akhlaq atau adab dalam melakukan kegiatan sehari-hari, menjaga tulusnya hati, selalu kembali atau bertaubat kepada Allah, bersikap sabar, menjaga kebersihan lahiriyah maupun bathiniyah, berbakti kepada kedua orang tua, berbicara baik dengan sesama, amar ma'ruf nahi munkar, menghindari candaan yang berlebihan, memuliakan atau ta'dhim pada guru, saling tolong menolong, bersikap ramah kepada sesama dan menjaga silaturahmi terhadap kerabat dan tetangga. Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq. Sedangkan perbedaannya pada objek yang diteliti, jurnal ini objeknya adalah kitab Risalatul Mu'awanah dan objek yang peneliti gunakan adalah lirik lagu pada film animasi Omar dan Hana.²¹

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian judul di atas tidak ada yang sama dengan apa yang penulis teliti yaitu "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana".

G. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh gambaran yang jelas terkait tata urutan penelitian ini, maka peneliti menjabarkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis dimulai dari bab pertama hingga bab terakhir. Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman

²¹ Muhammad Syamsi Harimulyo, dkk, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Risalatul Mu'awanah dan Relevansinya*, Jurnal Penelitian Ipteks, Vol. 6, No. 1, Januari 2021, diakses pada tanggal 17 November 2021 pukul 20.55 WIB.

nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran. Pada bagian yang kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai dengan bab V yaitu sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan, yaitu bab yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa landasan teori, yaitu berisi pemaparan teori-teori yang akan menjadi dasar dalam penelitian ini dan terdiri dari tiga sub bab pembahasan. Sub bab pertama berisi tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq yang meliputi pengertian nilai, pengertian pendidikan akhlaq, dimensi atau bentuk-bentuk pendidikan akhlaq, faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlaq, klasifikasi akhlaq, dan nilai pendidikan akhlaq dalam lagu. Sub bab kedua berisi tentang lirik lagu dalam film animasi Omar dan Hana yang meliputi pengertian lirik lagu, pengertian film, pengertian animasi, pengertian film animasi, pengertian film animasi Omar dan Hana, dan pendapat masyarakat tentang film animasi Omar dan Hana. Sub bab ketiga berisi tentang profil film animasi Omar dan Hana yang meliputi sejarah dan latar belakang film animasi Omar dan Hana, tokoh atau karakter dalam film animasi Omar dan Hana, profil Digital Durian Animation Studio (DD Animation Studio), dan profil Rajawali Televisi (RTV).

Bab III berupa metode penelitian, yaitu terdiri dari empat sub bab pembahasan. Sub bab pertama berisi tentang jenis penelitian. Sub bab kedua berisi tentang sumber data yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sub bab ketiga berisi tentang teknik pengumpulan data. Sub bab keempat berisi tentang teknik analisis data yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification/conclusion drawing*).

Bab IV berupa pembahasan hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana, yaitu terdiri dari dua sub bab pembahasan. Sub bab pertama berisi tentang penyajian data.

Sub bab kedua berisi tentang analisis nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana.

Bab V berupa penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Kemudian bagian paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq

1. Pengertian Nilai

Ada sebagian perbandingan dalam mengartikan nilai. Perbandingan metode dalam menguasai arti ataupun penafsiran nilai ialah suatu khazanah para ahli dalam menafsirkan nilai itu sendiri, sebab setiap anggapan bersumber pada sudut pandang teoritis, empiris, serta analisis. Nilai menjadi suatu rujukan maupun keyakinan ketika akan menentukan pilihan. Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan dan akan menciptakan suatu perbuatan atau sikap pada diri seseorang. Selain itu, nilai juga dapat diartikan sebagai standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya untuk dijalankan serta dipertahankan. Selain kedua pengertian tersebut, nilai yang sering dijadikan pegangan dalam hidup manusia ada enam nilai yang terdapat dalam teori Spranger yakni:

- a) Nilai teoritik, yaitu nilai yang berisi mengenai pertimbangan logis dan rasional dalam memikirkan serta membuktikan kebenaran suatu hal.
- b) Nilai ekonomis, yaitu nilai yang ada hubungannya dengan untung dan rugi, yang berarti mengutamakan kemanfaatan (nilai pakai) sesuatu untuk manusia.
- c) Nilai estetik, disebut juga nilai keindahan yang bergantung pada subjektif seseorang.
- d) Nilai sosial, yaitu nilai yang berkaitan dengan kasih sayang antar manusia.
- e) Nilai politik, yaitu kadar nilai yang bergerak dari pengaruh yang rendah menuju ke yang tinggi. Sering juga disebut sebagai nilai kekuasaan.
- f) Nilai agama, yaitu nilai yang sumbernya dari Tuhan dan merupakan suatu kebenaran tertinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka nilai merupakan suatu hal yang ada pada diri manusia yang hendaknya untuk dilaksanakan dan dipertahankan. Hal ini sebagai wujud makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki ciri berbeda dengan makhluk lainnya. Manusia memiliki pikiran, perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, serta sikap yang mana hal ini adalah ciri khas manusia yang membedakan dengan makhluk lainnya. Ciri atau karakter inilah yang menempel pada diri manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri. Selain itu, nilai juga seringkali dihubungkan dengan etika, moral, dan budi pekerti. Nilai juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang menarik, sesuatu yang dicari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, atau lebih singkatnya nilai adalah sesuatu yang baik.

Ada juga definisi moral yang berasal dari bahasa latin “mores”, dari suku kata “mos” yang maksudnya adat istiadat, sikap atau tindakan, sifat, tabiat, akhlaq. Pada perkembangannya moral dimaksud sebagai kerutinan dalam bersikap yang baik dan susila. Dari penafsiran tersebut dinyatakan jika moral merupakan berkaitan dengan kesusilaan. Seseorang dikatakan baik secara moral jika dapat bersikap sesuai dengan kaidah atau aturan moral. Akan tetapi, bila sikap orang itu tidak cocok dengan kaidah atau aturan, maka akan dikatakan kurang baik secara moral (amoral).²²

2. Pengertian Pendidikan Akhlaq

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani “*paedagogik*” yang memiliki arti ilmu menuntun anak. Sedangkan orang Romawi mengatakan bahwa pendidikan sebagai *educare*, maknanya adalah mengeluarkan dan menuntun, menerapkan segala potensi anak yang telah dibawa sejak lahir. Bangsa Jerman memandang pendidikan sebagai *erziehung* yang berarti sama dengan *educare*, yaitu menumbuhkan potensi anak yang terpendam. Dalam bahasa Jawa, pendidikan memiliki arti *panggulawentah*

²² Tri Sukitman, *Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter)*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 2, 2 Agustus 2016, diakses pada tanggal 3 Desember 2020 pukul 07. 44 WIB, hlm. 86-88.

(pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, keinginan dan watak, maupun mengubah kepribadian sang anak.

Pendidikan merupakan proses perubahan perilaku serta sikap seseorang ataupun kelompok orang yang memiliki tujuan untuk mendewasakan manusia dengan adanya pengajaran serta latihan, proses perbuatan, dan metode mendidik. Berdasarkan penafsiran tersebut, pembelajaran dimaknai selaku upaya yang untuk meraih tujuan dengan proses pelatihan serta metode mendidik. Para pakar juga mengemukakan sebagian definisi, antara lain:

a) Edward Humrey

“...education mean increase of skill of develofment of knowledge and understanding as a result of training, study or experience...”

(Pendidikan merupakan suatu akumulasi keahlian ataupun pengembangan ilmu pengetahuan serta uraian hasil latihan, riset ataupun pengalaman).

b) Ki Hajar Dewantara seperti dikutip Alisuf Sabri

Pendidikan merupakan menuntun seluruh kodrat yang terdapat pada anak supaya mereka selaku manusia serta warga dapat menggapai keselamatan serta kebahagiaan yang setinggi mungkin.

c) Driyarkara

Pendidikan adalah suatu usaha untuk memanusiakan manusia.

Beberapa pengertian di atas menjelaskan bahwasanya pendidikan ialah usaha terstruktur untuk setiap manusia guna menggapai suatu tujuan ataupun tahapan tertentu, yang demikian diraihinya kebahagiaan lahir maupun batin. Pendidikan memiliki arti yang penting bagi kehidupan manusia. Sebab itu, pendidikan merupakan salah satu alat perubahan kemajuan serta peradaban. Kemajuan bangsa bisa dilihat dari kualitas pendidikannya. Bukanlah mengherankan apabila suatu negara menjadikan pendidikan sebagai hal yang wajib dibenahi dengan sebaik-baiknya. Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam membangun atau memperbaiki

tiap insan manusia, serta keseluruhan negara di dunia menjadikan pendidikan selaku salah satu hak asasi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu menjaga atau merawat serta memberi latihan (pengajaran) tentang akhlaq dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan memiliki arti suatu proses untuk mengubah sikap dan tata krama seseorang maupun kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Selanjutnya, Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan adalah hal yang dilakukan guna memperbaiki budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, dengan tujuan supaya bisa memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang seimbang dengan alam dan masyarakatnya.

Berdasarkan dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk menuntun anak sejak lahir agar mencapai kedewasaan jasmani maupun rohani dalam interaksi alam beserta lingkungannya.²³ Arti penting pendidikan, menjadikan pendidikan berada pada tingkatan tertinggi sebagai kebutuhan hidup manusia. Oleh karenanya, pendidikan menjadi salah satu alat untuk kemajuan suatu bangsa. Begitu juga dengan Indonesia, pendidikan merupakan salah satu hal yang menjadi tanggung jawab besar negara. Dalam pembukaan UUD 1945 tercantum bahwa pendidikan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hal tersebut secara hirarkis tertuang dalam Undang-Undang dan peraturan yang mengatur tentang pendidikan, yaitu Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

²³ Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol. 1, No. 1, November 2013, diakses pada tanggal 5 November 2020 pukul 17. 25 WIB, hlm. 25-26.

akhlaq mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa pendidikan memiliki upaya untuk memberikan arahan agar kemampuan peserta didik dapat terwujud dengan baik dan menjadi pribadi yang baik pula. Besar harapan bagi dunia pendidikan supaya bisa membekali peserta didik menuju ke arah hidup yang lebih baik.²⁴ Akhlaq secara etimologi bisa dimaksud dengan budi pekerti, sifat serta tabiat. Kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang secara bahasa dimaksud dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku ataupun tabiat. Penafsiran akhlaq bisa dibedakan ke dalam dua jenis, antara lain menurut etimologi kata akhlaq berasal dari bahasa Arab ialah akhlaq wujud jamak dari *khuluq*, yang berarti budi pekerti. Sebaliknya secara terminologi, kata budi pekerti terdiri dari kata “budi” serta “pekerti”. Budi merupakan apa yang terdapat pada manusia, yang berkaitan dengan pemahaman, yang didorong oleh pemikiran maupun rasio, dan terbukti melalui ucapan maupun perbuatan. Sedangkan pekerti merupakan apa yang nampak pada manusia sebab didorong oleh perasaan hati yang seringkali disebut *behavior*.

Jadi, budi pekerti ialah perpaduan antara hasil rasio atau pemikiran dengan rasa yang tertuang dalam perbuatan manusia. Pendidikan akhlaq merupakan pendidikan yang membolehkan manusia untuk bisa hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga dia dengan gampang bisa membentuk hidupnya sesuai aturan Islam. Dikatakan manusia yang sempurna adalah bilamana memiliki akhlaq yang sempurna juga, sebab manusia merupakan makhluk yang memiliki siat mandiri dalam hidupnya. Kemandirian manusia tidaklah dalam bentuknya yang hakiki, ide serta panca indera merupakan elemen serta organ-organ yang menampilkan jika manusia berbeda dengan makhluk yang lain, manusia dengan

²⁴ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 9-10.

eksistensinya memiliki bermacam kelebihan bila dibanding dengan makhluk yang lain serta telah Allah pilih sebagai khalifah di bumi.²⁵

Tujuan dari pendidikan akhlaq merupakan guna membentuk orang-orang yang bermoral baik, berkemampuan keras, sopan dalam berdialog serta memiliki akhlaq yang mulia dalam bertingkah laku. Sedangkan tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlaq mulia, maju serta mandiri sehingga memiliki kekuatan rohani yang besar dan sanggup beradaptasi dengan dinamika dalam kehidupan masyarakat. Akhlaq merupakan sesuatu kemantapan jiwa yang menciptakan perbuatan ataupun pengamalan dengan gampang, tanpa wajib direnungkan serta disengaja. Bila kemantapan itu telah menempel kokoh, sehingga menciptakan amal-amal yang baik, oleh karena itu dapat disebut dengan akhlaq yang baik. Namun, apabila amal-amal tercela yang timbul dari kondisi itu, maka dinamakan akhlaq yang kurang baik.

Jadi, berdasarkan pemaparan tentang nilai dan tentang pendidikan akhlaq di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlaq adalah suatu hal atau sifat yang berharga dan merupakan proses pembentukan karakter atau kepribadian yang menjadikan seseorang memiliki perilaku santun dalam kehidupannya. Nilai-nilai pendidikan akhlaq ini akan sangat berpengaruh besar bagi kehidupan manusia, baik kaitannya dalam hal beribadah kepada Allah subhanahu wata'ala maupun kegiatan muamalah dengan sesama manusia.

3. Dimensi atau Bentuk-Bentuk Pendidikan Akhlaq

a) Akhlaq kepada Allah Subhanahu Wata'ala

Akhlaq terhadap Allah merupakan pengakuan serta pemahaman bahwa tidak ada Tuhan selain Allah subhanahu wata'ala. Allah mempunyai sifat-sifat terpuji. Hendaknya kita sebagai hamba bertasbih kepada Allah, memuji Allah, bertawakal pada Allah, bersyukur pada

²⁵ Silahuddin, *Pendidikan dan Akhlak (Tinjauan Pemikiran Iman Al-Ghazali)*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 23, No. 1, Januari-Juni 2016, diakses pada tanggal 29 Maret 2021 pukul 11. 42 WIB, hlm. 6-7.

Allah, serta bersabar terhadap segala ujian serta cobaan yang Allah berikan.²⁶

1) Beriman kepada Allah

Iman adalah meyakini atau percaya dengan sepenuh hati tentang Allah, Malaikat Allah, Rasul Allah, kitab yang diturunkan Allah, hari kiamat serta takdir atau qadar baik maupun buruk yang sudah Allah tetapkan. Agama Islam mengajarkan manusia agar meng-Esakan Allah, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain-Nya. Apabila syirik, maka hal tersebut termasuk ke dalam dosa besar yang tidak Allah ampuni (QS. An-Nisa: 48).

2) Beribadah kepada Allah

Beribadah adalah termasuk bukti nyata dari adanya iman di hati. Manusia dituntut untuk beribadah dengan niat semata karena-Nya. Ibadah dapat diartikan dengan suatu cara atau kegiatan dilakukan oleh manusia dalam rangka untuk mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wata'ala. Misalnya sholat, puasa, zakat, haji, dan membaca Al-Quran adalah sebagai bentuk penjabaran dari ibadah dan akhlaq.²⁷

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “*Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.*” (QS. Adz-Dzariyat: 56)

3) Taat

Taat berarti patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah merupakan sikap yang mendasar setelah beriman, ia merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati.

²⁶ Nurhasan, *Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlak (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang)*, Jurnal Al-Makrifat, Vol. 3, No. 1, April 2018, diakses pada tanggal 11 Mei 2021 pukul 08. 55 WIB, hlm. 101.

²⁷ Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, (Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019), hlm. 26-27.

4) Khusnudzon

Khusnudzon yaitu berbaik sangka kepada Allah. Apa saja yang Allah takdirkan adalah yang terbaik untuk manusia. Berbaik sangka kepada Allah akan lebih menentramkan hati dan bisa menerima bahwa segala sesuatu yang terjadi pada dirinya adalah yang terbaik atas pilihan Allah.

5) Tawakal

Tawakal yaitu mempercayakan diri kepada Allah dalam melakukan sesuatu. Apabila hal yang sudah kita lakukan sesuai dengan harapan maka bersyukur, dan apabila tidak sesuai dengan harapan maka tidak ada penyesalan dan menerimanya dengan ikhlas hati.

6) Bersyukur

Bersyukur yaitu mengungkapkan rasa syukur kepada Allah terhadap segala nikmat dari-Nya. Bentuk dari rasa syukur dapat berupa dengan ucapan, yaitu mengucapkan hamdallah, sedangkan cara bersyukur dengan perilaku yaitu menggunakan segala nikmat yang Allah berikan dengan sebaik mungkin. Misalnya saja dengan bersedekah. Sedekah merupakan salah satu bentuk rasa syukur kita terhadap segala nikmat dan rezeki yang telah Allah berikan. Banyak sekali nikmat yang telah Allah berikan dan tidak ada lagi alasan bagi kita untuk tidak bersyukur. Firman Allah dalam QS. An-Nahl: 18 sebagai berikut:

وَأِنْ تَعَدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampung, Maha Penyayang.”

7) Sabar

Sabar adalah menerima segala sesuatu yang terjadi dengan perasaan hati bahagia. Orang yang sabar akan terus menjalani hidup dengan

sebaik mungkin. Dan Allah akan membersamai orang-orang yang sabar.²⁸ Sabar terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

a. Sabar dalam menjalankan ibadah

Untuk menjalankan ibadah dengan taat tentunya sangat membutuhkan kesabaran, sabar dalam memulai serta sabar dalam melaksanakannya. Misalnya, ketika kita melaksanakan sholat serta kurang sabar, maka sholatnya akan dilakukan dengan tergesa-gesa karena ingin cepat selesai.

b. Sabar untuk meninggalkan maksiat

Kemungkinan besar mayoritas orang beranggapan bahwa maksiat adalah hal yang indah, hal yang biasa dilakukan dan menyenangkan. Semua itulah bisikan atau godaan syaitan. Untuk menghindari segala macam perbuatan maksiat tentunya harus dengan kesabaran.

c. Sabar ketika menghadapi musibah

Dalam hidup ini tentunya tidak selalu merasakan bahagia. Pasti ada kalanya merasakan susah, sedih ataupun suatu kegagalan. Musibah harus dihadapi dengan sabar serta mintalah pertolongan kepada Allah agar diberikan kekuatan dalam menjalaninya.²⁹ Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah: 154 adalah:

وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ ۚ بَلْ أحيَاءٌ
وَلَكِنْ لَا تَشْعُرُونَ

Artinya: *“Dan janganlah kamu mengatakan orang-orang yang terbunuh di jalan Allah (mereka) telah mati. Sebenarnya (mereka) hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya.”*

²⁸ Syarifah Habibah, *Ahlak dan Etika dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1, No. 4, Oktober 2015, diakses pada tanggal 11 Mei 2021 pukul 09. 16 WIB, hlm. 78-80.

²⁹ Abdurrohman, dkk, *Akidah Akhlak*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), hlm. 88-90.

b) Akhlaq kepada Sesama

Akhlaq kepada sesama manusia adalah sikap atau perbuatan manusia yang satu terhadap yang lain. Status dan kedudukan manusia lain dihadapan muslim berbeda-beda sesuai dengan kedekatan hubungan dengan dirinya. Kedekatan ini dapat dilihat dari berbagai segi. Ada yang dekat karena akidah, dekat bila dilihat dari sisi nasab, karena hubungan pertentangan, karena aspek kesukuan, kebangsaan, profesi dan sebagainya. Yang dekat diantara mereka adalah yang memiliki kedekatan akidah. Merekalah yang paling berhak atas perlakuan baik dirinya. Selain itu juga terdapat nilai akhlaq terhadap saudara atau dapat dikatakan nilai terhadap sesama manusia. Diantaranya yaitu adil, khusnudzon, musyawarah, tolong menolong, kasih sayang terhadap saudara, tasamuh (toleransi), saling memberi salam, dan bertabayyun. Akhlaq terhadap sesama manusia adalah memposisikan manusia pada posisi sewajarnya, berkomunikasi dengan perkataan baik dan benar, tidak berprasangka buruk, tidak mencari-cari kesalahan dan kekurangan orang lain, tidak meremehkan dan menjelek-jelekan serta jika terjadi kesalahpahaman tidak diperpanjang tapi segera diklarifikasi dan saling memaafkan.³⁰

Terhadap orang lain yang seiman (sesama muslim), kita harus membina tali silaturahmi dan memenuhi hak-haknya seperti yang dijelaskan dalam hadits Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dalam salah satu haditsnya, Nabi menyebutkan adanya lima hak seorang muslim terhadap muslim lainnya, yaitu apabila bertemu ucapkanlah salam kepadanya; mengunjunginya apabila ia sedang sakit; mengantarkan jenazahnya apabila ia meninggal dunia; memenuhi undangannya apabila ia mengundang; mendoakannya apabila ia bersin (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Terhadap tetangga, kita harus selalu berbuat baik. Jangan sampai kita menyakiti tetangga kita. Terhadap tamu, kita

³⁰ St. Johariyah, *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Anak*, Jurnal Ilmiah Islamic Resources, Vol. 16, No. 1, 2019, diakses pada tanggal 18 November 2021 pukul 21.50 WIB, hlm. 77.

harus memuliakan dan menghormatinya. Nabi memerintahkan kepada kita agar selalu memuliakan tamu, dan segera menyambut kedatangannya serta mengantarkan kepergiannya.

Terhadap orang alim (ulama) dan cendekiawan, kita harus menghormati keluasan ilmunya dan berusaha untuk selalu bergaul dan mendekatinya. Terhadap para pemimpin, kita harus menaati mereka selama tidak menyimpang dari aturan agama. Menaati pemimpin yang benar berarti menaati Allah. Jika mampu kita harus memberikan saran dan nasihat yang baik kepada mereka demi kemajuan yang dipimpinnnya. Adapun terhadap orang-orang yang lemah, seperti fakir miskin dan anak yatim, kita harus berbuat baik dengan menyantuni mereka, memberikan makanan dan pakaian kepada mereka, dan melindungi mereka dari gangguan yang membahayakan mereka. Jangan sekali-kali kita berlaku sewenang-wenang kepada anak yatim dan menghardik orang yang minta-minta.

Terhadap mereka yang tidak seiman, Islam memberikan beberapa batasan khusus seperti tidak boleh mengadakan hubungan perkawinan dengan mereka, tidak memberi salam kepada mereka, dan tidak meniru cara-cara mereka. Ukuran hubungan dengan mereka yang tidak seiman adalah selama tidak masuk pada ranah aqidah dan syariah. Diluar kedua hal ini, Islam tidak melarang kita berhubungan dengan mereka. Terhadap mereka yang mengancam agama kita, kita harus berbuat tegas dan jika mereka berkhianat kita pun harus memerangi mereka. Itulah beberapa cara dalam rangka membina akhlaq mulia di tengah-tengah masyarakat secara umum. Secara khusus bentuk-bentuk akhlaq mulia di masyarakat ini dapat dilakukan dengan cara menyayangi yang lemah; menyayangi anak yatim; suka menolong; bersikap pemurah dan dermawan; melakukan *amar ma'ruf nahi munkar* (menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang *munkar*); menaati ulama dan ulil amri; bersikap toleransi; dan sopan dalam bepergian; dalam

berkendaraan; dalam bertamu dan menerima tamu; dalam bertetangga; dalam makan dan minum; dan dalam berpakaian.³¹

c) Akhlaq kepada Diri Sendiri

Salah satu akhlaq mulia ialah memelihara kesucian diri secara lahir ataupun batin. Orang yang memelihara dirinya dengan baik akan senantiasa berpenampilan dengan sebaik mungkin di hadapan Allah serta di hadapan manusia. Pemeliharaan kesucian diri seorang individu tidak hanya secara fisik saja, tetapi juga secara nonfisik. Untuk pemeliharaan nonfisik dilakukan dengan cara menuntut ilmu yang berguna untuk kelangsungan hidupnya dan dalam hal muamalah dengan sesama. Setelah memiliki penampilan fisik yang baik dan ilmu pengetahuan yang cukup, selanjutnya yang hendaknya diperhatikan ialah bagaimana diri kita memiliki akhlaq yang baik pula. Selain itu, akhlaq terhadap diri sendiri juga memiliki makna tentang bagaimana cara memperlakukan diri sendiri. Sebab pada dasarnya seluruh yang manusia miliki seperti panca indera ataupun jasmani dan rohani, hendaknya diberikan perlakuan yang baik, adil serta sesuai dengan kemampuan.

1) Bersikap Jujur

Kejujuran adalah sikap yang sangat penting dalam kehidupan. Lawan kata dari jujur adalah dusta. Sikap dusta ini ialah sikap yang tercela. Sifat jujur ini akan mempengaruhi pada jalan kebenaran, sedangkan dusta akan menjadi awal dari kedustaan berikutnya dan hal-hal buruk lainnya.

2) Amanah

Amanah merupakan hal yang kelak akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah subhanu wata'ala. Amanah ini berkaitan erat dengan sifat jujur. Biasakanlah anak untuk bersifat jujur dan amanah. Amanah kaitannya tidak hanya dengan manusia,

³¹ Marzuki, *Pembinaan Akhlak Mulia dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia dalam Perspektif Islam*, Jurnal Humanika, Vol. 9, No. 1, Maret 2009, diakses pada tanggal 18 November 2021 pukul 21.51 WIB, hlm. 36-37.

namun dengan Allah. Yang mana nanti akan Allah mintai pertanggung jawabannya. Menepati janji disebut juga dengan komitmen seseorang terhadap sesuatu. Muhammad Al-Ghazali mengemukakan pendapat bahwa hakikat janji adalah harus ditepati, kecuali janji-janji yang tidak baik.

3) Bersikap Santun

Santun adalah berbudi pekerti yang baik, bertata krama dan beradab. Sikap santun adalah sikap yang mulia serta lebih utama dari sikap menahan marah.³²

d) Akhlaq kepada Orang Tua

Keluarga berfungsi sebagai tempat pendidikan. Fungsi ini berkaitan dengan tanggung jawab orang tua sebagai madrasah pertama bagi anaknya. Keluarga terutama orang tua memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya agar memiliki akhlaq yang baik.³³ Selain wajib berakhlaq mulia terhadap diri sendiri, seorang muslim hendaknya juga berakhlaq mulia terhadap keluarganya. Akhlaq mulia terhadap keluarga diantaranya yaitu hubungan seseorang dengan orang tuanya, termasuk juga dengan gurunya, hubungannya dengan orang yang lebih tua atau dengan yang lebih muda, serta antara suami ataupun istri dan dengan anak-anak. Islam memberikan aturan bagaimana cara bersikap kepada keluarga (orang tua, kakak ataupun adik). Seorang anak hendaknya tidak bersikap membentak, menyakiti, ataupun bersikap tidak hormat kepada orang tua. Islam sudah memiliki aturan antara hubungan anak dengan orang tua. Adanya perbedaan agama, seorang anak hendaknya tetap bersikap baik kepada orang tua. Selain itu juga seorang adik wajib menghormati dan menyayangi kakaknya. Selanjutnya hal-hal atau sikap

³² Syarifah Habibah, *Akhlaq dan Etika dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1, No. 4, Oktober 2015, diakses pada tanggal 11 Mei 2021 pukul 09.16 WIB, hlm. 34-48.

³³ Muhjiddin Mawardi, dkk, *Akhlaq Lingkungan (Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan)*, (Tangerang Selatan: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2011), hlm. 30.

yang sebaiknya kita lakukan terhadap orang tua diantaranya yaitu sebagai berikut: Taat kepada mereka selama untuk kebaikan.

- 1) Tidak menyinggung atau menyakiti hati orang tua.
- 2) Rajin membantu orang tua dan menyayanginya.
- 3) Bersabar terhadap sikap orang tua yang mungkin memiliki perbedaan dengan kita.
- 4) Mendoakan kebaikan untuk mereka.
- 5) Berbuat baik kepada teman orang tua semasa hidupnya.³⁴

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlaq

Untuk memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses pembentukan akhlaq, terdapat tiga macam aliran yaitu aliran nativisme, aliran empirisme, dan yang terakhir adalah aliran konvergensi. Aliran nativisme berpendapat jika faktor yang berpengaruh besar pada proses pembentukan diri individu ialah faktor pembawaan dari dalam yaitu misalnya bakat, akal, dan lain sebagainya. Aliran empirisme juga berpendapat jika faktor yang berpengaruh besar pada pembentukan diri individu ialah faktor dari luar yang berupa lingkungan sosial, misalnya pendidikan. Kemudian aliran konvergensi berpendapat jika faktor pembentukan akhlaq berpengaruh dari faktor internal, yaitu faktor bawaan anak serta faktor dari luar yaitu pendidikan dan lingkungan sosial. Aliran yang ketiga ini nampak cocok dengan ajaran Islam.

Oleh karenanya, faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan akhlaq terhadap anak ada dua macam yaitu faktor yang berasal dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual serta hati (rohaniah) yang dibawa anak semenjak lahir. Sedangkan faktor yang kedua adalah faktor dari luar yaitu kedua orang tua yang berada di rumah, guru ketika di sekolah, serta tokoh di masyarakat. Lewat kerja sama yang baik antara ketiga lembaga pendidikan tersebut, maka aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik yang

³⁴ Saprone, *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*, (Bogor: CV Bina Karya Utama, 2015), hlm. 30-32.

diajarkan hendak tercipta pada diri anak. Berikut ini ialah faktor-faktor yang bisa membentuk akhlaq setiap individu, diantaranya yaitu:

a) Faktor Pembawaan Naluriyah

Selaku makhluk biologis, faktor bawaan semenjak lahir adalah faktor yang mendorong tindakan setiap manusia. Faktor itu dinamakan sebagai naluri ataupun tabiat.

b) Faktor Sifat-Sifat Keturunan

Sifat-sifat keturunan merupakan sifat-sifat yang diwariskan dari orang tua kepada anak keturunannya yaitu anak serta cucu.

5. Klasifikasi Akhlaq

Sumber dalam Islam yang digunakan untuk menentukan akhlaq terpuji maupun akhlaq tercela ialah Al-Qur'an serta Sunnah Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*. Baik serta buruk dalam akhlaq Islam ukurannya ialah baik serta buruk berdasarkan kedua sumber tersebut, bukan baik serta buruk berdasarkan tolak ukur manusia. Karena apabila tolak ukurnya berdasarkan manusia, maka baik serta buruk itu dapat berbeda-beda. Seseorang berpendapat bahwa sesuatu itu baik, namun orang lain belum pasti menilainya baik juga. Begitupun sebaliknya, seseorang mengatakan sesuatu itu buruk, sementara yang lain dapat saja menilainya baik. Ada pula pembagian akhlaq bersumber pada sifatnya dibagi menjadi dua yaitu akhlaq mahmudah (akhlaq terpuji) ataupun akhlaq karimah (akhlaq mulia) serta akhlaq madzmumah (akhlaq tercela) ataupun akhlaq sayyi'ah (akhlaq yang jelek).³⁵ Akhlaq baik berasal dari sifat-sifat yang baik pula, demikian sebaliknya akhlaq buruk berasal dari sifat yang buruk.

a) Akhlaq Mahmudah (Akhlaq Terpuji)

Akhlaq mahmudah merupakan sikap terpuji yang terdapat kesempurnaan iman seorang individu kepada Allah. Akhlaqul karimah dilahirkan dari sumber sifat-sifat yang terpuji atau sifat baik. Akhlaq

³⁵ Ali Mustofa & Fitria Ika Kurniasari, *Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitab Taysir Al-Khallaq*, Jurnal Ilmuna, No. 1 Vol. 2, Maret 2020, diakses pada tanggal 11 Mei 2021 pukul 09. 15 WIB, hlm. 54-55.

yang baik ataupun akhlaq mahmudah ialah akhlaq yang tetap berada dalam kontrol ilahiyah yang bisa memberikan nilai-nilai positif serta kondusif untuk kebaikan semua orang, misalnya sabar, jujur, bersyukur, tawadhu (rendah hati) serta seluruh sifat yang baik.

b) Akhlaq Madzmumah (Akhlaq Tercela)

Akhlaq madzmumah merupakan perbuatan ataupun ucapan yang mungkar, dan perilaku serta tindakan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah ataupun larangan-Nya, serta tidak berdasarkan dengan akal serta fitrah yang sehat.³⁶ Akhlaq yang tidak baik hendak menciptakan pekerjaan yang kurang baik serta perilaku yang tidak baik pula. Akhlaq yang tidak baik (tercela) ataupun akhlaq madzmumah merupakan akhlaq yang tidak dalam kontrol ilahiyah, ataupun berasal dari hawa nafsu yang terletak dalam lingkup syaitoniyah serta bisa membawa atmosfer negatif dan destruktif untuk kepentingan umat manusia, semacam takabur (sombong), berkhianat, tamak, pesimis, malas dan lain sebagainya.³⁷ Dalam perihal ini bersikap durhaka kepada orang tua ialah hal syirik, sebab sudah menyia-nyikan fitrah Allah untuk membalas jasa-jasanya, bersikap sopan terhadap mereka serta sudah seharusnya manusia menghormati serta mencintai orang tuanya.³⁸

6. Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Lagu

Sebuah lagu dapat digunakan sebagai media penyampaian nilai karena di dalamnya terdapat nilai-nilai yang hendak disampaikan kepada para pendengarnya. Di zaman sekarang ini, pembelajaran yang anak peroleh tidak hanya berasal dari lembaga pendidikan. Namun dapat juga berasal dari luar lingkungan sekolah, yaitu ketika tak jarang anak

³⁶ Miftah Anugrah Nasution, dkk, *Model Pendidikan Akhlak di MTs. Al-Wasliyah 63 Punggulan Air Joman Kabupaten Asahan*, Jurnal Edu-Riligia, No. 1 Vol. 1, Januari-Maret 2017, diakses pada tanggal 11 Mei 2021 pukul 09. 15 WIB, hlm. 80.

³⁷ Ade Irmalia Waulath, dkk, *Dampak Pengajian Keagamaan dalam Membina Akhlak Pemuda di Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, No. 2 Vol. 4, Oktober 2019, diakses pada tanggal 11 Mei 2021 pukul 09. 37 WIB, hlm. 90-91.

³⁸ Redawati & Aprina Chintya, *Pembentukan Akhlak Anak di Kota Metro Lampung Melalui Film Kartun Doraemon*, Jurnal Penelitian, No. 1 Vol. 11, Februari 2017, diakses pada tanggal 11 Mei 2021 pukul 09. 33 WIB, hlm. 13.

menonton dan menyimak tontonan maupun video yang sudah banyak beredar di media sosial seperti *youtube*. Lagu atau video yang sering ditonton dan didengarkan maka akan mempengaruhi dan membentuk pola pikir anak. Secara langsung maupun tidak langsung, nilai-nilai atau pesan yang terdapat dalam sebuah lagu akan sampai kepada yang mendengarkan. Terlebih bagi anak usia dini, maka akan sangat mudah terserap dan anak akan mudah hafal terhadap lagu tersebut. Jadi, bernyanyi juga menjadi cara atau metode yang paling sering digunakan untuk menyampaikan pesan atau nilai-nilai pendidikan akhlaq kepada anak.

Lagu yang terbentuk dari hubungan antara unsur musik dengan unsur lirik lagu adalah salah satu bentuk komunikasi massa yaitu media penyampaian pesan melalui media massa. Pesan dapat memiliki berbagai macam bentuk, yaitu baik berupa lisan maupun tulisan. Lirik lagu memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana serta gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat juga menciptakan makna yang beragam. Lagu merupakan rangkaian bunyi yang indah, yang jika disimak lebih mendalam dapat menyampaikan sesuatu yang berharga kepada seseorang. Dalam fungsinya sebagai media komunikasi, lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak orang bersimpati terhadap realitas yang sedang terjadi.³⁹

Membiasakan anak-anak bernyanyi yang baik dan menceritakan kepada anak mengenai makna dari sebuah lagu dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan kognitif, emosional, dan spiritualnya. Oleh karena itu, anak-anak perlu mengetahui isi serta makna nyanyian supaya ketika menyanyikan sebuah lagu atau menonton sebuah video dapat memahami maknanya. Efeknya adalah anak akan mengetahui atau memahami dengan baik bahwa lagu yang dinyanyikan itu atau video yang telah ditontonnya memiliki nilai-nilai kehidupan yang akan menjadi

³⁹ Fifi Nur Rokhmah, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2014), hlm. 53.

kontrol bagi hidupnya. Pada dasarnya, menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlaq melalui jalur seni musik atau lagu merupakan salah satu dari beberapa model pendidikan Islam, karena pendidikan Islam tidak selalunya berkaitan dengan madrasah ataupun pesantren. Transformasi dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam saat ini telah berkembang dengan pesat. Perkembangan ini terjadi dengan diiringinya kemampuan seseorang dalam bidang iptek.⁴⁰

Selanjutnya, lirik lagu merupakan salah satu karya sastra. Sedangkan pengertian sastra adalah karya manusia yang berupa refleksi pengarang mengenai kehidupan bermasyarakat. Salah satu hasil karya sastra adalah lagu. Dalam karya sastra terdapat berbagai kandungan. Salah satunya adalah ajaran moral atau pendidikan akhlaq. Ajaran moral ialah nasihat serta amanat tentang benar dan tidaknya sikap manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pendidikan atau ajaran juga berguna untuk manusia yang hidup bermasyarakat supaya memiliki akhlaq dan sikap yang baik. Lirik lagu yang mengandung ajaran moral dapat dibagi menurut jenis-jenisnya sehingga dapat ditemukan inti ajaran yang bisa lebih dicerna manusia dalam penerapan dalam kehidupannya. Jenis-jenis pendidikan akhlaq ini dapat masuk di dalam peristiwa kehidupan, yaitu hal yang memiliki hubungan dengan harkat dan martabat manusia. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijabarkan bahwa jenis-jenis ajaran moral atau pendidikan akhlaq dapat dibagi menjadi empat yaitu: pendidikan akhlaq hubungan manusia dengan Tuhan, pendidikan akhlaq hubungan manusia dengan manusia, pendidikan akhlaq hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan pendidikan akhlaq hubungan manusia dengan orang tua.⁴¹

⁴⁰ Fifi Nur Rokhmah, Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair-Syair Lagu Religi Wali Band, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2014), hlm. 56.

⁴¹ Amirul Nur Wahid & Kundharu Saddhomo, *Ajaran Moral dalam Lirik Lagu Dolanan Anak*, MUDRA Jurnal Seni Budaya, Vol. 32, No. 2, Mei 2017, diakses pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 20.09 WIB, hlm. 173.

B. Lirik Lagu dalam Film Animasi Omar dan Hana

1. Pengertian Lirik Lagu

Syair ataupun lirik lagu merupakan pesan yang terdapat dalam sebuah lagu. Lirik lagu juga bisa dikategorikan ke dalam jenis puisi. Hal ini bisa ditunjukkan dengan melihat kemiripan atau kesamaan unsur antara puisi dan lirik lagu. Damayanti berpendapat bahwa, kata ataupun istilah syair asalnya dari bahasa Arab yakni *syi'ir* atau *syu'ur* yang memiliki arti “perasaan menyadari”. Selanjutnya kata *syu'ur* berubah menjadi *syi'ur* yang memiliki arti puisi secara pengetahuan umum. Syair juga dapat diartikan sebagai puisi ataupun karangan yang terikat yang mengedepankan irama sajak. Disisi lain lirik merupakan puisi pendek yang berisi ekspresi atau ungkapan emosi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia lirik lagu merupakan sebuah karya puisi yang dinyanyikan. Pengertian secara ringkas tentang lirik lagu ialah kata-kata yang terdapat pada lagu. Lirik pada sebuah lagu memiliki fungsi sebagai penentu isi lagu serta karakter lagu. Agar dapat mengetahui isi dari sebuah lagu, dapat dilakukan dengan merasakan iramanya atau mencermati lagunya.⁴² Dalam pembuatan lagu, bahasa adalah sarana untuk menyampaikan ide ataupun imajinasi pengarang. Sebenarnya hakikat dari bahasa lagu ialah puisi. Hal ini dikarenakan terdapat bunyi, sajak, serta diksi. Bahasa yang digunakan dalam puisi tergolong ringkas serta padat, mengedepankan unsur keindahan kata. Bahasa dalam lagu juga dinamakan sebagai lirik. Lirik merupakan isi atau roh dari suatu lagu yang dibersamai dengan melodi sehingga terbentuklah suatu harmoni.

Lirik lagu ialah sajak yang berisi susunan kata yang dapat dinyanyikan serta karya sastra yang isinya berupa ungkapan hati seseorang. Nyanyian atau lagu merupakan perasaan manusia, sebagai ungkapan ekspresi baik sedih ataupun senang. Adapula bahwasanya puisi mempunyai unsur berupa kata-kata yang disusun menjadi baris-baris

⁴² Firman Galang Kurniaji Arabica, *Analisis Lagu dan Makna Syair Karya Grup Band Be Seven Steady Semarang*, (Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 17-18.

sehingga terlihat unik. Oleh karenanya, bahasa yang digunakan juga memiliki keistimewaan. Bahasa puisi biasanya juga berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari, dan hal inilah yang menjadikan istimewa. Hal ini berkaitan dengan sastra. Sastra merupakan *ungrammaticality*. Konsep ini berlaku dikarenakan bahasa sastra ialah *licentia poetarum* (kebebasan penyair atau pengarang ketika menggunakan bahasa dalam penyusunan karya sastra, salah satunya puisi).⁴³

Sedangkan lirik lagu yang diperuntukan bagi anak-anak tentunya menyesuaikan pula dengan dunia anak. Lirik atau syair yang digunakan hendaknya menyenangkan bagi anak. Selain itu juga memiliki nilai edukasi yang tinggi. Hal ini bertujuan agar manfaat dari adanya lagu itu benar-benar bisa terealisasi dalam kehidupan anak. Lirik dalam lagu anak biasanya penuh semangat, ceria, dan berisi nilai-nilai pendidikan. Selain itu, lagu anak bisa juga dikombinasikan dengan sebuah film animasi atau film kartun. Dengan seperti itu, anak-anak dapat merekam contoh sikap ataupun adegan yang dipertontonkan dari film tersebut serta sekaligus belajar melalui lagu yang didengarkannya.

2. Pengertian Film

Film biasa digunakan untuk merekam suatu peristiwa atau kondisi. Film juga digunakan sebagai sarana untuk mengkomunikasikan sesuatu ide atau pemikiran serta pesan. Film sudah sangat diterima dikalangan masyarakat sebagai salah satu alat komunikasi yang berupa audio visual. Tidak hanya itu, film juga telah dianggap sebagai media yang paling efisien. Berdasarkan pendapat para ahli khususnya dari Indonesia, film memiliki beberapa definisi diantaranya yaitu:

- a) Menurut Effendi, film adalah satu hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film disini dianggap sebagai komunikasi massa yang menjadi gabungan dari berbagai teknologi seperti fotografi dan rekaman suara, kesenian baik seni rupa dan seni teater sastra dan

⁴³ M. Hermintoyo, *Simbol Natural dalam Lirik Lagu "Di Manakah Matahariku" Karya Ebid G Ade sebagai Sarana Kreatif Penciptaan Kosakata Baru*, Jurnal NUSA, Vol. 12, No. 3, Agustus 2017, diakses pada tanggal 16 Juni 2021 pukul 10. 17 WIB, hlm. 145-146.

arsitektur dan seni musik. Film merupakan gambar yang bergerak (*moving picture*).

- b) Menurut Palapah dan Syamsudin, film adalah media hiburan yang menggabungkan antara jalan cerita, gambar bergerak, dan suara. Ketiga unsur ini terdapat dalam unsur-unsur setiap pembuatan film, oleh karenanya seringkali film dipergunakan sebagai salah satu unsur media pembelajaran.
- c) Menurut Himawan Pratista, film adalah media audio-visual yang menggabungkan kedua unsur, yaitu naratif dan sinematik. Unsur naratif sendiri berhubungan dengan tema sedangkan unsur sinematik adalah jalan ceritanya.⁴⁴

3. Pengertian Animasi

Animasi berasal dari kata “to animate”, yang maknanya adalah menjadikan seolah-olah hidup dan bergerak. Selain itu dalam bahasa Latin animasi juga diartikan berasal dari kata “anima” yang artinya jiwa, hidup, maupun semangat. Pengertian animasi juga bisa disebut sebagai film yang berasal dari gambar-gambar yang diolah sedemikian rupa hingga menjadi sebuah gambar bergerak dan bercerita. Animasi sering diartikan sebagai “menghidupkan” dari suatu benda mati atau benda statis yang kemudian bisa menciptakan gerak, atau kesan bergerak.⁴⁵ Selain itu, animasi juga dapat diartikan sebagai hasil dari proses dimana objek-objek yang digambarkan maupun divisualisasikan nampak hidup. Gambar digerakkan melalui perubahan yang perlahan serta teratur sehingga akan memberikan efek terlihat hidup.⁴⁶ Jadi, animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan atau menggerakkan benda mati. Suatu benda mati

⁴⁴ Febri Faizin, dkk, *Penciptaan Film Animasi “Chase!” dengan Teknik “Digital Drawing”*, Journal of Animation & Games Studies, Vol. 5, No. 1, April 2019, diakses pada tanggal 23 November 2021 pukul 21.59 WIB, hlm. 37.

⁴⁵ Febri Faizin, dkk, *Penciptaan Film Animasi “Chase!” dengan Teknik “Digital Drawing”*, Journal of Animation & Games Studies, Vol. 5, No. 1, April 2019, diakses pada tanggal 23 November 2021 pukul 21.59 WIB, hlm. 37.

⁴⁶ Chabib Syafrudin & Wahyu Pujiyono, *Pembuatan Film Animasi Pendek “Dahsyatnya Sedekah” Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation dengan Pemanfaatan Graphic*, Jurnal Sarjana Teknik Informatika, Vol. 1, No. 1, Juni 2013, diakses pada tanggal 7 November 2020 pukul 08. 48 WIB, hlm. 389.

diberikan dorongan kekuatan serta ekspresi agar menjadi bergerak ataupun hanya nampak hidup.

4. Pengertian Film Animasi

Film animasi berasal dari dua kata, yakni kata “film” yang asalnya dari dunia fotografi serta kata “animasi” yang asalnya dari dunia gambar. Film animasi merupakan media yang saat ini sedang diminati banyak orang karena mempunyai daya tarik tersendiri. Film animasi merupakan karya yang memiliki berbagai macam tujuan, selain untuk hiburan semata, film animasi bisa menjadi sarana penyampai pesan dan tujuan komersial. Jenis filmnya pun beragam berdasarkan durasinya yaitu film pendek, serial (film bersambung), dan feature (film panjang). Seiring perkembangan zaman teknik pembuatan animasi pun semakin beragam diantaranya *cut out/puppet* (seperti wayang kulit), 2D, 3D, *stopmotion* (merekam adegan), hingga *rotoscoping* (menjiplak gambar) dan beragam kreasi lainnya.⁴⁷

5. Pengertian Film Animasi Omar dan Hana

Film animasi Omar dan Hana adalah salah satu film yang berasal dari negeri Jiran Malaysia. Film ini mengandung banyak sekali nilai edukasi terutama nilai pendidikan Islam. Secara spesifiknya juga mengandung nilai pendidikan akhlaq dan sangat membantu untuk pembentukan karakter anak. Produser Omar dan Hana, Fadilah menjelaskan bahwa film animasi Omar dan Hana juga melibatkan sejumlah influencer, termasuk dari Indonesia yakni ustadzah Oki Setiana Dewi. Dalam salah satu konten kartun Islami tersebut, Oki Setiana Dewi diubah menjadi karakter kartun dan kemudian menyampaikan ajaran Islam kepada Omar dan Hana tentang pentingnya menghormati orang tua.⁴⁸ Selain berkolaborasi dengan Oki Setiana Dewi, film animasi Omar dan Hana juga berkolaborasi dengan ustadz Yusuf Mansur. Menurut penuturan

⁴⁷ Febri Faizin, dkk, *Penciptaan Film Animasi “Chase!” dengan Teknik “Digital Drawing”*, Journal of Animation & Games Studies, Vol. 5, No. 1, April 2019, diakses pada tanggal 23 November 2021 pukul 21.59 WIB, hlm. 35.

⁴⁸ <https://republika.co.id/berita/senggang/film/20/02/21/q62315463-kartun-islami-omar-hana-libatkan-oki-setiana-dewi>

Digital Marketer Omar Hana yaitu Fachri Mirza, dalam video yang berdurasi dua menit ustadz Yusuf Mansur memberikan tausiyah singkat mengenai arti silaturahmi kepada Omar Hana dan kawan-kawan. Kolaborasi dengan ustadz Yusuf Mansur merupakan salah satu strategi Omar Hana untuk menjangkau anak-anak muslim di seluruh dunia melalui TV dan platform digital seperti *youtube*.⁴⁹

6. Pendapat Masyarakat tentang Film Animasi Omar dan Hana

Mayoritas orang atau masyarakat berpendapat bahwa film animasi Omar dan Hana ini banyak sekali memberikan dampak positif kepada anak. Film ini merupakan salah satu film yang banyak mengajarkan adab dan akhlaq yang baik. Terdapat beberapa komentar masyarakat di akun sosial media Omar dan Hana, salah satunya di akun instagram. Masyarakat berkomentar bahwa anak mereka sangat menyukai dan sering menonton film animasi Omar dan Hana. Selain itu juga mengajarkan banyak pelajaran dan membangun karakter anak. Mayoritas anak-anak suka terhadap semua episode yang ditayangkan. Banyak juga anak-anak yang mudah hafal terhadap isi pembelajaran yang disampaikan dalam setiap episodanya. Film animasi Omar dan Hana ini menyajikan konten atau isi dengan cara belajar sambil bermain.⁵⁰

C. Profil Film Animasi Omar dan Hana

1. Sejarah dan Latar Belakang Film Animasi Omar dan Hana

Film animasi Omar dan Hana adalah film yang berasal dari karya Negeri Jiran Malaysia. Film ini diproduksi oleh Astro Malaysia yang menjalin kerjasama dengan *Measat Broadcast Network System* dan *DD Animation Studio*. Alur cerita film animasi ini dikemas dengan nilai-nilai Islami serta didukung dengan lagu-lagu Islami pula. Selain itu juga terkandung nilai kasih sayang dan nilai kemanusiaan. Dengan adanya disertai lagu-lagu, maka akan membuat anak lebih tertarik menonton. Selain itu juga nilai-nilai atau pesan yang terkandung dalam film akan

⁴⁹ <https://www.antaraneews.com/berita/2067298/animasi-omar-hana-kolaborasi-dengan-ustaz-yusuf-mansur>

⁵⁰ Instagram Omar dan Hana Indonesia (Omar & Hana Official Indonesia)

mudah tersampaikan. Dalam film ini terdapat dua tokoh utama yaitu Omar dan Hana. Omar adalah anak berusia 6 tahun yang memiliki karakter bijak, memiliki sifat ingin tahu, penyayang serta berkeyakinan tinggi. Selanjutnya ada Hana, yaitu adik Omar. Hana berusia 4 tahun yang memiliki karakter aktif, berani dan periang.

Selain itu juga ada beberapa tokoh atau karakter anak lainnya. Mereka semua akan menarik perhatian para penonton atau pemirsanya untuk bernyanyi bersama lagu-lagu Islami, seperti Alhamdulillah, Main Sama-Sama, Sayang Mama Papa, Alif Ba Ta, Insya Allah, Sayang Allah dan Nabi, dan masih banyak yang lainnya. Di akhir lagu juga akan terdapat hadits atau kutipan pesan nasihat yang bertujuan untuk memperjelas isi dari lagu dalam setiap episodenya. Film animasi Omar dan Hana bergabung dengan *Youtube* dimulai pada tanggal 21 Februari 2017. Selama penayangannya di Malaysia pada tahun 2017, “Omar Hana” mampu meraih jumlah penonton sebanyak 16 juta, terdiri dari 11 juta di *Youtube* dan 5 juta di televisi. Sedangkan pada satu tahun terakhir ini yaitu tahun 2020, jumlah penonton yang telah diraih pada *Youtube* sebanyak 1 miliar lebih dan jumlah subscriber telah mencapai 2,95 juta *subscriber*.

Fachri Mirza perwakilan digital marketing dari Digital Durian mengatakan bahwa film animasi Omar dan Hana yang dirilis di *Youtube* menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Malaysia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab. Menurut Fachri Mirza, sebanyak 60% penonton film animasi Omar dan Hana justru berasal dari Indonesia dan sisanya dari Malaysia. Sedangkan produser film animasi Omar dan Hana, Fadilah perempuan berhijab yang berasal dari Malaysia mengemukakan bahwa film animasi ini diproduksi agar bisa membantu para orang tua dalam mendidik anaknya menjadi anak berakhlak baik yang sesuai dengan ajaran Islam.⁵¹ Jadi film animasi Omar dan Hana merupakan salah satu sarana yang bisa digunakan oleh orang tua dalam membantu mendidik anak-anaknya, tentunya harus dengan pengawasan yang baik dari orang tua.

⁵¹ <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/q620w9327>

Film animasi Omar dan Hana ini pertama kalinya tayang di Indonesia tepatnya di Rajawali Televisi (RTV) dimulai pada bulan Ramadhan tahun 2018. Selama bulan Ramadhan, film ini akan menemani sahur dan berbuka puasanya anak. Film animasi Omar dan Hana ini akan tayang dua kali dalam sehari yaitu setiap hari pukul 04.30 sampai dengan 05.00 WIB serta hari Senin sampai dengan hari Jumat setelah adzan maghrib. Menurut penuturan Direktur Utama Rajawali TV yaitu Artine S. Utomo, respon terhadap program film Omar dan Hana ini sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian penonton yang banyak. RTV sebagai televisi yang selalu mendukung dan mengutamakan pendidikan serta memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak, tentunya ingin senantiasa menyuguhkan program-program maupun tayangan yang mengandung nilai pendidikan tinggi seperti film animasi Omar dan Hana ini. Program tayangan ini tidak hanya sebagai hiburan, namun juga akan memberikan edukasi (pembelajaran) kepada anak-anak serta pengetahuan agama dengan cara yang lebih menarik, menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak yaitu melalui bermain serta bernyanyi bersama lagu-lagu Islami.⁵² Melalui lagu beserta nyanyian, diharapkan isi yang terkandung dalam film dapat tersampaikan dengan baik kepada anak-anak. Sebagian besar isi atau tema episode yang ditayangkan oleh film animasi Omar dan Hana adalah berisi tentang adab dan akhlaq, baik terhadap Allah maupun terhadap sesama makhluk hidup.

2. Tokoh atau Karakter dalam Film Animasi Omar dan Hana

Dalam suatu film tentu saja ada pemain atau tokoh utama yang menjadikan film tersebut menarik. Selain Omar dan Hana sebagai tokoh atau karakter utama, ada juga karakter lainnya diantaranya yaitu Mama, Papa, Sara, Faris, Sufi, Cikgu Laila, Ustadz Musa, Atuk dan Nenek. Berikut ini adalah penjelasan mengenai tokoh-tokoh tersebut:

⁵² <https://www.rtv.co.id/pressreleasertv.php?id=19>

a) Omar

Omar adalah anak berusia 6 tahun. Omar juga seorang anak yang bijak dan mempunyai sifat ingin tahu serta berkeyakinan tinggi.



Gambar 2.1 Karakter Omar

b) Hana

Hana adalah anak berusia 4 tahun. Hana merupakan seorang anak yang aktif, pemberani serta periang.



Gambar 2.2 Karakter Hana

c) Mama

Mama memiliki sifat yang baik, lembut, dan penyayang. Selain itu mama juga memiliki hobby memasak.



Gambar 2.3 Karakter Mama

d) Papa

Papa ialah sosok ayah yang periang dan aktif. Selain itu papa juga senang bermain dengan anaknya dan mengajaknya berkebun.



Gambar 2.4 Karakter Papa

e) Sara

Sara merupakan sahabat baiknya Hana. Sara memiliki sifat yang baik, lemah lembut dan menyukai tanaman bunga.



Gambar 2.5 Karakter Sara

f) Faris

Faris adalah sahabat baiknya Omar. Dia anak yang aktif meskipun memiliki badan yang besar dan suka bereksperimen hal-hal yang belum pernah ia coba sebelumnya.



Gambar 2.6 Karakter Faris

g) Sufi

Sufi merupakan teman sekolahnya Omar dan Hana. Sufi adalah anak yatim piatu dan kerap kali Sufi bersedih ketika mengingat orang tuanya.



Gambar 2.7 Karakter Sufi

h) Cikgu Laila

Cikgu Laila ialah guru sekolahnya Omar dan Hana. Cikgu Laila memiliki hobby olahraga serta seringkali mengingatkan siswanya untuk saling berbuat baik satu sama lain.



Gambar 2.8 Karakter Cikgu Laila

i) Ustadz Musa

Ustadz Musa merupakan guru ngaji bagi Omar dan Hana.



Gambar 2.9 Karakter Ustadz Musa

j) Atuk dan Nenek

Atuk merupakan kakeknya Omar dan Hana yang tinggalnya di kampung beserta nenek.⁵³



Gambar 2.10 Karakter Atuk dan Nenek

⁵³ <https://arnamee.blogspot.com/2017/03/kartun-kanak-kanak-islam-omar-hana.html?m=1>

3. Profil Digital Durian Animation Studio (DD Animation Studio)



Gambar 2.11 Logo Digital Durian Animation Studio

Beberapa tahun terakhir ini, dunia animasi terus berkembang dari penciptaan karakter-karakter seperti Upin dan Ipin, Boboiboy, Rimba Racer dan lain sebagainya. Digital Durian (DD) merupakan salah satu perusahaan produksi animasi yang populer atau terkenal di Malaysia. Digital Durian Animation Studio didirikan pada tahun 2008 yang dipimpin oleh Sinan Ismail sebagai Director of Digital Durian dan Hairul Faizal Izwan sebagai produser. Beberapa animasi yang merupakan produksi dari Digital Durian Animation Studio adalah Didi and Friends (2014) serta Film Omar dan Hana (2016).

Pada mulanya Digital Durian Animation Studio yang didirikan oleh Sinan Ismail dan rekan-rekannya hanya berfokus kepada karya-karya multimedia. Dimana permintaan klien adalah sekitar penghasilan karya digital seperti kandungan e-learning, video multimedia, animasi 3D untuk industri perusahaan dan sebagainya. Kemudian Digital Durian Animation Studio berkembang menghasilkan karya animasi pertama mereka yaitu Didi and Friends (2014) dan selanjutnya diteruskan dengan karya Film Animasi Omar dan Hana (2016).⁵⁴

⁵⁴ Missy Wijaya, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/ PIAUD)*, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2020), hlm. 75.

4. Profil Rajawali Televisi (RTV)



Gambar 2.12 Logo Rajawali Televisi (RTV)

Film kartun islami Omar dan Hana, pertama kali ditayangkan di Indonesia melalui Rajawali Televisi (RTV) pada bulan Ramadhan tahun 2018. RTV sendiri singkatan dari Rajawali Televisi, sebelumnya bersama B-Channel adalah sebuah stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang dimiliki oleh Rajawali Corpora dan Mayapada Group. RTV resmi ada pada tanggal 1 November 2009 di Jakarta dengan nama B-Channel. Saat ini, program RTV sendiri lebih difokuskan pada acara hiburan, soft news dan variety show untuk keluarga.

Pada tanggal 3 Mei 2014, B-Channel berganti nama menjadi RTV. RTV didirikan pada tahun 2008 dengan nama B-Channel oleh Sofia Koswara, seorang pengusaha mebel dari Cikarang. B-Channel memulai siaran percobaannya pada tahun 2008 dan diluncurkan pada tanggal 1 November 2009. Sofia Koswara mendirikan B-Channel dengan bertujuan untuk menebarkan virus inspirasi untuk keluarga. Pada saat itu B-Channel merupakan sebuah stasiun televise lokal di Jakarta yang merelai siaran TVN.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Lanny Rahardja menjabat sebagai direktur utama B-Channel meluncurkan logo barunya yang menggambarkan semangat yang baru dalam memberikan inspirasi bagi seluruh keluarga (juga logo-logo lokal yang berjaringan dengan B-Channel). Di saat yang sama, B-Channel resmi diluncurkan sebagai stasiun televisi berjaringan ditayangkan tanpa jeda komersial mulai

melebarkan sayapnya ke satelit Palapa D. Pada tahun 2012, perusahaan konglomerat Rajawali Corpora mengakuisisi 100% dari saham B-Channel. Di saat itu juga, B-Channel menggandeng beberapa televisi berlangganan.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, B-Channel mengganti slogannya menjadi Inspirasi Anda. Pada awal tahun 2013, 5 televisi lokal jaringan B-Channel mengubah namanya menjadi B-Channel disusul beberapa kota lainnya pada pertengahan hingga akhir tahun 2013. Hal ini membuat bahwa B-Channel telah bersiap untuk menjadi sebuah stasiun televisi nasional. Pada pertengahan tahun 2013, B-Channel bekerja sama dengan TVKU yang dimiliki oleh Universitas Dian Nuswantoro untuk menyiarkan siarannya di Semarang karena Kartika TV di Pati tidak bisa dijangkau oleh pemirsa di Semarang. Pada awal tahun 2014, Maria Goretti Limi menggantikan Lanny Rahardja sebagai direktur utama B-Channel setelah pindah dari ANTV.

Pada tanggal 3 Mei 2014, B-Channel resmi mengakhiri siarannya dan berubah nama menjadi RTV pada saat acara Grand Launching Langit Rajawali. Pada saat yang sama, semua televisi lokal jaringan B-Channel juga berubah nama menjadi RTV (kecuali TVKU), dan CT Channel menyusul 2 hari setelahnya. Pada tanggal 7 April 2015, RTV merelai siaran MTV Indonesia pada waktu tertentu di seluruh jaringannya, tetapi pada tanggal 10 April 2015, RTV tidak lagi menyiarkan siaran MTV Indonesia dikarenakan masalah teknis.

Pada tanggal 31 Mei 2015, RTV merayakan ulang tahun pertamanya di Surabaya yang bertajuk “Setahun di Langit RTV”. Pada tanggal 19 Mei 2017, dalam rangka merayakan hari ulang tahun ketiga RTV, RTV menayangkan sebuah teater musikal bertajuk Pesta Sahabat yang saat ini telah menghasilkan sejumlah sekuel. Pada Februari 2018, RTV meresmikan sebuah studio mini di KidZania Jakarta, dengan peralatan yang sama dengan peralatan studio televisi pada umumnya. Pada tanggal 3 Mei 2019, dalam rangka merayakan hari ulang tahun kelima RTV, RTV menayangkan sebuah teater musikal bertajuk RTV 5 Makin Cakep: Hey

Tayo yang menampilkan kolaborasi para pengisi acara Pesta Sahabat dengan tokoh-tokoh dari serial animasi Tayo the Little Bus. Pada saat yang sama, RTV juga meluncurkan maskot barunya yaitu Rio, menggantikan maskot lamanya yaitu Mr. Ravi yang dipergunakan dari tahun 2014 hingga 2018. Saat ini, RTV menjangkau hingga 45 kota di Indonesia.⁵⁵



⁵⁵ Missy Wijaya, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/ PIAUD)*, (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2020), hlm. 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara atau langkah yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan penelitian ialah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis dan menyusun laporan. Penelitian juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menemukan suatu kebenaran atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi maupun kesenian. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara, teknik atau metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan fungsi tertentu.⁵⁶ Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Farida Nugrahani, berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yaitu kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan hal-hal yang diamati.⁵⁷ Jenis penelitiannya yaitu penelitian kepustakaan atau *library research*. Selain itu, penelitian kepustakaan juga dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan menggunakan teknik membaca karya-karya yang terkait atau serupa dengan persoalan yang akan diteliti serta mencatat bagian atau hal-hal penting yang ada kaitannya dengan topik pembahasan. Dapat juga diartikan suatu teknik yang digunakan dengan cara menela’ah terhadap buku-buku yang berkaitan dengan topik yang dibahas.⁵⁸

⁵⁶ Agung Widhi Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 11.

⁵⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 8.

⁵⁸ Usman Yahya, *Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam*, *Jurnal Islamika*, Vol. 15, No. 2, 2015, diakses pada tanggal 3 Januari 2021 pukul 08.49 WIB, hlm. 231.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti hendaknya mempunyai bekal teori atau ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Yang dimaksud dengan makna merupakan data yang sesungguhnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁵⁹ Dalam penelitian ini yang diteliti adalah bahan dokumen, yaitu melakukan kegiatan analisis isi terhadap film animasi Omar dan Hana sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka.

B. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.⁶⁰ Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari dokumen video film animasi Omar dan Hana yang terdapat pada *channel youtube* Omar dan Hana.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶¹ Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari beberapa literatur seperti buku-buku yaitu buku tentang nilai pendidikan akhlaq, film animasi, dan metode penelitian. Selain itu, data sekunder bisa diambil dari artikel, jurnal dari internet maupun hal-hal lain yang berhubungan dengan objek pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 17-18.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode*, hlm. 296.

⁶¹ Sugiyono, *Metode*, hlm. 296.

dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar diantaranya ada foto, gambar hidup, sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya contohnya karya seni yaitu dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁶² Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku, artikel, jurnal, media audio visual seperti televisi, rekaman video pada *youtube* yang telah penulis *download*, maupun dari internet untuk mencari data yang berkaitan dengan film animasi Omar dan Hana, lirik lagu, dan tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq.

Secara terperinci, langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah:

1. Menonton atau memutar film yang dijadikan sebagai objek penelitian, yaitu film animasi Omar dan Hana.
2. Mentransfer rekaman ke dalam bentuk tulisan atau skenario.
3. Mentransfer gambar ke dalam tulisan.
4. Mencatat lirik lagu pada film yang dijadikan sebagai objek penelitian.
5. Menganalisis lirik lagu kemudian mengklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, sehingga seringkali mendapat sebutan sebagai analisis data model *Miles and Huberman*. Teknik analisis tersebut diantaranya meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau penting, kemudian mencari tema dan polanya. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mendapatkan temuan-temuan yang akan menjadi

⁶² Sugiyono, *Metode*, hlm. 314.

fokus dalam penelitian.⁶³ Proses reduksi data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menonton dan mengamati film animasi Omar dan Hana, kemudian memilih episode-episode yang mengandung lirik lagu serta memiliki nilai-nilai pendidikan akhlaq.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari adanya penyajian data adalah untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁶⁴ Penyajian data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teks yang bersifat naratif, yaitu dengan menjelaskan secara detail nilai-nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana.

3. Verifikasi (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Langkah yang ketiga dalam melakukan analisis data kualitatif model *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal masih bersifat sementara. Akan berubah atau berbeda apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jadi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Oleh karenanya, seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

⁶³ Milya Sari & Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, No. 1, 2020, diakses pada tanggal 3 Januari 2021 pukul 08.49 WIB, hlm. 48.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 249.

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶⁵



⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 329.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sistematika pembahasan yang terdapat pada bab I, selanjutnya pada bagian ini akan membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kerangka teori *content analysis* untuk memahami teks atau lirik lagu yang terdapat dalam film animasi Omar dan Hana tersebut.

A. Penyajian Data

Menurut penulis, lagu dalam film animasi Omar dan Hana ini merupakan lagu yang dijadikan sebagai salah satu penunjang atau pelengkap dalam terlaksananya sebuah film untuk anak-anak. Dengan adanya tambahan lagu dalam suatu film animasi dapat menjadikan sebuah film tersebut lebih bermakna. Salah satunya film animasi Omar dan Hana ini. Film yang bernuansa Islami ini sebagian besar isinya memang menceritakan tentang pengetahuan Islam serta pendidikan akhlaq. Dalam film ini tersajikan adegan demi adegan serta lagu-lagu yang selaras dengan isi cerita dalam setiap episodnya. Setelah penulis melakukan kajian pada film animasi Omar dan Hana, maka ditemukan beberapa data dalam episode-episode beserta lirik lagu pendukungnya yang di dalamnya terkandung nilai pendidikan akhlaq. Berikut ini adalah data-datanya:

1. Episode “Orang Sholat Hebat”
2. Episode “Rukun Islam”
3. Episode “Alif Ba Ta”
4. Episode “Misi Sedekah”
5. Episode “Sayang Mama Papa”
6. Episode “Tolong Mama Papa”
7. Episode “Berbaik dengan Jiran”
8. Episode “Mari Beri Salam”
9. Episode “Tabayyun”
10. Episode “Jom Jujur”

11. Episode “Amanah”

B. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Lirik Lagu Film Animasi Omar dan Hana

1. Pendidikan Akhlaq yang Terpuji

Berikut ini adalah lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq terpuji serta dilihat berdasarkan dimensi atau bentuk pendidikan akhlaqnya diantaranya terdapat dalam episode:

a) Akhlaq Kepada Allah

1) Beribadah Kepada Allah

Lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq kepada Allah dengan indikator “beribadah kepada Allah” terdapat dalam beberapa episode di bawah ini, yaitu:

a. Episode “Orang Sholat Hebat”

Lirik lagu:

*Pada suatu masa dahulu
Ada seorang sahabat Nabi yang hebat
Sangat penyayang, pemurah dan kuat
Abu Hurairah lelaki hebat
Abu Hurairah seorang yang hebat
Beliau rajin menunaikan sholat
Kami juga nak jadi hebat
Mari kita tunaikan sholat*

*Pada suatu masa dahulu
Ada seorang pahlawan yang hebat
Sangat berani, cekap dan kuat
Namanya Khaulah wanita hebat
Khaulah seorang wanita yang hebat
Beliau rajin menunaikan sholat
Kami juga nak jadi hebat
Mari kita tunaikan sholat*

*Kalau nak jadi orang yang hebat
Orang berjaya dunia akhirat
Kemaskan diri, wuduk dan sholat
Insya Allah jadi orang hebat*

*Ramai tokoh Islam yang hebat
Mereka semua sholat
Kami nak jadi hebat
Mari tunaikan sholat
Mari tunaikan sholat...*

Pesan: *“Sholat adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”* (HR. Muslim)



Gambar 4.1 Episode “Orang Solat Hebat”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Orang Solat Hebat” terdapat dalam lirik lagu bait keempat dan kelima yaitu sebagai berikut:

*Kalau nak jadi orang yang hebat
Orang berjaya dunia akhirat
Kemaskan diri, wuduk dan sholat
Insya Allah jadi orang hebat
Ramai tokoh Islam yang hebat
Mereka semua sholat
Kami nak jadi hebat
Mari tunaikan sholat
Mari tunaikan sholat...*

Episode ini berdurasi 02:07 detik dan lirik lagu yang mengandungi nilai pendidikan akhlaq tersebut terdapat pada bait keempat dalam durasi ke 01:18-01:30 detik dan pada bait kelima dalam durasi ke 01:31-01:50 detik. Dalam lirik lagu di atas disebutkan bahwa jika kita ingin menjadi orang yang hebat, orang yang sukses dunia dan akhirat maka hendaklah mendirikan sholat. Diceritakan pula bahwa pada zaman Rasulullah terdapat sahabat yang hebat dan kuat, dan mereka semua melaksanakan sholat. Ketika Omar dan Hana sedang menangkap ikan ditepi sungai, Papa mendekati mereka dan mengajaknya untuk sholat. Namun, ketika itu Omar dan Hana

sedikit menolak karena masih ingin bermain. Selanjutnya Mama dan Papa memberikan pemahaman kepada Omar dan Hana bahwa orang yang melaksanakan sholat itu adalah orang yang hebat. Jika ingin sukses dunia dan akhirat, maka harus mendirikan sholat.

Menurut peneliti, sholat merupakan salah satu bentuk ibadah yang wajib dilaksanakan oleh seorang muslim maupun muslimah. Sholat juga merupakan salah satu bentuk komunikasi antara seorang hamba dengan Tuhannya. Pada fase anak usia dini, sholat haruslah dikenalkan pada anak. Selanjutnya apabila anak sudah mengerti akan wajibnya melaksanakan sholat, maka lakukanlah pembiasaan kepadanya. Pada fase ini adalah tahap pengenalan, yaitu dimulai dari adanya ibadah sholat dalam Islam, nama-nama sholat, waktu sholat, jumlah rakaat sholat, tempat sholat, dan tata cara sholat. Tujuan dari pengenalan ini adalah agar membentuk kesiapan anak supaya nanti sampai dengan usia 7 tahun dan sudah mulai diperintahkan untuk sholat, anak telah memiliki bekal serta kesiapan mental maupun emosional.⁶⁶ Sholat secara bahasa Arab maknanya ialah doa, sedangkan secara istilah syara' maknanya ialah ibadah yang diawali dengan takbir serta berakhir dengan salam, yang dilakukan sebagai bentuk beriman kepada Allah subhanahu wata'ala. Oleh karena itu, sholat itu sangat penting. Bagi mereka yang sudah baligh, melakukan sholat tidak boleh secara asal-asalan. Sholat harus dikerjakan dengan baik dan serius. Sholat tidak cuma wajib dikerjakan, tetapi wajib didirikan.

Adapula arti mendirikan sholat yakni melaksanakannya dengan tertib, dengan memenuhi syarat, rukun, serta adab-

⁶⁶ Risdianto Hermawan, *Pengajaran Sholat pada Anak Usia Dini Perspektif Hadist Nabi Muhammad SAW*, Jurnal Insania, Vol. 23, No. 2, Juli-Desember 2018, diakses pada tanggal 12 September 2021 pukul 20.36 WIB, hlm. 287.

adabnya, baik yang nampak (dzohir) maupun yang batin. Misalnya khusyuk, yaitu dengan memerhatikan apa yang dibaca, paham terhadap maknanya, dan lain sebagainya. Peran sholat dalam agama Islam sangatlah berarti. Beberapa nilai penting sholat diantaranya sebagai berikut:

1) Sholat Sebagai Tiang Agama

Perihal yang membedakan agama Islam dengan agama lain merupakan terdapatnya lima pilar utama yang dikenal dengan Rukun Islam. Sholat ialah Rukun Islam yang kedua serta sholat pula yang membedakan agama Islam dengan agama yang lain. Tetapi, apabila meninggalkan sholat maka terlihat tidak ada perbedaan dengan kalangan nonmuslim. Oleh sebab itu, setiap umat muslim wajib hukumnya melaksanakan sholat terkecuali ada udzur syar'i yang memang tidak boleh melaksanakan sholat, seperti halnya wanita yang sedang haid maupun nifas.

2) Sholat Akan Menentukan Proses Hisab

Hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi, menyatakan jika sholat akan menentukan proses kehidupan manusia di akhirat nanti. Hadits tersebut berbunyi:

“Sesungguhnya hal yang pertama kali dihisab (ditanya serta diminta pertanggungjawaban) dari seluruh amalan manusia di hari akhir nanti adalah sholatnya. Jika sholatnya baik, maka ia akan beruntung dan jika sholatnya rusak, maka sungguh ia akan mengalami kerugian.” (HR. Tirmidzi)⁶⁷

⁶⁷ Dr. Gancar C. Premananto, *Sholat Jama'ah Based Management (Menuju Organisasi Beretik, Solid, dan Inovatif)*, (Surabaya: FEB Universitas Airlangga, 2014), hlm. 9-15.

- 3) Apabila ibadah sholat dilaksanakan dengan baik, segala amal-amal perbuatan yang lainnya juga baik.

Jadi, menurut penulis kesimpulan dari episode “Orang Sholat Hebat” adalah bahwasanya sebagai seorang muslim yang memiliki kewajiban melaksanakan sholat lima waktu, hendaknya kita harus senantiasa melaksanakannya di waktu yang tepat. Hal inilah yang berusaha diterapkan oleh Mama dan Papa kepada Omar dan Hana. Walaupun kita sedang beraktivitas, tetapi jika sudah masuk waktunya sholat maka harus bergegas untuk melaksanakan sholat tanpa menundanya. Karena orang yang melaksanakan sholat adalah orang yang hebat, dan orang yang melaksanakan sholat juga orang yang akan sukses dunia maupun akhirat. Dalam episode “Orang Sholat Hebat” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait keempat dan kelima adalah pendidikan akhlaq yang mencerminkan akhlaq kepada Tuhan kita, yaitu Allah subhanahu wata’ala. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya sebagai umat Islam maka wajib melaksanakan sholat, yang mana sholat itu merupakan perintah Allah untuk orang yang sudah baligh.

- b. Episode “Rukun Islam”

Lirik lagu:

*Rukun Islam ada lima
 Pertama, syahadah
 Asyhadu alla ilaha illallah
 Wa asyhadu anna Muhammadar Rasulullah
 Kedua, sholat lima waktu
 Subuh zohor ashar maghrib isya
 Ketiga, puasa di bulan Ramadhan
 Tahan diri dari lapar dan dahaga
 Keempat, keluarkan zakat
 Kongsi rezeki dengan yang memerlukan
 Kelima, mengerjakan haji
 Melawat Baitullah pada bulan Zulhijjah*

*Mari kita hafal bersama
 Mari kita amalkannya
 Hayati dan ikut semua
 Nanti Allah sayang kita
 Rukun Islam ada lima...
 Pertama ucap syahadah
 Kedua dirikan sholat
 Ketiga puasa
 Keempat zakat
 Kelima haji*

Pesan: “Daripada Abu Abdul Rahman, Abdullah bin Umar:
 Aku telah mendengar Rasulullah bersabda: “Islam itu
 didirikan atas lima perkara – Menyaksikan bahwa tiada
 Tuhan melainkan Allah, dan bahwasanya Muhammad itu
 Rasulullah, mendirikan sholat, mengeluarkan zakat,
 mengerjakan haji ke Baitullah dan puasa di bulan
 Ramadhan.” (HR. Bukhari Muslim)



Gambar 4.2 Episode “Rukun Islam”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada
 episode “Rukun Islam” terdapat dalam lirik lagu bait kedua
 yaitu sebagai berikut:

*Mari kita hafal bersama
 Mari kita amalkannya
 Hayati dan ikut semua
 Nanti Allah sayang kita*

Episode ini berdurasi 05:18 detik dan lirik lagu yang
 mengandung nilai pendidikan akhlaq tersebut terdapat pada

bait kedua dalam durasi ke 01:48-02:04 detik. Dalam lirik lagu di atas disebutkan tentang ajakan untuk kita sebagai umat Islam agar dapat menghafal Rukun Islam dan mampu mengamalkannya. Apabila sudah mampu mengamalkannya, besar harapan semoga Allah mencintai dan menyayangi kita. Omar dan keluarga akan memberikan kejutan ulang tahun untuk Hana. Papa dibantu oleh Omar dan teman-teman mempersiapkan sebuah tenda. Namun hanya ada 4 tiang, sedangkan tiang yang dibutuhkan adalah 5 agar tenda dapat berdiri dengan kokoh. Selanjutnya Papa juga memberikan penjelasan tentang rukun Islam, dimana rukun Islam juga ada 5 yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji bagi yang mampu. Dalam episode ini, dijelaskan bahwa rukun Islam merupakan tiangnya umat muslim. Setiap muslim wajib melaksanakan empat dari lima rukun Islam, yaitu syahadah, sholat, puasa, dan zakat. Sedangkan ibadah haji diperuntukkan bagi yang mampu. Apabila kita melaksanakan semua itu dengan baik dan sesuai dengan aturan-Nya, maka Allah akan menyayangi kita.

Selain itu juga telah disebutkan isi dari Rukun Islam yang berjumlah lima pilar yaitu mengucapkan syahadat, mendirikan sholat, puasa, zakat, dan haji bagi yang mampu. Rukun Islam merupakan fondasi bagi umat Islam dan menjadi dasar dalam kehidupan umat muslim. Pembelajaran atau pendidikan mengenai Rukun Islam ini diberikan kepada anak pada usia 4 sampai dengan 6 tahun.⁶⁸ Agama Islam bagaikan bangunan kokoh yang menaungi pemeluknya serta menjaganya dari bahaya serta keburukan. Bangunan itu mempunyai lima pilar penegak. Kelima pilar itulah yang kita

⁶⁸ Cahyana, dkk, *Aplikasi Pengenalan Rukun Islam bagi Anak Usia Dini Berbasis Augmented Reality*, Jurnal e-Proceeding of Applied Science, Vol. 6, No. 2, Desember 2020, diakses pada tanggal 15 September 2021 pukul 15.06 WIB, hlm. 4024.

kenal dengan Rukun Islam. Rukun Islam ialah ajaran yang wajib diamalkan oleh setiap umat Islam. Apabila kita mengamalkan Rukun Islam, insya Allah kita hendak selamat dan hidup sejahtera di dunia maupun di akhirat. Rasulullah sudah memberi tahu kepada kita mengenai pilar agama Islam ini. Beliau bersabda, *“Islam ini dibangun di atas lima perkara yaitu persaksian bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Allah, serta Muhammad ialah utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berangkat haji ke Baitullah, serta berpuasa pada bulan Ramadhan.”* (HR. Bukhari Muslim)

Bersumber pada hadits tersebut, bahwasanya agama Islam dibentuk di atas lima pilar yang biasa disebut Rukun Islam. Kelima pilar tersebut ialah:⁶⁹

1) Mengucapkan Dua Kalimat Syahadat

Syahadat itu maksudnya adalah persaksian, pengakuan, ikrar setia ataupun pernyataan keyakinan pada keesaan Allah serta pada Nabi Muhammad selaku Rasul-Nya. Syahadat ialah asas serta dasar untuk rukun Islam yang lain. Syahadat ialah ruh, inti, serta landasan segala ajaran Islam. Syahadat kerap disebut syahadatain sebab terdiri atas dua kalimat (syahadatain berarti dua kalimat syahadat). Syahadatain adalah mengucapkan dua kalimat syahadat, syahadatain terdiri atas syahadat tauhid serta syahadat Rasul. Syahadat tauhid merupakan bentuk kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, sedangkan syahadat Rasul merupakan kesaksian bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Kedua kalimat syahadat itu ialah:

⁶⁹ Deny Riana, *Memahami Rukun Islam*, (Bandung: CV Titian Ilmu, 2021), hlm. 5.

“Asyhadu An-Laa Ilaaha Illallaah Wa Asyhadu Anna Muhammadan Rasulullaah.”

Artinya: *“Aku bersaksi bahwa tidak ada Illah melainkan Allah serta aku bersaksi bahwa Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam ialah Rasul utusan Allah.”*

Ikrar pertama adalah pengakuan tauhid. Maknanya adalah kita hanya percaya kepada Allah selaku satu-satunya Illah. Illah merupakan Tuhan yang artinya sesuatu yang menjadi tujuan. Jadi dengan mengikrarkan ikrar awal, kita menguatkan diri untuk menjadikan hanya Allah selaku tujuan, motivasi, serta untuk jalan hidup. Hanya Allah serta tidak terdapat satupun yang lain. Ikrar kedua adalah pengakuan bahwa Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam merupakan utusan Allah. Dengan ikrar ini kita menguatkan diri untuk yakin terhadap ajaran Allah yang telah disampaikan melalui Muhammad, misalnya mengambil nama Islam sebagai nama ajaran Allah ini, menjadikan Al-Quran untuk kitab panduan untuk semua umat manusia, mengambil hukum-hukum yang sudah ditetapkan Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam, serta meyakini hadits-hadits Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam. Selain itu juga meyakini bahwa Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam adalah Rasul utusan Allah yang terakhir.⁷⁰

2) Menegakkan Sholat

Rukun Islam yang kedua ialah mendirikan sholat lima waktu. Apalagi, sholat ini merupakan pembeda antara seorang yang beriman dengan yang tidak beriman, sebagaimana sabda Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam, *“Sesungguhnya yang membedakan antara*

⁷⁰ Deny Riana, *Memahami.....*, hlm. 8-9.

seseorang dengan kesyirikan serta kekufuran ialah meninggalkan sholat.” (HR. Muslim)

Penafsiran sholat sendiri yakni ibadah yang terdiri atas ucapan (bacaan) serta tindakan (gerakan). Sholat diawali dengan takbir serta diakhiri dengan salam. Sholat merupakan ibadah yang jadi dimensi untuk ibadah-ibadah yang lain. Jika sholatnya baik, baiklah segala amalnya. Serta jika sholatnya rusak, rusak pula segala amalnya.

Kata sholat berasal dari bahasa Arab “shalah”. Secara harfiah, maknanya adalah doa. Para ulama mengartikannya dengan ibadah, yang terdapat syarat-syarat yang mengandung ucapan (bacaan) dan perbuatan tertentu, yang diawali dengan takbiratulihram serta diakhiri dengan salam. Dengan demikian, arti sesungguhnya dari sholat ialah menghadapkan jiwa (hati serta pikiran) kepada Allah guna meningkatkan rasa takut serta berserah diri kepada-Nya, dan mengakui keagungan serta kesempurnaannya.⁷¹

3) Menunaikan Zakat

Zakat maknanya adalah membersihkan, yaitu membersihkan harta yang dimiliki oleh seorang individu setelah mencapai jumlah tertentu (nisab) guna diberikan kepada orang yang memang semestinya menerima. Dengan berzakat, diharapkan harta yang kita miliki mendapat berkah dari Allah. Perlu kita ketahui, sebagian dari harta yang kita miliki juga terdapat haknya orang lain. Hak orang lain itulah yang dikeluarkan lewat zakat. Dalam Al-Quran dikatakan bahwa orang yang bersedia zakat adalah ciri-ciri orang yang patuh pada ajaran Islam,

⁷¹ Deny Riana, *Memahami*....., hlm. 16-18.

yaitu seorang mukmin yang akan mendapati hidupnya bahagia serta seorang mukmin yang akan dirahmati oleh Allah. Orang yang bersedia zakat juga dikatakan orang yang selalu mempunyai keinginan untuk membersihkan dirinya dari segala sifat yang tidak baik, dan memiliki keinginan untuk senantiasa membersihkan, mensucikan serta mengembangkan hartanya.⁷²

4) Puasa di Bulan Ramadhan

Sebutan puasa berasal dari bahasa Sansekerta yaitu upavasa. Sedangkan dalam bahasa Arab, puasa disebut dengan shaum maupun shiyam, semakna dengan kata al-Imsaku yang berarti “menahan diri” dari makan, minum, hubungan suami-istri, serta hal-hal lain yang diperintahkan untuk ditinggalkan, dimulai dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari.”

Allah memerintahkan puasa supaya manusia menjadi hamba yang bertakwa. Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 183 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.”*⁷³

Allah hendak senantiasa membagikan pahala untuk hamba-Nya yang melaksanakan puasa, baik itu puasa wajib ketika bulan suci Ramadhan ataupun puasa sunnah. Berdasarkan hadits riwayat Ahmad, Muslim dan

⁷² Deny Riana, *Memahami*....., hlm. 42-43.

⁷³ Deny Riana, *Memahami*....., hlm. 50.

An-Nasa'i, puasa itu merupakan benteng dari maksiat. Oleh sebab itu, tiba dikala berpuasa dilarang berkata yang keji, berteriak-teriak, serta mencaci maki. Jikalau diajak oleh seseorang untuk berkelahi maupun berdebat, maka hendaklah menjawab "Saya ini sedang berpuasa," hingga dua kali. Hikmah dari puasa diantaranya adalah:

- a. Mendidik serta melatih kesabaran
- b. Mendidik serta melatih kedisiplinan
- c. Kejujuran

Ibadah puasa artinya melatih diri kita agar senantiasa berperilaku jujur terhadap diri sendiri. Tentunya kita akan menahan diri dari makan dan minum ketika waktu siang hari walaupun tidak ada orang lain yang mengetahuinya. Ibadah puasa merupakan hal yang berhubungan langsung dengan Allah serta hanya diperuntukkan bagi Allah. Allah akan menjanjikan pahala yang besar untuk orang-orang yang melaksanakan puasa dengan mengharap ridho-Nya.⁷⁴

5) Menjalankan Ibadah Haji Bagi yang Mampu

Haji merupakan rukun Islam yang terakhir ataupun yang kelima. Ibadah haji ialah ibadah yang dilaksanakan dalam kurun waktu tahunan, yang dilakukan oleh umat muslim sedunia bagi yang sanggup, baik secara material, fisik, maupun keilmuan. Ibadah haji berkunjung serta melakukan bermacam aktivitas ibadah di Makkah serta beberapa tempat disekitarnya. Secara bahasa, haji bermakna menyengaja mengunjungi tempat suci, sedangkan secara istilah haji bermakna menuju ke Baitullah (Ka'bah) guna kemudian melaksanakan wukuf di Padang Arafah, dilanjutkan dengan thawaf, serta sa'i

⁷⁴ Deny Riana, *Memahami*....., hlm. 57.

antara bukit Shafa dan Marwa menggunakan metode tertentu dalam waktu serta niat tertentu pula. Haji merupakan fardhu 'ain yang diwajibkan sekali seumur hidup untuk setiap muslim yang telah memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Islam
- b. Baligh
- c. Berakal
- d. Orang yang merdeka
- e. Mampu

Mampu artinya adalah mampu melaksanakan haji secara sendiri yang meliputi memiliki bekal yang cukup, terdapat transportasi yang digunakan, aman perjalanannya, serta untuk perempuan alangkah baiknya dibersamai oleh mahromnya.⁷⁵

Jadi, menurut penulis kesimpulan pada episode “Rukun Islam” ini adalah bahwasanya Rukun Islam merupakan tiang agama atau fondasi agama yang harus ditegakkan. Disini Papa mengajarkan tentang Rukun Islam kepada Omar dan teman-temannya. Rukun Islam itu sendiri terdiri dari syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji bagi yang mampu. Papa dan Mama berharap Omar, Hana, dan teman-temannya dapat mengerti dan mengamalkannya. Dalam episode “Rukun Islam” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait kedua adalah pendidikan akhlaq yang mencerminkan akhlaq kepada Tuhan kita, yaitu Allah subhanahu wata'ala. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya fondasi umat Islam yang utama adalah Rukun Islam yang terdiri dari lima pilar yaitu

⁷⁵ Deny Riana, *Memahami*....., hlm. 61.

mengucap syahadat, mendirikan sholat, puasa, zakat, dan berangkat haji bagi yang mampu. Kelima pilar tersebut adalah perintah Allah yang wajib kita laksanakan sebagai seorang muslim maupun muslimah yang baik.

c. Episode “Alif Ba Ta”

Lirik lagu:

*Alif ba ta tsa jim ha kha
Dal dzal ra zay sin syin sod dhad
Tha dzo ain ghain fa qaf kaf lam
Mim nun wau ha hamzah ya
Mari kawan-kawan
Belajar alif ba ta
Huruf hijaiyah
Untuk baca Al-Qur'an*

Pesan: “Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)



Gambar 4.3 Episode “Alif Ba Ta”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Alif Ba Ta” terdapat dalam lirik lagu bait terakhir atau bait kedua yaitu sebagai berikut:

*Mari kawan-kawan
Belajar alif ba ta
Huruf hijaiyah
Untuk baca Al-Qur'an*

Episode ini berdurasi 02:08 detik dan lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq tersebut terdapat pada bait terakhir dalam durasi ke 00:45-01:00. Dalam

lirik lagu di atas disebutkan tentang ajakan kepada kita sebagai umat Islam agar mempelajari huruf hijaiyah sebagai bekal untuk dapat membaca Al-Quran. Ketika Omar dan Mama sedang belajar menulis huruf hijaiyah, tiba-tiba Hana datang menghampiri dan bertanya huruf apakah yang sedang ditulis oleh Omar. Selanjutnya Mama mengajak Omar dan Hana untuk menghafal Alif Ba Ta. Belajar huruf hijaiyah sangat penting untuk kelancaran dalam membaca Al-Quran.

Pendidikan dasar Al-Quran merupakan peran penting dalam menanamkan nilai agama dan moral kepada anak. Mengajarkan Al-Quran sejak dini diharapkan supaya anak berakhlak yang baik dan shaleh. Mengingat bahwa Al-Quran adalah landasan utama umat Islam dalam menjalani kehidupan, maka pendidikan dasar Al-Quran hendaknya diberikan sejak usia dini. Pendidikan dasar Al-Quran pada anak usia dini sering disebut dengan Baca Tulis Al-Quran (BTA). Dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran, anak akan belajar tentang dasar-dasar mempelajari Al-Quran yaitu mengenal huruf-huruf hijaiyah, pelafalan serta penulisan huruf hijaiyah, tanda baca serta makhrijul huruf, dan hal-hal dasar lainnya. Pembelajaran baca tulis Al-Quran untuk anak usia dini adalah pembelajaran awal yang berguna agar anak mampu memahami isi serta kandungan maupun nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Quran. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran, hal pertama yang anak pelajari adalah mengenal huruf-huruf hijaiyah. Selanjutnya, setelah anak tahu tentang huruf hijaiyah, kemudian anak akan belajar tentang cara melafalkan huruf yang baik dan benar dan sesuai dengan makhrajnya.

Setelah anak bisa mengetahui serta menyebutkan bunyi huruf, selanjutnya anak diajarkan mengenal tanda baca. Pengenalan tanda baca ini tentunya sedikit demi sedikit, dimulai dari yang paling mudah seperti bunyi vokal A atau disebut fathah, I atau kasrah, dan U atau dhommah. Selanjutnya bunyi huruf yang diberi tanda fathah dibaca (-a), huruf ta diberi tanda kasrah dibaca (-ti), serta pada huruf hijaiyah lainnya. Semua rangkaian kegiatan tersebut merupakan bagian paling awal dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran pada anak usia dini.⁷⁶ Proses mengenal huruf hijaiyah seringkali dilakukan secara lisan dengan menggunakan buku iqra'. Huruf hijaiyah atau huruf Arab adalah huruf yang telah lama digunakan untuk membaca Al-Quran oleh umat muslim.⁷⁷ Aryani mengutarakan bahwa huruf dimaknai dengan tanda aksara dalam penulisan yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Sedangkan pengertian huruf hijaiyah yaitu huruf Arab yang dimulai dari alif sampai ya. Selanjutnya Surasman juga menjelaskan bahwa huruf hijaiyah adalah kunci dasar agar mampu membaca Al-Quran, huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Quran. Huruf hijaiyah biasa digunakan sebagai ejaan sehingga dapat mempermudah dalam membaca ayat-ayat Al-Quran.⁷⁸

⁷⁶ Sri Maharani & Izzati, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 4, No. 2, 2020, diakses pada tanggal 4 September 2021 pukul 15.08 WIB, hlm. 1289-1295.

⁷⁷ Rusdi Efendi, dkk, *Aplikasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Marker Augmented Reality pada Platform Android*, Jurnal Pseudocode, Vol. 2, No. 2, September 2015, diakses pada tanggal 16 September 2021 pukul 09.01 WIB, hlm. 125.

⁷⁸ Irda Rafika, dkk, *Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah untuk Melejitkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini pada TK Islam Terpadu Suloh Kota Banda Aceh*, Jurnal

Jadi, menurut penulis kesimpulan dari episode “Alif Ba Ta” ini adalah bahwasanya memberikan pendidikan Al-Quran sejak usia dini sangatlah penting. Diharapkan anak dapat memiliki akhlaq yang baik dan menjadi anak yang shaleh. Dalam episode ini terlihat bahwa Mama mendampingi Omar dalam belajar mengenal huruf hijaiyah. Tidak hanya Omar saja yang mulai mengenal huruf hijaiyah, Rara juga turut penasaran tentang apa itu huruf hijaiyah. Kemudian Mama memberi tahu kepada Omar dan Hana tentang huruf hijaiyah. Dalam episode “Alif Ba Ta” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait terakhir atau bait kedua adalah pendidikan akhlaq yang mencerminkan akhlaq kepada Tuhan kita, yaitu Allah subhanahu wata’ala. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya mempelajari dan membaca Al-Quran merupakan suatu kebutuhan dan kewajiban seorang muslim. Yaitu apabila kita mempelajari dan membacanya dengan niat karena Allah, maka Allah akan memberikan pahala terbaiknya kepada kita.

2) Bersyukur

Lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq kepada Allah dengan indikator “*bersyukur*” terdapat dalam episode di bawah ini, yaitu:

a. Episode “Misi Sedekah”

Lirik lagu:

*Kumpul kumpul
Kami kumpul
Untuk sedekah*

Beri beri
 Kami beri
 Ini sedekah
 Mari beri bantuan
 Tolong yang memerlukan
 Mari sedekah
 Ia satu ibadah
 Tolong tolong
 Kami tolong
 Ini sedekah
 Terimakasih tolong Pak cik
 Pak cik gembira
 Tanda syukur pada yang Esa
 Dengan nikmat yang ada
 Mari sedekah oh seronoknya...
 Senyum senyum
 Kami senyum
 Ini sedekah
 Senyum-senyum
 Bila senyum
 Orang gembira
 Mari beri bantuan
 Tolong yang memerlukan
 Mari sedekah
 Ia satu ibadah
 Kami beri
 Kami tolong
 Ini sedekah
 Seronok sedekah
 Tanda syukur pada yang Esa
 Dengan nikmat yang ada
 Mari sedekah
 Wah! seronoknya...

Pesan: "Setiap kebaikan adalah sedekah." (HR. Bukhari)



Gambar 4.4 Episode “Misi Sedekah”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Misi Sedekah” terdapat dalam lirik lagu bait kedua dan keempat yaitu sebagai berikut:

*Mari beri bantuan
Tolong yang memerlukan
Mari sedekah
Ia satu ibadah
Tanda syukur pada yang Esa
Dengan nikmat yang ada
Mari sedekah oh seronoknya...*

Episode ini berdurasi 02:08 detik dan lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq pada bait kedua terdapat dalam durasi ke 00:35-00:45 detik dan pada bait keempat terdapat dalam durasi ke 00:55-01:04 detik. Dalam lirik lagu di atas disebutkan tentang ajakan untuk saling memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan. Hal itu merupakan suatu sedekah dan akan bernilai ibadah apabila ikhlas karena Allah semata. Dengan sedekah juga merupakan tanda syukur manusia kepada Tuhannya. Di dalam harta yang kita miliki juga terdapat hak orang lain yang harus kita tunaikan. Cikgu Laila mengajarkan kepada anak-anak untuk bersedekah. Dan sedekah terbaik adalah secara sembunyi-sembunyi. Sedekah bukan berarti mengurangi harta yang kita punya, namun justru akan menambah harta kita. Sedekah merupakan hal yang sangat baik, mencontohkan sikap rela berbagi tanpa banyak perhitungan dan hanya mengharap ridho Allah.

Untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan akhlaq yang baik kepada anak, caranya dengan melatih anak usia dini untuk bersedekah. Sedekah tidak selamanya hanya tentang harta. Ajarkan anak untuk bersedekah mulai dari yang paling ringan yaitu tersenyum, bertutur kata yang baik,

mengucapkan salam, dan meminjamkan sesuatu kepada orang lain. Dengan mengajarkan sedekah kepada anak usia dini maka akan meningkatkan kecerdasan spiritual anak serta akan membentuk akhlaq yang baik.⁷⁹ Sedekah merupakan salah satu anjuran agama Islam terhadap setiap umat muslim untuk melakukan beberapa amalan-amalan yang berhubungan dengan sikap sosial. Ajaran Islam menyarankan bahwa umat muslim hendaknya selalu bersedekah. Sedekah adalah memberikan sesuatu kepada fakir miskin maupun kepada orang yang berhak menerimanya. Hal ini terlepas dari kewajiban zakat ataupun zakat fitrah, dan sedekah juga sesuai dengan kemampuan. Tidak hanya itu, sedekah bisa dimaknai juga dengan suatu pemberian dari seorang muslim kepada orang lain dengan cara spontan serta sukarela tanpa ada batasan waktu serta jumlah tertentu.

Jadi, secara umum sedekah dapat dimaknai dengan suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain dengan cara spontan serta sukarela tanpa dibatasi waktu serta jumlah tertentu. Hal itu dilaksanakan sebagai wujud pengakuan serta bukti kebenaran iman seseorang serta semata hanya mengharap ridho dan pahala dari Allah subhanahu wata'ala.⁸⁰ Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Quran bahwa sedekah yang diperlihatkan oleh seorang muslim itu adalah sangat baik, akan tetapi lebih baik lagi jika sedekah itu dilakukan atau diberikan dengan cara menyembunyikannya. Hal ini dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 271 yang berbunyi:

⁷⁹ Aulia Candra Sari dan Triani Yulianawati, *Sedekah Sebagai Media Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, Jurnal Thufula, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2017, diakses pada tanggal 16 September 2021 pukul 11.25 WIB, hlm. 83.

⁸⁰ Firdaus, *Sedekah dalam Perspektif Al-Quran*, Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol. 3, No. 1, Januari 2017, diakses pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 09.17 WIB, hlm. 92-93.

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ
خَيْرٌ لَّكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Jika kamu menampakkan sedekah-sedekahmu, maka itu baik. Dan jika kamu menyembunyikannya dan memberikannya kepada orang-orang fakir, maka itu lebih baik bagimu dan Allah akan menghapus sebagian kesalahan-kesalahanmu. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: 271)

Makna “menampakkan sedekah-sedekahmu” dalam ayat *assadaqaatu* yang dalam bentuk jamak ini memiliki makna serta tujuan yang baik, supaya setiap muslim bisa mencontoh serta melaksanakan amalan tersebut. Begitu juga sebaliknya “menyembunyikannya” itu jauh lebih baik daripada menampakkannya. Dikarenakan bila ditampakkan khawatir akan menimbulkan perilaku serta perasaan riya terhadap diri si pemberi serta bisa juga menyakitkan hati orang yang diberi. Jadi, bentuk jamak dari kata ini memiliki dua arah, yang pertama yaitu sedekah itu “ditampakkan” serta yang kedua adalah “dirahasiakan atau disembunyikan”.⁸¹

Jadi, menurut penulis kesimpulan dari episode “Misi Sedekah” ini adalah bahwasanya sedekah merupakan perbuatan yang sangat baik dan bahkan dianjurkan oleh agama Islam. Sedekah akan melatih kita untuk berbagi tanpa mengharap imbalan apapun atau dari siapapun, kecuali hanya mengharap balasan terbaik dan ridho dari Allah subhanahu wata’ala. Cikgu Laila mengajarkan kepada murid-muridnya untuk gemar bersedekah, dan sedekah terbaik adalah sedekah yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi yaitu tanpa orang lain mengetahuinya. Adapun sedekah yang secara terang-

⁸¹ Firdaus, *Sedekah*....., hlm. 94.

terangan juga tidaklah mengapa, namun cara sedekah seperti ini dikhawatirkan akan menimbulkan riya atau sombong bagi yang melakukannya. Dalam episode “Misi Sedekah” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait kedua dan keempat adalah pendidikan akhlaq yang mencerminkan akhlaq kepada Tuhan kita, yaitu Allah subhanahu wata’ala. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya sedekah merupakan suatu amal kebaikan yang apabila ikhlas melakukannya maka akan mendapatkan pahala dari Allah. Selain itu, sedekah juga secara otomatis akan melatih jiwa sosial kita untuk ikhlas berbagi tanpa mengharapkan imbalan apapun.

b) Akhlaq Kepada Orang Tua

1) Menyayangi Orang Tua

Lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq kepada orang tua dengan indikator “*menyayangi orang tua*” terdapat dalam episode di bawah ini, yaitu:

a. Episode “Sayang Mama Papa”

Lirik lagu:

Laalalaalaaa

Laalalaalaaa

La la la la

Saya sayang Mama Papa selamanya

Saya sayang Mama Papa sentiasa

Mama dan Papa

Cinta hati kami selamanya

Terimakasih sayang kami sentiasa

Mama sayang Omar Hana selamanya

Papa sayang Omar Hana sentiasa

Mama dan Papa

Cinta hati kami selamanya

Terimakasih jaga kami sentiasa

Kami sayang Mama Papa selamanya

Kami sayang Mama Papa sentiasa

Ya Allah sayangi Omar Hana

Dan Mama Papa

Sayangilah kami semua selamanya

*Sayangilah kami semua selamanya...
Alhamdulillah...
Selamanya...*

Pesan: “Ya Allah! Rahmatilah ibu bapakku seperti mereka menyayangiku semasa kecil.” (Petikan surah Al-Isra: 24)



Gambar 4.5 Episode “Sayang Mama Papa”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Sayang Mama Papa” terdapat dalam lirik lagu bait ketiga yaitu sebagai berikut:

*Mama dan Papa
Cinta hati kami selamanya
Terimakasih jaga kami sentiasa
Kami sayang Mama Papa selamanya
Kami sayang Mama Papa sentiasa*

Episode ini berdurasi 02:09 detik dan lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq pada bait ketiga terdapat dalam durasi ke 00:57-01:30 detik. Dalam lirik lagu di atas disebutkan tentang kasih sayang antara anak dengan orang tua. Pada ketiga berisi tentang ucapan terimakasih Omar dan Hana kepada Mama dan Papa karena telah senantiasa menyayangi dan menjaga mereka berdua. Oleh karenanya, seorang anak harus menyayangi orang tuanya dan berbuat baik kepadanya. Omar dan Hana mengajak Mama dan Papa untuk bermain bersama. Omar dan Hana juga sangat menyayangi Mama dan Papa. Selayaknya orang tua

kepada anak yang sangat menyayangi dan menjaga, sikap anak terhadap orang tua juga hendaknya seperti itu, yaitu menyayangi dan berbuat baik kepada kedua orang tua.

Kedua orang tua merupakan orang yang sangat berjasa terhadap anak-anaknya. Dari adanya kasih sayang orang tua, seorang anak bisa merasakan hidup yang penuh dengan kebahagiaan. Selain itu, kesuksesan seorang anak juga tidak jauh dari pendidikan serta doa restu yang diberikan oleh orang tua. Banyak pengorbanan yang orang tua lakukan demi kebahagiaan, kesehatan, dan kesuksesan anaknya. Orang tua bekerja keras serta peras keringat dengan harapan besar agar anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang baik. Lebih dari itu, orang tua juga senantiasa berusaha agar anak-anaknya selalu bahagia. Menurut orang tua, mempunyai anak yang sehat serta patuh merupakan suatu harta yang tidak terkira nilainya. Maka dari itu, seorang anak harus mengasihi, hormat serta patuh pada kedua orang tuanya.

Terdapat banyak ayat Al-Quran ataupun hadits Rasulullah yang berisi tentang kewajiban untuk taat serta patuh kepada orang tua. Kepatuhan seorang anak kepada orang tua ialah suatu amal ibadah yang sangat mulia disisi Allah, dan sikap durhaka kepada orang tua ialah termasuk bagian dari dosa besar disisi Allah.⁸² Agama Islam memberikan ajaran kepada umat muslim supaya taat serta berbakti kepada orang tua, karena telah banyak pengorbanan yang orang tua lakukan untuk anaknya, yaitu menjaga serta mendidik kita tanpa perhitungan terhadap biaya yang telah dikeluarkan serta tidak berharap kepada anak untuk membalas segala apa yang telah orang tua lakukan untuknya.

⁸² Endi Suhendi Zen & Nelty Khairiyah, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2014), hlm. 118.

Kewajiban seorang anak berbakti kepada orang tuanya berada pada urutan kedua setelah beriman kepada Allah subhanahu wata'ala serta tidak diperbolehkan durhaka kepada orang tua. Hal ini telah Allah jelaskan di dalam QS. Luqman ayat 14 yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: *“Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.”* (QS. Luqman: 14)

Kata keadaan lemah yang bertambah-tambah tersebut diartikan bahwa pengorbanan seorang ibu ketika mengandung sangatlah sulit. Selama sembilan bulan ibu mengandung dan dalam segala aktivitasnya rela merasakan kesusahan, bahkan ketika tidurpun ibu rela merasakan kesulitan bernafas karena keadaan perut yang semakin membesar. Setelah melahirkan, tidak serta merta kelelahan itu berakhir. Namun masih ada kewajiban untuk menyusui anak selama kurang lebih dua tahun, penyusuan disini bukan semata-mata menyusui. Akan tetapi menunjukkan bahwa penyusuan anak sangatlah penting dilakukan oleh ibu kandung. Tujuan dari menyusui secara langsung ini adalah agar anak tumbuh dan berkembang dengan keadaan fisik maupun psikis yang baik. Oleh karena itu, banyak ahli kesehatan yang mengutarakan jika ASI lebih baik daripada

susu formula maupun susu kaleng.⁸³ Orang tua terutama ibu adalah orang yang sudah mengandung, mendidik dan membesarkan kita sampai menjadi manusia yang bermanfaat serta memiliki akhlaq yang baik. Artinya, suatu keharusan atau kewajiban bagi kita untuk bersikap hormat, sayang, santun, membuat mereka bahagia, serta mendoakan kebahagiaan untuk dunia maupun akhirat orang tua. Oleh sebab itu, agama Islam sangat memperhatikan masalah tersebut.⁸⁴

Jadi, menurut penulis kesimpulan dari episode “Sayang Mama Papa” ini adalah jadilah anak yang berbakti dan sayang kepada orang tua. Orang tua merupakan surga kita, terutama ibu. Orang tua pulalah yang senantiasa mendoakan kita, menyayangi, mengasihi dan mendidik kita dengan baik. Oleh karena itu, hendaknya kita sebagai anak juga dapat berlaku demikian kepada orang tua. Walaupun sejatinya, kita tidak bisa membalas segala kebaikan orang tua dengan hal yang sama. Jelaslah segala bentuk kebaikan orang tua tiada ternilai harganya. Dalam episode “Sayang Mama Papa” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait kedua dan ketiga adalah pendidikan akhlaq yang mencerminkan akhlaq kepada orang tua. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya orang tua merupakan pintu surga bagi anak. Sudah seharusnya seorang anak agar bersikap baik dan santun kepada orang tua.

⁸³ Fika Pijaki Nufus, dkk, *Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam QS. Luqman (31): 14 dan QS. Al-Isra (17): 23-24*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 8, No. 1, Agustus 2017, diakses pada tanggal 19 September 2021 pukul 15.39 WIB, hlm. 17.

⁸⁴ Juwita Puspita Sari, *Konsep Birrul Walidain dan Implikasinya dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Telaah Surat Maryam Ayat 41-48 Menurut Tafsir Al-Misbah)*, Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 2, No. 1, Januari 2020, diakses pada tanggal 19 September 2021 pukul 15.41 WIB, hlm. 89.

Menyayangi dan mengasihinya sebagaimana orang tua telah bersikap demikian kepada anak.

2) Membantu Orang Tua

Lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq kepada orang tua dengan indikator “*membantu orang tua*” terdapat dalam episode di bawah ini, yaitu:

a. Episode “Tolong Mama Papa”

Lirik lagu:



*Saya tolong Mama
 Saya tolong Papa
 Tolong sama-sama
 Alhamdulillah seronoknya
 Ambil, ambil
 Beri kepada Mama
 Ambil, ambil
 Beri kepada Papa
 Saya tolong Mama
 Saya tolong Papa
 Tolong sama-sama
 Alhamdulillah seronoknya
 Angkat, angkat
 Angkat sama-sama
 Simpan, simpan
 Simpan di tempatnya
 Saya tolong Papa
 Terimakasih Omar
 Kemas sama-sama
 Alhamdulillah seronoknya
 Sapu, sapu, bersihkan semua
 Sapu sama-sama
 Saya tolong Mama
 Terimakasih Hana
 Masak sama-sama
 Alhamdulillah seronoknya
 Hias, hias, wah sungguh cantiknya
 Sedap, sedap, makan sama-sama*

Pesan: “Berbuat baiklah kepada ibu bapak.”

(Petikan Surah Al-Isra: 23)



Gambar 4.6 Episode “Tolong Mama Papa”

Omar, Hana, Papa dan Mama sedang berbelanja di suatu toko. Omar dan Hana sangat antusias untuk membantu Mama dan Papa memilih barang yang akan dibeli serta memasukkannya ke dalam keranjang. Sesampainya di rumah, Omar dan Hana kembali membantu Mama dan Papa untuk membawakan barang belanjaan sesuai dengan kemampuan mereka. Selanjutnya Omar dan Papa saling membantu membersihkan rumah. Sedangkan Hana membantu Mama memasak di dapur. Hana dan Mama membuat kue untuk Omar dan Papa. Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Tolong Mama Papa” terdapat dalam lirik lagu bait pertama sampai dengan bait kelima. Dalam lirik lagu tersebut berisi tentang Omar dan Hana yang saling membantu Mama dan Papa. Membantu atau menolong orang tua memang sudah selayaknya sikap seorang anak terhadap orang tua.

Dalam agama Islam, orang tua sangat dimuliakan. Setiap anak harus berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Seorang anak tidak akan mampu membalas kasih sayang tulus yang telah diberikan oleh orang tua dengan apapun. Maka dari itu, segala bentuk perhatian dan kasih sayang, serta pengorbanan orang tua hendaknya dibalas dengan hal yang

serupa. Walaupun pasti tidak akan sebanding dengan kebaikan yang telah orang tua berikan kepada anak. Seorang anak hendaknya berbakti serta berbuat baik kepada orang tua, yaitu mengasihi, hormat padanya, mendoakan, taat, serta patuh pada segala perintahnya. Sikap itulah yang disebut dengan *birrul walidain*. *Birrul walidain* merupakan hak yang harus diperoleh kedua orang tua dari setiap anak, yaitu sejauh orang tua tidak memerintahkan untuk berbuat kemaksiatan maupun berbuat syirik kepada Allah subhanahu wata'ala. Bahkan, seorang anak harus tetap berbakti kepada orang tua walaupun keduanya kafir atau musyrik. Hal ini ditegaskan oleh Allah melalui firman-Nya dalam surah Luqman ayat 15 yang berbunyi:

وَإِنْ جَاهِدَكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ
مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Jika keduanya (ibu bapakmu) memaksamu supaya engkau musyrik, menyekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak ketahui, maka janganlah engkau mengikuti keduanya, dan bergaulah dengan keduanya di dunia dengan baik.” (QS. Luqman: 15)⁸⁵ Dalam Islam, hubungan antara anak serta cara bergaul dengan orang tua diatur dengan baik. Kedua hal tersebut mempunyai hak serta kewajiban yang saling berhubungan. Seorang anak juga tidak boleh bertutur kata yang menyinggung hati orang tua, apalagi sampai membuat orang tua sakit hati. Allah subhanahu wata'ala berfirman:

⁸⁵ Endi Suhendi Zen & Nelty Khairiyah, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2014), hlm. 120.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
 الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا
 لَّيًّا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.” (QS. Al-Isra: 23)

Surah Al-Isra ayat ke-23 di atas menerangkan bahwa setiap anak hendaknya memberikan kasih sayang dan perhatian kepada orang tuanya. Perkataan “ah”, “ih”, “hus” yang berarti suatu penolakan maupun pembangkangan terhadap perintahnya merupakan hal yang tidak boleh dilakukan oleh anak, apalagi hingga bertindak kasar yang menyakiti mereka baik secara fisik maupun hati.⁸⁶

Berbakti kepada orang tua merupakan kewajiban anak yang harus dilakukan. Beberapa pendapat ahli tentang definisi berbakti, salah satunya yaitu menurut pendapat Al-Atsari bahwa makna berbakti ialah taat kepada kedua orang tua dengan melaksanakan segala perintah mereka selama dalam hal kebaikan dan tidak durhaka kepada Allah. Berbakti kepada orang tua terdorong dari ungkapan *wong tuo ala-ala malati*, yang artinya adalah walaupun orang tua jelek akan tetapi bertuah. Anak akan berpikir apa akibat yang akan terjadi dari sikap maupun tindakan tidak berbakti kepada

⁸⁶ Endi Suhendi Zen & Nelty Khairiyah, *Pendidikan*....., hlm. 121.

orang tua ialah kuwalat. Makna sesungguhnya dari kata *Al-Walidain* yaitu kedua orang tua kandung. Sedangkan *Al-Birr* adalah kebaikan. Berdasarkan hadits Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam arti dari *Al-Birr* ialah akhlaq yang baik. *Al-Birr* ialah patuh terhadap semua yang orang tua perintahkan selama tidak bermaksiat kepada Allah. Mayoritas masyarakat beranggapan bahwa bahasa Arab dari berbakti kepada orang tua ialah *Birr Al-Walidain*. Sesungguhnya di dalam Al-Quran terdapat penjelasan bahwa berbakti terhadap orang tua tidak hanya menggunakan kata *birr*, selain itu juga dengan kata *ihsan* serta *ma'ruf*.

Secara umum kata *birr*, *ihsan*, serta *ma'ruf* bermakna suatu kebaikan atau perbuatan yang bersifat baik. Pada akhirnya kata *birr*, *ihsan*, dan *ma'ruf* mempunyai makna yang sama. Maka dari itu, dapat disimpulkan definisi dari *birrul walidain* adalah suatu kewajiban dan bersifat Fardhu 'Ain bagi anak supaya memperlihatkan akhlaq yang baik terhadap kedua orang tua, taat terhadap segala perintahnya selama dalam kebaikan (tidak menyimpang dari ajaran agama Islam), tidak menyia-nyiakannya, mendoakannya, serta senantiasa berbuat kebaikan kepada orang tua. Namun apabila keduanya atau salah satu dari mereka sudah tiada, hendaklah seorang anak selalu mendoakannya. Hal tersebut senada dengan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Nasa'i dan Ahmad berbunyi: "*Jika anak Adam meninggal, maka amalannya terputus kecuali dari tiga perkara yaitu sedekah jariyah atau wakaf, ilmu yang*

bermanfaat, dan anak sholeh yang berdoa kepadanya.” (HR. Muslim No. 1631)⁸⁷

Jadi, menurut penulis kesimpulan dari episode “Tolong Mama Papa” ini adalah hendaklah saling tolong-menolong antar sesama. Karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dalam episode “Tolong Mama Papa” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait pertama sampai dengan bait kelima adalah pendidikan akhlaq kepada orang tua. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya seorang anak harus berbakti kepada orang tua. Terlebih lagi apabila kita senang membantu orang tua, hal tersebut merupakan hal yang terpuji dan orang tua juga akan merasa sangat senang. Senantiasa tolonglah orang tua dan buatlah hatinya senang, karena dengan begitu Allah juga akan menyayangi kita. Ridho Allah terdapat pada ridho orang tua. Begitu juga sebaliknya, murka Allah terdapat pada murka orang tua.

c) Akhlaq Kepada Sesama

1) Bersikap Baik Kepada Tetangga (Menjenguknya Ketika Sakit)

Lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq kepada sesama dengan indikator “*bersikap baik kepada tetangga (menjenguknya ketika sakit)*” terdapat dalam episode di bawah ini, yaitu:

a. Episode “Berbaik dengan Jiran”

Lirik lagu:

*Mari buat baik kepada jiran
Jiran yang kiri dan juga kanan
Jiran belakang dan juga depan
Semua pun jiran*

⁸⁷ Fika Pijaki Nufus, dkk, *Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam QS. Luqman (31): 14 dan QS. Al-Isra (17): 23-24*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol. 8, No. 1, Agustus 2017, diakses pada tanggal 19 September 2021 pukul 15.39 WIB, hlm. 18-19.

*Assalamu'alaikum ustadz Musa
Wa'alaikumussalam semua
Kami bawa buah dari Mama
Wah! Terimakasih*

Mari semua

Mari pergi melawat pakcik Yahya

Kerana pakcik Yahya tidak sihat

Mari marilah ustadz

Kita pergi sekarang

Nanti dulu Omar Hana

Kenapa?

Ustadz nak bawa makanan untuk mereka

Kita berbaik dengan jiran

Berbaik dengan semua

Allah sayang kita

Mari buat baik kepada jiran

Jiran yang kiri dan juga kanan

Jiran belakang dan juga depan

Semua pun jiran

Assalamu'alaikum makcik Huda

Wa'alaikumussalam semua

Kami ada buah untuk pakcik Yahya dan makcik Huda

Pakcik Yahya makanlah buah ini untuk sihat

Bila perut kenyang badanpun kuat

Pakcik silakan minum

Pakcik silakan makan

Nanti dulu Omar Hana

Kenapa?

Potongkan dulu barulah mudah dimakan

Kita berbaik dengan jiran

Berbaik dengan semua

Allah sayang kita

Pesan: "Orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat,
akan memuliakan jirannya" (HR. Bukhari)



Gambar 4.7 Episode “Berbaik dengan Jiran”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Berbaik dengan Jiran” terdapat dalam lirik lagu bait pertama sampai dengan bait keempat yaitu sebagai berikut:

*Mari buat baik kepada jiran
 Jiran yang kiri dan juga kanan
 Jiran belakang dan juga depan
 Semua pun jiran
 Assalamu’alaikum ustadz Musa
 Wa’alaikumussalam semua
 Kami bawa buah dari Mama
 Wah! Terimakasih*

*Mari semua
 Mari pergi melawat pakcik Yahya
 Kerana pakcik Yahya tidak sihat
 Mari marilah ustadz,
 Kita pergi sekarang
 Nanti dulu Omar Hana
 Kenapa?
 Ustadz nak bawa makanan untuk mereka
 Kita berbaik dengan jiran
 Berbaik dengan semua
 Allah sayang kita
 Mari buat baik kepada jiran
 Jiran yang kiri dan juga kanan
 Jiran belakang dan juga depan
 Semua pun jiran*

Episode ini berdurasi 02:08 detik dan lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq pada bait pertama sampai dengan bait keempat. Ketika Omar dan Hana sedang bermain badminton di halaman rumah, tiba-tiba Mama meminta tolong kepada mereka untuk mengantarkan buah kepada jiran. Hana merasa keheranan, “jiran”? Kemudian Omar menjelaskan bahwa Ustadz Musa, Makcik Huda dan Pakcik Yahya adalah jiran mereka. Kemudian Omar dan Hana bergegas mengantarkan buah tersebut ke rumah ustadz Musa. Ustadz Musa menyambutnya dengan gembira. Selain itu, ustadz Musa juga mengajak Omar dan Hana untuk

menjenguk Pakcik Yahya yang sedang sakit. Mereka memberikan bingkisan makanan, tak terkecuali Omar dan Hana yang memberi buah kepada Pakcik Yahya. Dalam episode ini dijelaskan bahwa kita harus berbuat baik kepada tetangga atau jiran. Karena dengan begitu akan menumbuhkan rasa saling mencintai satu sama lain antar tetangga.

Tetangga ialah orang yang tinggalnya berdekatan dengan tempat tinggal seseorang, sejak dari rumah pertama hingga rumah ke-40 atau penghuni yang tinggal di sekeliling rumah kita. Tetangga adalah orang pertama yang akan membantu kita dikala kita sedang membutuhkan pertolongan. Rasulullah menekankan untuk berakhlak yang baik terhadap tetangga, karena tetangga adalah orang pertama yang akan datang ketika kita mendapat musibah, saat kita sedang dalam keadaan bahaya maka bantuan pertama yang akan datang adalah dari tetangga, baik tetangga dekat maupun tetangga jauh. Ketika kita membuat acara maka tetanggalah yang akan kita undang terlebih dahulu. Oleh sebab itu sudah seharusnya kita menghormati tetangga. Karena begitu pentingnya tetangga sehingga Rasulullah menganjurkan kepada siapa saja yang akan membeli rumah untuk untuk mempertimbangkan siapa yang akan menjadi calon tetangganya. Islam mengatur umatnya untuk berperilaku yang baik terhadap tetangga, bahkan tetangga adalah orang yang berhak menerima penghormatan, karena pada tetanggalah harapan setiap orang untuk saling membutuhkan pertolongan. Berbuat baik kepada tetangga adalah dengan memperhatikan hak-hak dalam bertetangga antara lain yaitu:

- a) Mengucapkan salam terlebih dahulu dan bersikap lemah lembut.

- b) Menjenguknya ketika sakit, menghiburnya ketika terkena musibah dan mengucapkan selamat atas kebahagiaannya.
- c) Memaafkan jika bersalah.
- d) Tidak mencuri mendengar pembicaraannya dan menundukkan pandangan dari istrinya.⁸⁸

Jadi, menurut penulis kesimpulan dari episode “Berbaik dengan Jiran” ini adalah hendaklah saling memberi, mengasihi, dan tolong-menolong antar sesama tetangga. Karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dalam episode “Berbaik dengan Jiran” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait pertama sampai dengan bait keempat adalah pendidikan akhlaq kepada sesama. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya tetangga adalah salah satu orang yang harus dimuliakan. Hal ini dikarenakan tetangga adalah orang yang paling dekat dengan rumah kita dan merekalah yang akan pertama kali lebih mengetahui serta menolong kita dikala sulit.

2) Saling Memberi Salam

Lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq kepada sesama dengan indikator “*saling memberi salam*” terdapat dalam episode di bawah ini, yaitu:

a. Episode “Mari Beri Salam”

Lirik lagu:

*Wahai Omar Hana jom kita beri salam
Kepada semua supaya lebih mesra
Assalamu'alaikum...
Wa'alaikumussalam...
Selamat sejahtera kepada kamu semua...
Marilah semua mari ucapkan salam
Sayangi semua nanti Allah sayang*

⁸⁸ Ira Suryani, dkk, *Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan*, Jurnal Medan Resource Center, Vol. 1, No. 1, Maret 2021, diakses pada tanggal 23 November 2021 pukul 07.42 WIB, hlm. 25-26.



Gambar 4.8 Episode “Mari Beri Salam”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Mari Beri Salam” terdapat dalam lirik lagu bait pertama sampai dengan bait kedua. Episode ini berdurasi 07:08 detik. Dalam lirik lagu tersebut berisi tentang indahnya saling memberi salam antar sesama walaupun kita belum mengenalnya. Setelah bepergian dan sampai ke rumah, tiba-tiba Papa memberikan salam kepada bapak tukang sapu yang berada di trotoar. Setelah itu Hana bertanya apakah Papa mengenal orang tersebut atau tidak. Papa menjelaskan bahwasanya Papa baru saja mengenalnya. Kemudian Papa menjelaskan jika ingin memberi salam maka ucapkanlah ke semua orang walaupun kita tidak mengenalnya. Dengan mengucapkan salam akan menjadikan kita lebih saling mencintai satu sama lain. Selain itu juga akan menimbulkan keakraban.

As-Salam mempunyai makna ad-du’a (do’a), yaitu do’a keselamatan dari segala sesuatu yang membahayakan, merugikan, atau merusakkan. Ucapan salam ini mengandung do’a keselamatan dari segala perkara yang membahayakan atau merugikan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Do’a yang terkandung dalam ucapan ini jangkauannya cukup luas dibandingkan dengan ucapan

selamat pagi atau selamat siang.⁸⁹ Hukum memulai mengucapkan salam adalah sunnah, sedangkan hukum menjawabnya adalah wajib. Banyak sekali keutamaan mengucapkan salam, diantaranya yaitu:

- a) Sebagai sarana untuk mengikat persaudaraan.
- b) Akan mendapatkan pahala karena termasuk perbuatan terpuji.
- c) Menumbuhkan rasa saling mencintai antar kaum muslimin.
- d) Salam merupakan contoh sapaan resmi para malaikat, Nabi atau Rasul, serta penghuni surga.⁹⁰

Jadi, menurut penulis kesimpulan dari episode “Mari Beri Salam” ini adalah hendaklah saling mengucapkan atau memberi salam kepada orang lain. Karena di dalam ucapan salam mengandung doa kebaikan. Mengucapkan salam juga akan menjadikan lebih akrab dan menjalin silaturahmi. Dalam episode “Mari Beri Salam” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait pertama sampai dengan bait kedua adalah pendidikan akhlaq kepada sesama.

2. Pendidikan Akhlaq yang Melarang untuk Melakukan Perbuatan Tercela

Berikut ini adalah beberapa episode yang mengandung nilai pendidikan akhlaq yang melarang untuk melakukan perbuatan tercela serta dilihat berdasarkan dimensi atau bentuk pendidikan akhlaqnya diantaranya terdapat dalam episode:

⁸⁹ Furqon Syarief Hidayatulloh, *Salam dalam Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, Vol. 9, No. 1, 2011, diakses pada tanggal 23 November 2021 pukul 07.23 WIB, hlm. 92.

⁹⁰ Subkhiatin Noor, *Akidah Akhlak MI Kelas IV*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 92.

a) Akhlaq Kepada Sesama

1) Bertabayyun

Lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq kepada sesama dengan indikator “bertabayyun” terdapat dalam episode di bawah ini, yaitu:

a. Episode “Tabayyun”

Lirik lagu:



*Baru dapat berita
 Perlu berjaga-jaga
 Baru dapat berita
 Kita dalam bahaya
 Nah tengok ni
 Apa dia
 Ada kawan
 Beri tadi
 Bila dapat berita
 Kena bertindak segera
 Tabayyun...
 Kena periksa dulu
 Tabayyun...
 Betul atau tipu
 Jangan sebar apa yang kita tak tahu
 Buktikan dulu
 Bila dapat berita
 Pastikannya benar
 Bila dapat berita
 Jangan terus sebar
 Tabayyun...
 Kena periksa dulu
 Tabayyun...
 Betul atau tipu
 Jangan sebar apa yang kita tak tahu
 Buktikan dulu
 Bila dapat berita
 Perlu berjaga-jaga
 Bila dapat berita
 Takkan nak duduk sahaja
 Bila kita percaya pada fitnah
 Berita palsu yang akan tersebar
 Selidik siasat semua dahulu
 Insya Allah hidup berkat selalu
 Tabayyun...
 Kena periksa dulu*

*Tabayyun...
Betul atau tipu
Jangan sebar apa yang kita tak tahu
Buktikan dulu*

Pesan: *“Wahai orang-orang yang beriman! Jika datang kepada kamu seorang fasik membawa sesuatu berita, maka selidikilah kebenarannya, supaya kamu tidak menimpakan sesuatu kaum dengan perkara yang tidak diingini dengan sebab kejahilan kamu sehingga menjadikan kamu menyesali apa yang kamu telah lakukan.”* (Surah Al-Hujurat: 6)



Gambar 4.9 Episode “Tabayyun”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Tabayyun” terdapat dalam lirik lagu bait ketiga dan keempat yaitu sebagai berikut:

*Tabayyun...
Kena periksa dulu
Tabayyun...
Betul atau tipu
Jangan sebar apa yang kita tak tahu
Buktikan dulu
Bila dapat berita
Pastikannya benar
Bila dapat berita
Jangan terus sebar*

Episode ini berdurasi 05:18 detik dan lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq pada bait keempat terdapat dalam durasi ke 01:36-02:01 detik dan pada bait

kelima terdapat dalam durasi ke 02:15-02:28 detik. Dalam lirik lagu di atas disebutkan tentang pentingnya kita untuk bertabayyun ketika mendapat suatu informasi atau berita. Tidak boleh menyebarkan berita yang belum jelas kebenarannya, karena hal ini hanya akan menimbulkan keresahan dan kebohongan publik. Omar dan Hana sedang bermain di halaman rumah Atuk. Sedangkan Atuk sedang memindahkan batu. Ketika lelah, Atuk sejenak duduk untuk beristirahat. *Handphone* Atuk berbunyi, ternyata ada berita tentang penyakit menular yang tanda-tandanya ada gejala batuk. Bersamaan dengan itu, ada tetangga yang lewat bersepeda dan dia sedang batuk. Seketika itu Atuk langsung panik serta mengajak Omar dan Hana untuk masuk ke dalam rumah. Tanpa ada berita yang jelas, Atuk langsung menganggap tetangga tersebut terkena penyakit yang sedang ramai diberitakan. Dalam episode ini dijelaskan bahwa kita tidak boleh begitu saja langsung percaya terhadap suatu berita yang beredar. Kita harus mencari tahunya, apakah memang berita tersebut benar atau tidak. Sebagai muslim yang baik, hendaknya tidak menyebarkan suatu berita yang belum jelas kebenarannya. Hal itu akan menjadikan kepanikan dan suatu fitnah. Sedangkan fitnah itu merupakan perbuatan yang dzolim.

Dalam agama Islam, menilai kebenaran suatu informasi maupun berita disebut dengan tabayyun. Kata tabayyun sendiri berasal dari kata tabayyana yang memiliki arti menjadi jelas. Tabayyun juga dapat diartikan dengan mengedepankan atau mengutamakan klarifikasi, mencari hakikat kebenaran suatu berita atau informasi serta memeriksa asal-usulnya. Sumber utama wajib jelas, serta terdapat juga beberapa sumber pendukung lainnya.

Selanjutnya, orang yang telah menerima informasi bisa berlaku adil sesuai melaksanakan tabayyun.⁹¹ Ayat Al-Quran yang menerangkan tentang bertabayyun adalah QS. Al-Hujurat ayat 6, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا
بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, jika datang seorang yang fasik kepadamu membawa berita, maka tangguhkanlah (hingga kamu mengetahui kebenarannya) agar tidak menyebabkan kaum berada dalam kebodohan (kehancuran) sehingga kamu menyesal terhadap apa yang kamu lakukan.”* (QS. Al-Hujurat: 6)

Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam tidak memperbolehkan kita untuk menyebarkan suatu berita atau informasi yang kita dengar sebelum kita memeriksanya terlebih dahulu, Rasulullah bersabda yang artinya:

“Cukuplah bagi seseorang kedustaan, ia menyampaikan seluruh apa yang ia dengar.” (HR. Muslim: 1/ 10, No. 5)

Berdasarkan riwayat tersebut, menunjukkan bahwa berdasarkan firman Allah dan sabda Rasulullah, agama Islam mencontohkan maupun menganjurkan umat muslim agar senantiasa mengecek berita atau informasi yang telah mereka dapat. Apalagi bila informasi tersebut diperoleh dari sumber yang kurang jelas kebenarannya. Penyebaran informasi yang salah akan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat. Apabila berita atau informasi itu salah, maka akan menyebabkan adanya suatu kebohongan publik atau sering

⁹¹ Faisal Syarifudin, *Urgensi Tabayyun dan Kualitas Informasi dalam Membangun Komunikasi*, Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, diakses pada tanggal 21 Agustus 2021 pukul 17.42 WIB, hlm. 33.

disebut dengan berita *hoax*. Berita bohong sangat besar akibatnya. Oleh karena itu, hendaknya kita harus pandai menyaring informasi yang telah kita peroleh. Apabila memang belum tahu kebenarannya, maka hendaknya tidak mudah percaya dan tidak mudah untuk menyebarkan berita tersebut.⁹² Dengan demikian, tabayyun merupakan salah satu akhlaq mulia yang menjadi prinsip penting dalam tata cara bergaul dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Pada ayat 6 surah Al-Hujurat terdapat kalimat *fatabayyanu*, yang artinya adalah periksalah dengan teliti. Maksudnya adalah bahwa suatu berita hendaknya diteliti dengan cermat, sehingga akan menghasilkan informasi yang benar serta akurat. Dalam hal ini, Ibnul Qoyyim Al-Jauziyyah menegaskan, bahwa Allah subhanahu wata'ala tidak memerintahkan untuk menolak berita yang berasal dari orang fasiq serta tidak pula dengan mudah menerimanya begitu saja. Sikap kehati-hatian menjadi hal yang mutlak ketika kita menerima suatu berita atau informasi. Setelah ditelaah dengan seksama, jika terdapat tanda serta bukti bahwa berita yang disampaikan itu benar, maka boleh mempercayai berita tersebut, sekalipun yang menyampaikan itu orang fasiq.⁹³

Jadi, menurut peneliti kesimpulan dari episode “Tabayyun” ini adalah hendaknya harus membiasakan diri untuk konfirmasi (tabayyun) terhadap berita atau informasi yang kita peroleh. Sebelum kita mengetahuinya secara pasti tentang kebenarannya, maka tidak boleh gegabah asal menyebarkan berita. Jika memang berita itu benar, maka

⁹² Muhammad Usman Noor, *Penilaian Kualitas Informasi sebagai Bentuk Sikap Tabayyun Ketika Menerima Informasi di Sosial Media dan Internet*, BLIBIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, Vol. 2, No. 1, 2018, diakses pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 10.43 WIB, hlm. 34.

⁹³ Mawardi Siregar, *Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi*, Jurnal At-Tibyan, Vol. 2, No. 1, 2017, diakses pada tanggal 16 September 2021 pukul 19.16 WIB, hlm. 111.

tidaklah mengapa untuk menyebarkannya, namun jika beritanya salah atau tidak sesuai fakta maka hanya akan menimbulkan berita palsu dan meresahkan masyarakat. Jika Atuk tabayyun terlebih dahulu maka tidak akan merugikan diri sendiri dengan merasa sangat ketakutan dan juga tidak akan merugikan orang lain. Adapun manfaat yang dapat diambil dari sikap tabayyun diantaranya adalah hidup rukun serta damai, tidak mudah berprasangka buruk kepada orang lain, tidak merugikan orang lain, terhindar dari perselisihan maupun pertengkaran.⁹⁴ Dalam episode “Tabayyun” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait keempat dan kelima adalah pendidikan akhlaq yang mencerminkan akhlaq kepada sesama atau kepada orang lain. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya tabayyun merupakan contoh akhlaq yang baik seseorang terhadap orang lain. Tabayyun juga merupakan suatu bentuk kehati-hatian seseorang dalam menerima suatu informasi atau berita yang memang belum jelas kebenarannya. Alangkah baiknya jika kita memeriksa terlebih dahulu tentang kebenaran suatu berita yang kita peroleh, dan Islam juga mengajarkan hal tersebut kepada umatnya.

b) Akhlaq Kepada Diri Sendiri

1) Bersikap Jujur

Lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq kepada diri sendiri dengan kategori “*bersikap jujur*” terdapat dalam episode di bawah ini, yaitu:

a. Episode “Jom Jujur”

Lirik lagu:

⁹⁴ Ulil Fauziyah, *Tabayyun dan Hukumnya Sebagai Penanggulangan Berita Hoax di Era Digital dalam Perspektif Fiqih*, AL YASINI: Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam Bidang Keislaman dan Pendidikan, Vol. 5, No. 1, Mei 2020, diakses pada tanggal 16 September 2021 pukul 19.07 WIB, hlm. 117.

*Minta maaf Mama saya yang buat
Tapi Mama Hana tak sengaja
Tidak mengapa Hana
Mama maafkan
Terimakasih beritahu Mama*

*Bagusnya Hana
Bagusnya Omar
Jujur sama-sama
Jujur dengan semua
Jujurlah sentiasa*

*Nabi Muhammad orang yang jujur
Ramai yang percaya
Bila jujur Allah sayang kita*

*Minta maaf Omar saya yang buat
Tapi Omar Indra tak sengaja
Tidak mengapa Indra
Saya maafkan
Terimakasih beritahu saya*

*Bagusnya Indra
Bagusnya Nuru
Jujur sama-sama
Jujur dengan semua
Jujurlah sentiasa*

*Nabi Muhammad orang yang jujur
Ramai yang percaya
Bila jujur Allah sayang kita*

Pesan: “Daripada Abu Dzar, Nabi Muhammad bersabda:
“Katakanlah yang benar walaupun pahit.” (HR. Ibnu
Hibban)



Gambar 4.10 Episode “Jom Jujur”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Jom Jujur” terdapat dalam lirik lagu bait pertama, ketiga dan keempat yaitu sebagai berikut:

*Minta maaf Mama saya yang buat
Tapi Mama Hana tak sengaja
Tidak mengapa Hana
Mama maafkan
Terimakasih beritahu Mama
Nabi Muhammad orang yang jujur
Ramai yang percaya
Bila jujur Allah sayang kita
Minta maaf Omar saya yang buat
Tapi Omar Indra tak sengaja
Tidak mengapa Indra
Saya maafkan
Terimakasih beritahu saya*

Episode ini berdurasi 02:08 detik dan lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq pada bait pertama terdapat dalam durasi ke 00:22-00:40 detik, pada bait ketiga terdapat dalam durasi ke 00:55-01:05 detik, dan pada bait keempat terdapat dalam durasi ke 01:11-01:30 detik. Hana tidak sengaja menumpahkan kue yang berada di piring karena mengejar kucing kesayangannya. Ketika itu Hana merasa khawatir jika Mama akan marah. Namun ketika Mama mengetahuinya, Hana menyampaikannya dengan jujur. Justru dengan bersikap jujur, Mama sangat menghargai dan bangga kepada Omar dan Hana. Begitu juga ketika Omar dan Hana sedang bermain bersama Nuru dan Indra. Indra tidak sengaja merobohkan mainan yang telah Omar susun. Namun Indra berkata jujur bahwa itu roboh karena tidak sengaja. Kemudian Omar pun memaafkannya. Dalam lirik lagu di atas disebutkan tentang kejujuran. Pada bait pertama keberanian Hana untuk mengakui kesalahannya di depan Mama, walaupun sesungguhnya Hana tidak sengaja menumpahkan biskuit yang ada di piring. Selanjutnya untuk bait ketiga

hendaknya kita mencontoh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam dalam hal kejujuran, dengan begitu Allah akan sayang. Bait keempat tentang keberanian Indra untuk mengakui kesalahannya kepada Omar, walaupun sesungguhnya Indra tidak sengaja merobohkan mainan milik Omar. Dengan kita bersikap jujur, maka akan mencerminkan akhlaq yang baik dan banyak orang yang percaya kepada kita.

Dalam bahasa Arab (*siddiq*) memiliki makna benar atau nyata. Sebaliknya, lawan kata dari benar atau nyata adalah dusta, yang dalam bahasa Arabnya adalah “*al-kazibu*”. Secara istilah, jujur (*siddiq*) adalah kesamaan antara perkataan dengan tindakan atau kesesuaian antara informasi dengan kenyataan yang ada. Sifat jujur dapat dibagi menjadi empat yaitu:

1. Jujur dalam niat (hati), yaitu melakukan segala tindakan semata karena Allah subhanahu wata’ala, tidak ada karena sebab yang lain.
2. Jujur dalam ucapan (lisan), yaitu kesesuaian antara informasi yang diperoleh dengan apa yang disampaikan. Setiap orang hendaknya bisa menjaga lisannya dengan senantiasa berkata jujur. Seseorang yang mampu menepati janji merupakan orang yang jujur dalam ucapannya.
3. Jujur dalam sikap atau tindakan, yaitu melakukan amal dengan sepenuh hati.⁹⁵

Salah satu dosa besar disisi Allah ialah mengucapkan suatu hal yang tidak diiringi dengan tindakan secara nyata. Sesungguhnya, sikap jujur dapat menghantarkan seseorang

⁹⁵ Endi Suhendi Zen & Nelty Khairiyah, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2014), hlm. 34.

untuk meraih kesuksesan dunia serta akhirat. Bahkan sifat jujur merupakan sifat yang harus Nabi dan Rasul miliki. Maksudnya, seseorang yang senantiasa istiqomah dalam bersikap jujur, sesungguhnya dia sudah mempunyai setengah dari sifat kenabian. Kejujuran hendak membawakan seseorang memperoleh cinta kasih serta ridanya Allah. Sebaliknya, kebohongan merupakan suatu kejahatan. Kebohongan ini adalah hal yang dapat mendorong seseorang untuk bertindak kemungkar dan serta membawanya ke neraka.⁹⁶ Perintah berlaku jujur terdapat dalam QS. Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاةُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (QS. Al-Maidah: 8)

Ayat ini ditujukan kepada orang mukmin supaya melakukan amal serta pekerjaan mereka dengan teliti, jujur, serta ikhlas karena Allah, baik pekerjaan yang berhubungan dengan agama ataupun pekerjaan yang berhubungan dengan duniawi. Sebab dengan demikian, seseorang dapat sukses serta mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam suatu persaksian, mereka hendaknya juga harus sebenar-benarnya memberikan

⁹⁶ Endi Suhendi Zen & Nelty Khairiyah, *Pendidikan*....., hlm. 35.

penjelasan terhadap apa yang sesungguhnya (faktanya), tanpa melihat siapa orangnya, atau bahkan akan menguntungkan lawan serta merugikan teman serta sanak saudaranya sendiri. Selain itu juga terdapat hadits dari Abdullah bin Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

“Hendaklah kamu bersikap jujur sebab kejujuran menuntunmu pada kebenaran, serta kebenaran menuntunmu ke surga. Dan senantiasa seseorang berlaku jujur serta selalu jujur sehingga dia tercatat disisi Allah subhanahu wata'ala sebagai orang yang jujur. Dan hindarilah olehmu berlaku dusta sebab kedustaan menuntunmu pada kejahatan, serta kejahatan menuntunmu ke neraka. Dan seseorang senantiasa berlaku dusta serta selalu dusta sehingga dia tercatat disisi Allah sebagai pendusta.” (HR. Muslim)⁹⁷

Orang tua maupun guru memiliki kewajiban dalam mendidik anak berusia 5-6 tahun supaya mempunyai akhlaq yang baik serta menjadi anak yang memiliki karakter kuat serta tangguh. Nilai karakter yang hendaknya ditanamkan adalah nilai tentang kejujuran. Sejak usia dini, anak harus ditanamkan sikap jujur, dapat membedakan hal yang benar dan hal yang salah, hal yang baik dan hal yang buruk, serta hal yang diperintah dan hal yang memang tidak boleh dilakukan. Kejujuran adalah salah satu hal penting yang digunakan dalam menjalin hubungan terhadap diri sendiri maupun dengan orang lain. Kejujuran juga termasuk bagian dari nilai karakter yang wajib ditanamkan kepada anak sedini mungkin, karena kejujuran merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan.⁹⁸ Kejujuran merupakan sebuah

⁹⁷ Endi Suhendi Zen & Nelly Khairiyah, Pendidikan ,hlm. 37-39.

⁹⁸ Endah Hendarwati, dkk, *Implementasi Nilai Kejujuran pada Anak Usia Dini Melalui Media Ular Tangga*, Jurnal Motoric, Vol. 3, No. 1, Juni 2019, diakses pada tanggal 17 September 2021 pukul 19.50 WIB, hlm. 27.

sifat, perilaku atau kebiasaan, sehingga kejujuran tidak dapat dibentuk dalam waktu yang singkat, akan tetapi harus melalui proses pembiasaan diri dalam kurun waktu yang cukup lama.

Langkah pertama dalam membangun nilai kejujuran pada anak usia dini dilakukan dengan mengenalkan konsep atau pemahaman tentang nilai kejujuran. Penanaman nilai-nilai kejujuran pada anak usia dini bisa dilaksanakan dengan dua pendekatan yaitu pendekatan kognitif dan pendekatan belajar sosial. Pendekatan kognitif adalah pendekatan yang digunakan untuk memperkaya pengetahuan serta kesadaran anak terhadap pentingnya melakukan sikap jujur. Sedangkan pendekatan belajar sosial adalah pendekatan yang dilakukan melalui contoh serta penguatan digunakan agar anak terbiasa melakukan tindakan jujur melalui peniruan maupun pembiasaan. Kedua pendekatan ini hendaknya dipahami dan diaplikasikan oleh para orang tua, guru, maupun orang dewasa lainnya. Agar anak menjadi pribadi yang jujur, salah satu caranya adalah dikenalkan sejak usia dini. Jika orang tua seringkali berbohong, maka kemungkinan besar anak akan dengan sendirinya mengartikan bahwa bersikap tidak jujur adalah hal yang biasa dan hal benar.⁹⁹

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan karakter jujur kepada anak, diantaranya yaitu:

- a) Pertama, berikan pemahaman jika berbohong merupakan perbuatan yang tercela. Jelaskan dengan detail serta berikan contoh nyata implementasinya pada kehidupan sehari-hari yang dapat dilihat, dicontoh dan dimengerti oleh anak.
- b) Kedua, jangan malu untuk meminta maaf kepada anak jika memang orang tua yang berbuat salah, lupa akan

⁹⁹ Endah Hendarwati, dkk, *Implementasi*, hlm. 28.

suatu janji yang mungkin sudah disepakati dengan anak, dan lain sebagainya.

- c) Ketiga, jawablah pertanyaan anak dengan benar dan sesuai dengan tahap perkembangan usia anak.
- d) Keempat, berikanlah perhatian yang cukup kepada anak. Perhatian maupun pengawasan mempunyai arti penting untuk membentuk karakter anak.
- e) Kelima, orang tua dapat membacakan sebuah buku yang isinya menceritakan tindakan jujur, selanjutnya mendiskusikan pemahaman tentang kejujuran, mengapa harus bersikap jujur, contoh sikap yang jujur maupun yang tidak jujur.
- f) Keenam, terapkanlah sikap jujur dalam kegiatan anak, misalnya bermain, belajar, berbincang-bincang atau berinteraksi dengan orang tua, guru, teman, maupun saudara. Selain itu juga berikan apresiasi kepada anak apabila anak telah mampu bersikap jujur.¹⁰⁰

Jadi, menurut penulis kesimpulan dari episode “Jom Jujur” ini adalah senantiasalah memiliki sifat jujur. Sifat jujur merupakan hal yang sangat penting dan akan menjadi cermin kepribadian seseorang. Sifat jujur juga akan menguntungkan pelakunya. Dalam episode ini, Rara dan Indra sudah belajar untuk bersikap jujur. Kejujuran yang mereka lakukan mendapatkan apresiasi dan pujian dari Omar dan Mama. Episode “Jom Jujur” menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait pertama, ketiga, dan keempat adalah pendidikan akhlaq yang mencerminkan akhlaq kepada diri sendiri. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya kejujuran adalah hal yang sangat penting dalam

¹⁰⁰ Nikmah Rochmawati, *Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur pada Anak*, Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, Agustus 2018, diakses pada tanggal 17 September 2021 pukul 19.40 WIB, hlm. 10.

kehidupan. Sudah seharusnya kita senantiasa bersikap jujur dan tidak berbohong yang merugikan orang lain. Apabila kita jujur, maka kejujuran ini akan membawa dampak yang sangat positif untuk diri kita sendiri.

2) Amanah

Lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq kepada diri sendiri dengan indikator “amanah” terdapat dalam episode di bawah ini, yaitu:

a. Episode “Amanah”

Lirik lagu:

*Amanahlah
Bila pinjam jaga dengan baik
Amanahlah
Inikan barang Sara
Bayangkan... (bayangkan)
Kalau barang orang kita rosakkan
Mesti kita rasa sedih
Bayangkan... (bayangkan)
Set mewarna Sara kita jaga
Mesti Sara suka
Kita pun gembira*

*Amanahlah
Bila pinjam jaga dengan baik
Amanahlah
Inikan barang Sufi
Bayangkan... (bayangkan)
Kalau barang kita orang rosakkan
Mesti kita rasa sedih
Bayangkan... (bayangkan)
Kalau mainan Sufi kita jaga
Mesti Sufi suka
Kita pun gembira
Allah sayang kita*

Pesan: “Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah.”

(Petikan Surah Al-Baqarah: 283)



Gambar 4.11 Episode “Amanah”

Berdasarkan lirik lagu di atas, nilai pendidikan akhlaq pada episode “Amanah” terdapat dalam lirik lagu bait pertama dan kedua yaitu sebagai berikut:

*Amanahlah
Bila pinjam jaga dengan baik
Amanahlah
Inikan barang Sara
Bayangkan... (bayangkan)
Kalau barang orang kita rosakkan
Mesti kita rasa sedih
Bayangkan... (bayangkan)
Set mewarna Sara kita jaga
Mesti Sara suka
Kita pun gembira*

Episode ini berdurasi 02:08 detik dan lirik lagu yang mengandung nilai pendidikan akhlaq pada bait pertama terdapat dalam durasi ke 00:18-00:45 detik dan pada bait kedua terdapat dalam durasi ke 00:46-00:56 detik. Dalam lirik lagu di atas disebutkan tentang amanah dalam menjaga barang milik orang lain. Pada bait pertama Mama memberikan pesan kepada Omar dan Hana untuk menjaga barang milik Sara dengan baik, dan Mama memperumpamakan jika barang kita yang dirusak oleh orang lain pastilah kita sedih. Selanjutnya untuk bait yang kedua, Mama kembali mengingatkan Omar dan Hana untuk menjaga

pensil warnanya Sara dengan baik agar Sara senang. Ketika Omar dan Hana sedang mewarnai gambar, nampak terlihat pensil warna yang berceceran. Kemudian Mama menanyakan milik siapa pensil warna tersebut. Ternyata milik Sara. Mama memberikan nasihat kepada Omar dan Hana bahwa apabila kita meminjam suatu barang kepada orang lain, maka harus dijaga dengan baik serta tidak boleh sampai rusak. Begitu juga dengan Indra dan Sufi, mereka berebut mainan hingga mainan tersebut jatuh dan rusak. Kemudian Omar dan Hana memberitahu kepada Indra dan Sufi bahwa harus amanah, yaitu menjaga barang milik orang lain dengan baik serta jangan sampai rusak.

Sifat amanah ialah salah satu akhlaq yang terpuji. Amanah memiliki makna dapat dipercaya. Apabila seseorang mempunyai sifat amanah, maka ia akan dapat memegang janji dengan baik. Apa yang sudah orang lain percayakan kepadanya maka akan dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab. Jadi, amanah dapat diartikan dengan sesuatu yang dipercayakan kepada orang lain atau bisa juga disebut dengan kepercayaan terhadap seseorang. Allah subhanahu wata'ala memerintahkan kepada hamba-Nya agar memiliki sifat amanah. Seperti firman-Nya dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
 أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
 بَصِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara*

manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.” (QS. An-Nisa: 58)¹⁰¹

Orang yang memiliki sifat amanah akan disukai oleh banyak orang. Selain itu juga akan dipercaya oleh orang lain. Amanah merupakan sifat tidak bekhianat terhadap kepercayaan yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan Nabi Muhammad yang memperoleh gelar Al-Amin ketika masih muda. Hal ini dikarenakan beliau senantiasa berkata benar serta selalu menepati janji. Sikap amanah pada kehidupan sehari-hari bisa diterapkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Menjaga titipan serta mengembalikannya dalam keadaan seperti semula. Jika kita diberikan amanah untuk menjaga sesuatu oleh orang lain, semisal barang berharga, emas, rumah, maupun barang-barang lainnya, maka kita wajib menjaganya sebaik mungkin. Ketika barang yang dititipkan diambil oleh pemiliknya, maka kita wajib mengembalikannya seperti semula tanpa kurang ataupun lebih.
- b) Menjaga rahasia, yaitu jika kita diberi kepercayaan untuk menjaga rahasia, baik itu rahasia pribadi maupun rahasia keluarga maka hendaknya kita harus menjaganya agar tetap aman dan tidak menyebar kepada orang lain.
- c) Tidak melakukan penyalahgunaan jabatan. Jabatan merupakan suatu amanah yang harus dijaga. Jika kita diberi jabatan, maka wajib hukumnya menjaga amanah tersebut. Semua macam penyimpangan dalam

¹⁰¹ Subkhiatin Noor, *Akidah Akhlak MI Kelas IV*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 47.

penggunaan jabatan, baik untuk kepentingan individu, keluarga, maupun kelompok merupakan suatu perilaku yang melanggar amanah. Menjaga seluruh nikmat yang telah diberikan oleh Allah subhanahu wata'ala, yaitu berupa umur, kesehatan, harta benda, ilmu dan lain sebagainya. Seluruh nikmat yang telah Allah berikan kepada umat manusia merupakan amanah yang hendak dijaga serta dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.¹⁰²

Orang yang tidak bersikap amanah disebut dengan khianat. Khianat adalah tidak dapat dipercaya. Oleh karenanya, hendaknya kita menghindari sifat tersebut. Berikut ini adalah hikmah dari bersikap amanah adalah:

- a) Dengan amanah kita dapat dipercaya oleh orang lain, hal ini adalah hal yang sangat penting dalam menjalankan ikatan maupun berhubungan dengan sesama manusia.
- b) Dengan amanah kita akan mendapatkan simpati oleh banyak orang.
- c) Dengan amanah hidup kita akan sukses serta dimudahkan oleh Allah subhanahu wata'ala.¹⁰³

Sangat disayangkan jika seorang muslimin tidak memiliki sifat yang mulia ini. Selaku muslim yang baik, kita hendaknya senantiasa berusaha sungguh-sungguh supaya bisa melaksanakan serta menjaga amanah dengan sebaik mungkin. Sikap amanah sebanding dengan kata iman. Adanya amanah memang berasal adanya iman, semakin sedikit keimanan seseorang maka akan semakin sedikit pula sifat amanah

¹⁰² Subkhiatin Noor, *Akidah*....., hlm. 48.

¹⁰³ Subkhiatin Noor, *Akidah*....., hlm. 49.

dalam dirinya.¹⁰⁴ Amanah dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a) Pertama, amanah hamba dengan Tuhannya yaitu apa yang telah dijanjikan Allah kepadanya untuk dijaga, melaksanakan segala perintah-Nya, meninggalkan segala larangan-Nya serta menggunakan seluruh perasaan maupun anggota tubuhnya untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat baginya dan mendekatkan dirinya kepada Tuhan.
- b) Kedua, amanah hamba terhadap sesama manusia diantaranya yaitu mengembalikan barang titipan kepada pemiliknya, tidak melakukan penipuan, menjaga rahasia dan lain sebagainya yang hendaknya dilakukan terhadap keluarga dan kerabat.
- c) Ketiga, amanah manusia terhadap dirinya sendiri misalnya memilih segala sesuatu yang baik serta bermanfaat baginya dalam urusan agama dan dunianya, tidak melakukan hal-hal yang membahayakan dirinya baik di dunia maupun di akhirat nanti.¹⁰⁵

Jadi, menurut peneliti kesimpulan dari episode “Amanah” ini adalah apabila kita meminjam suatu barang atau bahkan dititipi sesuatu oleh orang lain, maka hendaknya kita bersikap amanah. Kita harus menjaga kepercayaan yang telah diberikan orang lain kepada kita, yaitu dengan cara menjaga barang tersebut dengan baik dan kembalikanlah seperti semula tanpa kurang suatu apapun. Dalam episode “Amanah” ini menggambarkan bahwa nilai pendidikan akhlaq yang terdapat dalam lirik lagu bait pertama dan kedua

¹⁰⁴ Zainal Abidin & Fiddian Khairudin, *Penafsiran Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Quran*, Jurnal Syhadah, Vol. 5, No. 2, Oktober 2017, diakses pada tanggal 18 September 2021 pukul 18.42 WIB, hlm. 123.

¹⁰⁵ Zainal Abidin & Fiddian Khairudin, *Penafsiran*....., hlm. 138-141.

adalah pendidikan akhlaq yang mencerminkan akhlaq kepada diri sendiri. Sebagaimana telah dijelaskan bahwasanya dengan bersikap amanah, maka banyak orang yang akan percaya kepada kita dan Allah juga akan menyayangi kita. Sikap amanah juga akan mengantarkan kita kepada kebaikan dan kesuksesan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian, menganalisis, dan menguraikan tentang nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam film animasi Omar dan Hana, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam lirik lagu film animasi Omar dan Hana dapat dikategorikan ke dalam beberapa bentuk yaitu:

1. Pendidikan Akhlaq yang Terpuji

Nilai pendidikan akhlaq terpuji serta dilihat berdasarkan dimensi atau bentuk pendidikan akhlaqnya diantaranya terdapat dalam episode:

a) Akhlaq kepada Allah, ditampilkan dalam lagu:

1. Episode “Orang Sholat Hebat” pada bait keempat dan kelima.
2. Episode “Rukun Islam” pada bait kedua.
3. Episode “Alif Ba Ta” pada bait terakhir atau bait kedua.
4. Episode “Misi Sedekah” pada bait kedua dan keempat.

b) Akhlaq kepada orang tua, ditampilkan dalam lagu:

1. Episode “Sayang Mama Papa” pada bait ketiga.
2. Episode “Tolong Mama Papa” pada bait pertama sampai dengan bait kelima.

c) Akhlaq kepada sesama, ditampilkan dalam lagu:

1. Episode “Berbaik dengan Jiran” pada bait pertama sampai dengan bait keempat.
2. Episode “Mari Beri Salam” pada bait pertama sampai dengan bait kedua.

2. Pendidikan Akhlaq yang Melarang untuk Melakukan Perbuatan Tercela

Nilai pendidikan akhlaq yang melarang untuk melakukan perbuatan tercela serta dilihat berdasarkan dimensi atau bentuk pendidikan akhlaqnya diantaranya terdapat dalam episode:

- a) Akhlaq kepada sesama, ditampilkan dalam lagu:
 - 1. Episode “Tabayyun” pada bait ketiga dan keempat.
- b) Akhlaq kepada diri sendiri, ditampilkan dalam lagu:
 - 1. Episode “Jom Jujur” pada bait pertama, ketiga, dan keempat.
 - 2. Episode “Amanah” pada bait pertama dan kedua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan beberapa saran untuk pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

- 1. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah diharapkan dapat memberikan pendidikan yang baik, terutama pendidikan akhlaq. Selain itu juga bisa memberikan fasilitas belajar yang baik guna terciptanya kegiatan pembelajaran yang lancar dan sesuai tujuan.
- 2. Bagi orang tua juga harus memberikan tontonan yang baik untuk anak usia dini, serta harus senantiasa mengawasi anak. Hal ini dikarenakan anak usia dini merupakan peniru yang ulung, apa yang dilihat dan didengar kemungkinan besar akan dilakukan.
- 3. Bagi guru diharapkan dapat memberikan layanan media yang baik dalam menunjang pembelajaran anak, terutama dalam hal pendidikan akhlaq. Baik dan buruknya pendidikan akhlaq yang diterima oleh anak akan berpengaruh besar untuk masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, dkk. 2014. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Abidin, Zainal & Fiddian Khairudin. 2017. *Penafsiran Ayat-Ayat Amanah dalam Al-Quran*. Jurnal Syahadah. Vol. 5, No. 2.
- Alliyah, Muhimatul. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Lagu "Rubah" Karya Iwan Fals*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Arabica, Firman Galang Kurniaji. 2015. *Analisis Lagu dan Makna Syair Karya Grup Band Be Seven Steady Semarang*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Ariyanda IL. 2021. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Syair Islami (Studi Analisis terhadap Lagu Rafli Kande)*. Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam. Vol. 3, No. 1.
- Bagaskara, Rizky Anugrah. 2019. *Analisis Lirik Lagu "Merah" Karya Grup Band Efek Rumah Kaca : Kajian Fungsi Musik Sebagai Media Kritik Sosial dan Politik*. Semarang: Skripsi UNNES.
- Cahyana dkk. 2020. *Aplikasi Pengenalan Rukun Islam bagi Anak Usia Dini Berbasis Augmented Reality*. Jurnal e-Proceeding of Applied Science. Vol. 6, No. 2.
- Chintya, Aprina & Redawati. 2021. *Pembentukan Akhlak Anak di Kota Metro Lampung Melalui Film Kartun Doraemon*. Jurnal Penelitian. No. 1 Vol. 11.
- Efendi, Rusdi dkk. 2015. *Aplikasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Berbasis Marker Augmented Reality pada Platform Android*. Jurnal Pseudocode. Vol. 2, No. 2.
- Faizin, Febri dkk. 2019. *Penciptaan Film Animasi "Chase!" dengan Teknik "Digital Drawing"*, Journal of Animation & Games Studies. Vol. 5, No. 1.
- Fauziddin, Moh. 2020. *Pembelajaran Agama Islam Melalui Bermain pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK IT Nurul Islam Pare Kabupaten Kediri Jawa Timur)*. Jurnal Obsesi. Vol. 2, No. 2.
- Fauziyah, Ulil. 2020. *Tabayyun dan Hukumnya Sebagai Penanggulangan Berita Hoax di Era Digital dalam Perspektif Fiqih*. AL YASINI: Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam Bidang Keislaman dan Pendidikan. Vol. 5, No. 1.

- Firdaus. 2017. *Sedekah dalam Perspektif Al-Quran*. Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Vol. 3, No. 1.
- Gade, Syabuddin. 2019. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara.
- Habibah, Syarifah. 2015. *Akhlak dan Etika dalam Islam*. Jurnal Pesona Dasar. Vol. 1, No. 4.
- Harimulyo, Muhammad Syamsi dkk. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Risalatul Mu'awanah dan Relevansinya*. Jurnal Penelitian Ipteks. Vol. 6, No. 1.
- Hendarwati, Endah dkk. 2019. *Implementasi Nilai Kejujuran pada Anak Usia Dini Melalui Media Ular Tangga*. Jurnal Motoric. Vol. 3, No. 1.
- Hermawan, Risdianto. 2018. *Pengajaran Sholat pada Anak Usia Dini Perspektif Hadist Nabi Muhammad SAW*. Jurnal Insania. Vol. 23, No. 2.
- Hermawati & Suyadi. 2020. *Pembelajaran Solat, Adab Makan dan Minum (SOMAMUN) Melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini di TK Simahate Takengon*. Jurnal Pendidikan: Early Childhood, Vol. 4, No. 1.
- Hermintoyo, M. 2017. *Simbol Natural dalam Lirik Lagu "Di Manakah Matahariku" Karya Ebid G Ade sebagai Sarana Kreatif Penciptaan Kosakata Baru*. Jurnal NUSA. Vol. 12, No. 3.
- Hidayah, Murni. 2021. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Nussa dan Rara Serta Relevansinya terhadap Materi Akidah Akhlaq Kelas VI*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Hidayatulloh, Furqon Syarieff. 2011. *Salam dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol. 9, No. 1.
- Ikhwanto, Anang. 2009. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Ayat-ayat Cinta Karya Hanung Bramantyo*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ismail, Tri Hidayatul Ahmad. 2013. *Film Animasi 2D (Dimensi) Penyuluhan KB*. Jurnal Telematika. Vol. 6, No. 1.
- Johariyah, St. 2019. *Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Anak*. Jurnal Ilmiah Islamic Resources. Vol. 16, No. 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, kbbi.web.id. diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 11.07 WIB.

- Kurniawan, Agung Widhi & Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Maharani, Sri & Izzati. 2020. *Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 4, No. 2.
- Marzuki. 2009. *Pembinaan Akhlak Mulia dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia dalam Perspektif Islam*. Jurnal Humanika. Vol. 9, No. 1.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Mawardi, Muhjiddin dkk. 2011. *Akhlak Lingkungan (Panduan Berperilaku Ramah Lingkungan)*. Tangerang Selatan: Deputy Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Mega, Ana Huda. 2017. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Syair Lagu Karya Harris J pada Album "Salam"*. Surakarta: Skripsi IAIN Surakarta.
- Mustofa, Ali & Fitria Ika Kurniasari. 2020. *Konsep Akhlak Mahmudah dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitab Taysir Al-Khallaq*. Jurnal Ilmuna. No. 1 Vol. 2.
- Nasution, Miftah Anugrah dkk. 2017. *Model Pendidikan Akhlak di MTs. Al-Wasliyah 63 Punggulan Air Joman Kabupaten Asahan*. Jurnal Edu-Riligia. No. 1 Vol. 1.
- Noor, Muhammad Usman. 2018. *Penilaian Kualitas Informasi sebagai Bentuk Sikap Tabayyun Ketika Menerima Informasi di Sosial Media dan Internet*. BLIBIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi. Vol. 2, No. 1.
- Noor, Subkhiatin. 2020. *Akidah Akhlak MI Kelas IV*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Nufus, Fika Pijaki dkk. 2017. *Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam QS. Luqman (31): 14 dan QS. Al-Isra (17): 23-24*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. Vol. 8, No. 1.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Nurhasan. 2018. *Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlaq (Studi Multi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang)*. Jurnal Al-Makrifat. Vol. 3, No. 1.

- Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1, No. 1.
- Premananto, Gancar C. 2014. *Sholat Jama'ah Based Management (Menuju Organisasi Beretik, Solid, dan Inovatif)*. Surabaya: FEB Universitas Airlangga.
- Priherdityo, Endro. *Film Animasi Anak Memuat Adegan Kekerasan*. (Online). <https://m.cnnindonesia.com/hiburan/20141222070226-220-19643/filmanimasi-anak-memuat-adegan-kekerasan> diakses pada tanggal 29 Oktober 2020 pukul 10.00 WIB.
- Qibtiyah, Luthfatul & Nur Asmi. 2021. *Pendidikan Akhlak dan Tauhid dalam Lirik Hymne Al-Amien Preduan*. Jurnal Kariman. Vol. 9, No. 1.
- Rafika, Irda dkk. 2016. *Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah untuk Melejitkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini pada TK Islam Terpadu Suloh Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 1, No. 1.
- Riana, Deny. 2021. *Memahami Rukun Islam*. Bandung: CV Titian Ilmu.
- Rochmawati, Nikmah. 2018. *Peran Guru dan Orang Tua Membentuk Karakter Jujur pada Anak*. Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 1, No. 2.
- Rokhmah, Fifi Nur. 2014. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair-syair Lagu Religi Wali Band*. Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto.
- Saproni. 2015. *Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim*. Bogor: CV Bina Karya Utama.
- Sari, Aulia Candra dan Triani Yulianawati. 2017. *Sedekah Sebagai Media Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Jurnal Thufula. Vol. 5, No. 1.
- Sari, Juwita Puspita. 2020. *Konsep Birrul Walidain dan Implikasinya dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Telaah Surat Maryam Ayat 41-48 Menurut Tafsir Al-Misbah)*. Jurnal PAI Raden Fatah. Vol. 2, No. 1.
- Sari, Milya & Asmendri. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. Vol. 6, No. 1.
- Silahuudin. 2021. *Pendidikan dan Akhlak (Tinjauan Pemikiran Iman Al-Ghazali)*. Jurnal Tarbiyah. Vol. 23, No. 1.

- Siregar, Mawardi. 2017. *Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi*. Jurnal At-Tibyan. Vol. 2, No. 1.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukitman, Tri. 2016. *Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter)*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 2, No. 2.
- Suryani, Ira dkk. 2021. *Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan*. Jurnal Medan Resource Center. Vol. 1, No. 1.
- Syafrudin, Chabib & Wahyu Pujiyono. 2013. *Pembuatan Film Animasi Pendek "Dahsyatnya Sedekah" Berbasis Multimedia Menggunakan Teknik 2D Hybrid Animation dengan Pemanfaatan Graphic*. Jurnal Sarjana Teknik Informatika. Vol. 1, No. 1.
- Syarifudin, Faisal. 2019. *Urgensi Tabayyun dan Kualitas Informasi dalam Membangun Komunikasi*. Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan Informasi dan Kearsipan. Vol. 1, No. 2.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pada Bab XII tentang Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31 ayat 3.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14.
- Wahid, Amirul Nur & Kundharu Saddhomo. 2017. *Ajaran Moral dalam Lirik Lagu Dolanan Anak*. MUDRA Jurnal Seni Budaya. Vol. 32, No. 2.
- Waulath, Ade Irmalia dkk. 2019. *Dampak Pengajian Keagamaan dalam Membina Akhlak Pemuda di Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. No. 2 Vol. 4.
- Wijaya, Missy. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)*. Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah Palembang.
- Yahya, Usman. 2015. *Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam*. Jurnal Islamika. Vol. 15, No. 2.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Zen, Endi Suhendi & Nelty Khairiyah. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan , Balitbang, Kemdikbud.

Zubaidi. 2013. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu 'Arabi*. Jurnal Tarbawi. Vol. 10, No. 2.

Zulkapadri, Syahrial. 2014. *Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak (Studi Perbandingan)*. Jurnal At-Ta'dib. Vol. 9, No. 1.

<https://arnamee.blogspot.com/2017/03/kartun-kanak-kanak-islam-omar-hana.html?m=1>

<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/q620w9327>

<https://www.rtv.co.id/pressreleasertv.php?id=19>

<https://republika.co.id/berita/senggang/film/20/02/21/q62315463-kartun-islami-omar-hana-libatkan-oki-setiana-dewi>

<https://www.antaraneews.com/berita/2067298/animasi-omar-hana-kolaborasi-dengan-ustaz-yusuf-mansur>

Instagram Omar dan Hana Indonesia (Omar & Hana Official Indonesia).



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambaran Secara Ringkas Episode-Episode yang Diteliti

No.	Pendidikan Akhlaq yang Terpuji	
1.	Episode “Orang Sholat Hebat”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada Allah
	Indikator	Beribadah kepada Allah
	Bait ke-	Keempat dan kelima
	Kutipan Lirik Lagu	<p><u>Bait keempat yaitu:</u> <i>Kalau nak jadi orang yang hebat Orang berjaya dunia akhirat Kemaskan diri, wuduk dan sholat Insya Allah jadi orang hebat</i></p> <p><u>Bait kelima yaitu:</u> <i>Ramai tokoh Islam yang hebat Mereka semua sholat Kami nak jadi hebat Mari tunaikan sholat Mari tunaikan sholat...</i></p>
2.	Episode “Rukun Islam”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada Allah
	Indikator	Beribadah kepada Allah
	Bait ke-	Kedua
	Kutipan Lirik Lagu	<p><i>Mari kita hafal bersama Mari kita amalkannya Hayati dan ikut semua Nanti Allah sayang kita</i></p>
3.	Episode “Alif Ba Ta”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada Allah
	Indikator	Beribadah kepada Allah
	Bait ke-	Kedua atau terakhir
	Kutipan Lirik Lagu	<p><i>Mari kawan-kawan Belajar alif ba ta Huruf hijaiyah Untuk baca Al-Qur’an</i></p>

4.	Episode “Misi Sedekah”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada Allah
	Indikator	Bersyukur
	Bait ke-	Kedua dan keempat
	Kutipan Lirik Lagu	<p><u>Bait kedua yaitu:</u> <i>Mari beri bantuan Tolong yang memerlukan Mari sedekah Ia satu ibadah</i></p> <p><u>Bait keempat yaitu:</u> <i>Tanda syukur pada yang Esa Dengan nikmat yang ada Mari sedekah oh seronoknya...</i></p>
5.	Episode “Sayang Mama Papa”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada orang tua
	Indikator	Menyayangi orang tua
	Bait ke-	Ketiga
	Kutipan Lirik Lagu	<p><u>Bait ketiga yaitu:</u> <i>Mama dan Papa Cinta hati kami selamanya Terimakasih jaga kami sentiasa Kami sayang Mama Papa selamanya Kami sayang Mama Papa sentiasa</i></p>
6.	Episode “Tolong Mama Papa”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada orang tua
	Indikator	Membantu orang tua
	Bait ke-	Pertama sampai dengan kelima
	Kutipan Lirik Lagu	<p><u>Bait pertama yaitu:</u> <i>Saya tolong Mama Saya tolong Papa Tolong sama-sama Alhamdulillah seronoknya</i></p> <p><u>Bait kedua yaitu:</u> <i>Ambil, ambil Beri kepada Mama Ambil, ambil Beri kepada Papa</i></p>

		<p><u>Bait ketiga yaitu:</u> <i>Saya tolong Mama Saya tolong Papa Tolong sama-sama Alhamdulillah seronoknya</i></p> <p><u>Bait keempat yaitu:</u> <i>Angkat, angkat Angkat sama-sama Simpan, simpan Simpan di tempatnya Saya tolong Papa Terimakasih Omar Kemas sama-sama Alhamdulillah seronoknya Sapu, sapu, bersihkan semua Sapu sama-sama</i></p> <p><u>Bait kelima yaitu:</u> <i>Saya tolong Mama Terimakasih Hana Masak sama-sama Alhamdulillah seronoknya</i></p>
	Episode “Berbaik dengan Jiran”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada sesame
	Indikator	Bersikap baik kepada tetangga (menjenguknya ketika sakit)
	Bait ke-	Pertama sampai dengan keempat
7.	Kutipan Lirik Lagu	<p><u>Bait pertama yaitu:</u> <i>Mari buat baik kepada jiran Jiran yang kiri dan juga kanan Jiran belakang dan juga depan Semua pun jiran</i></p> <p><u>Bait kedua yaitu:</u> <i>Assalamu 'alaikum ustadz Musa Wa 'alaikumussalam semua Kami bawa buah dari Mama Wah! Terimakasih</i></p> <p><u>Bait ketiga yaitu:</u> <i>Mari semua Mari pergi melawat pakcik Yahya</i></p>

		<p><i>Kerana pakcik Yahya tidak sihat Mari marilah ustadz Kita pergi sekarang Nanti dulu Omar Hana Kenapa? Ustadz nak bawa makanan untuk mereka Kita berbaik dengan jiran Berbaik dengan semua Allah sayang kita</i></p> <p><u>Bait keempat yaitu:</u> <i>Mari buat baik kepada jiran Jiran yang kiri dan juga kanan Jiran belakang dan juga depan Semua pun jiran</i></p>
	Episode “Mari Beri Salam”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada sesame
	Indikator	Saling memberi salam
	Bait ke-	Pertama sampai dengan kedua
8.	Kutipan Lirik Lagu	<p><u>Bait pertama yaitu:</u> <i>Wahai Omar Hana jom kita beri salam Kepada semua supaya lebih mesra Assalamu’alaikum... Wa’alaikumussalam...</i></p> <p><u>Bait kedua yaitu:</u> <i>Selamat sejahtera kepada kamu semua... Marilah semua mari ucapkan salam Sayangi semua nanti Allah sayang</i></p>
	Pendidikan Akhlaq yang Melarang untuk Melakukan Perbuatan Tercela	
	Episode “Tabayyun”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada sesame
	Indikator	Bertabayyun
	Bait ke-	Keempat dan kelima
9.	Kutipan Lirik Lagu	<p><u>Bait ketiga yaitu:</u> <i>Tabayyun... Kena periksa dulu</i></p>

		<p><i>Tabayyun...</i> <i>Betul atau tipu</i> <i>Jangan sebar apa yang kita tak tahu</i> <i>Buktikan dulu</i></p> <p><u>Bait keempat yaitu:</u> <i>Bila dapat berita</i> <i>Pastikannya benar</i> <i>Bila dapat berita</i> <i>Jangan terus sebar</i></p>
10.	Episode “Jom Jujur”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada diri sendiri
	Indikator	Bersikap Jujur
	Bait ke-	Pertama, ketiga, dan keempat
	Kutipan Lirik Lagu	<p><u>Bait pertama yaitu:</u> <i>Minta maaf Mama saya yang buat</i> <i>Tapi Mama Hana tak sengaja</i> <i>Tidak mengapa Hana</i> <i>Mama maafkan</i> <i>Terimakasih beritahu Mama</i></p> <p><u>Bait ketiga yaitu:</u> <i>Nabi Muhammad orang yang jujur</i> <i>Ramai yang percaya</i> <i>Bila jujur Allah sayang kita</i></p> <p><u>Bait keempat yaitu:</u> <i>Minta maaf Omar saya yang buat</i> <i>Tapi Omar Indra tak sengaja</i> <i>Tidak mengapa Indra</i> <i>Saya maafkan</i> <i>Terimakasih beritahu saya</i></p>
11.	Episode “Amanah”	
	Nilai Pendidikan Akhlaq	Akhlaq kepada diri sendiri
	Indikator	Amanah
	Bait ke-	Pertama dan kedua
	Kutipan Lirik Lagu	<p><u>Bait pertama yaitu:</u> <i>Amanahlah</i> <i>Bila pinjam jaga dengan baik</i> <i>Amanahlah</i> <i>Inikan barang Sara</i></p>

		<p><i>Bayangkan... (bayangkan)</i> <i>Kalau barang orang kita rosakkan</i> <i>Mesti kita rasa sedih</i></p> <p><u>Bait kedua yaitu:</u> <i>Bayangkan... (bayangkan)</i> <i>Set mewarna Sara kita jaga</i> <i>Mesti Sara suka</i> <i>Kita pun gembira</i></p>
--	--	---



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nareswuri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap, 07 September 1999
4. Alamat : Jalan Ampera No. 54, Desa Rejamulya
RT 02/ RW 06, Kec. Kedungreja,
Kab. Cilacap, Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Sakimin Hadi Sucipto
6. Nama Ibu : Manis
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Agama : Islam
9. E-mail : nareswuri983@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Tunas Mulia Rejamulya : lulus tahun 2005
 - b. SD Negeri 02 Rejamulya : lulus tahun 2011
 - c. SMP Negeri 02 Sidareja : lulus tahun 2014
 - d. SMA Negeri 01 Kedungreja : lulus tahun 2017

Purwokerto, 29 September 2021



Nareswuri